



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SKRIPSI

# **PENGARUH *ATTITUDE, SUBJECTIVE NORM, PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL, SELF EFFICACY, DIGITAL PAYMENT BYOND BY BSI* DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU ZISWAF BERBASIS DIGITAL DENGAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA DI KOTA PEKANBARU**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)*

*Program Studi S1 Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial*

*Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

**MUHAMMAD REZA ALFIYON**

**12170114131**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1446 H / 2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Reza Alfiyon  
 Nim : 12170114131  
 Program Studi : S1 Manajemen  
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Judul : Pengaruh *Attitude, Subjective Norm, Perceived Behavioral Control, Self Efficacy, Digital Payment Byond By Bsi* Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Ziswaf Berbasis Digital Dengan Literasi Keuangan Syariah Sebagai Variabel Moderasi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Kota Pekanbaru.

Disetujui Oleh:  
 DOSEN PEMBIMBING

Umi Rachmah Damayanti, SE,MM  
 NIP. 19770627 202321 2 010

Mengetahui

DEKAN

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M  
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PRODI

S1 Manajemen

Astuti Mefflinda, S.E., M.M  
 NIP. 19720513 200701 2 018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Nama** : Muhammad Reza Alfiyon  
**Nim** : 12170114131  
**Program Studi** : S1 Manajemen  
**Fakultas** : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
**Judul** : Pengaruh *Attitude, Subjective Norm, Perceived Behavioral Control, Self Efficacy, Digital Payment* Byond By Bsi Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Ziswaf Berbasis Digital Dengan Literasi Keuangan Syariah Sebagai Variabel Moderasi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Kota Pekanbaru.  
**Tanggal Ujian** : 25 Juni 2025

3,81 (Cumlaude)  
 09/2025  
 7

### TIM PENGUJI

**Ketua**

Astuti Meflinda S.E , M.M  
 NIP. 19720513 200701 2 018

*Astuti Meflinda*

**Sekretaris**

Ulfiyah Novita, SE., M.Si  
 NIK. 19881129 202521 2 010

*Ulfiyah Novita*

**Penguji 1**

Muklis, S.E., M.M  
 NIP. 19861126 201503 1 004

*Muklis*

**Penguji 2**

Yessi Nesner, S.E., M.M  
 NIP. 19870629 202012 2 008

*Yessi Nesner*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Reza Arifson

NIM : 12170114131

Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 05 Juli 2003

Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : SI Manajemen

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Attitude, Subjective Norm, Perceived Behavioral Control, Self Efficacy, Digital Payment BRAND dan BGI dan Religiusitas Terhadap Perilaku ZISWAF Berbasis Digital dengan Literasi Keuangan Syariah sebagai variabel moderasi pada nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 05 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Reza Arifson

NIM. 12170114131

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH *ATTITUDE, SUBJECTIVE NORM, PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL, SELF EFFICACY, DIGITAL PAYMENT BYOND BY BSI* DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU ZISWAF BERBASIS DIGITAL DENGAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA DI KOTA PEKANBARU**

Oleh:

**Muhammad Reza Alfiyon**  
**12170114131**

Perilaku ZISWAF berbasis digital merujuk pada praktik pengelolaan dan pelaksanaan Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) yang dilakukan melalui platform digital atau teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *attitude, subjective norm, perceived behavioral control, self efficacy, digital payment BYOND BY BSI* dan religiusitas terhadap perilaku ZISWAF berbasis digital dengan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi pada nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan total sampel 96 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *attitude, subjective norm, perceived behavioral control, self efficacy* dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku ZISWAF berbasis digital. Sedangkan, *digital payment BYOND BY BSI* tidak memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap perilaku ZISWAF berbasis digital. Selanjutnya literasi keuangan syariah dapat memoderasi secara signifikan *subjective norm* dan *digital payment BYOND BY BSI* terhadap perilaku ZISWAF berbasis digital, sedangkan literasi keuangan syariah tidak dapat memoderasi secara signifikan *attitude, perceived behavioral control, self efficacy* dan religiusitas terhadap perilaku ZISWAF berbasis digital. pengaruh *attitude, subjective norm, perceived behavioral control, self efficacy, digital payment BYOND BY BSI* dan religiusitas terhadap perilaku ZISWAF berbasis digital dengan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi adalah sebesar 71,4 % dan sisanya sebesar 28,6% di pengaruhi oleh tambahan variabel yang tidak diteliti.

Kata Kunci : *attitude, subjective norm, perceived behavioral control, self efficacy, digital payment BYOND BY BSI*, religiusitas, perilaku ZISWAF berbasis digital, literasi keuangan syariah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### ***THE INFLUENCE OF ATTITUDE, SUBJECTIVE NORM, PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL, TRUST, EASE OF USE OF BYOND BY BSI AND RELIGIOUSITY ON DIGITAL-BASED ZISWAF BEHAVIOR WITH SHARIA FINANCIAL LITERACY AS A MODERATION VARIABLE ON BANK SHARIAH INDONESIA CUSTOMERS IN PEKANBARU CITY***

By:

**Muhammad Reza Alfiyon**  
**12170114131**

Digital-based ZISWAF behavior refers to the practice of managing and implementing Zakat, Infaq, Alms and Waqf (ZISWAF) which is carried out through digital platforms or information technology. This research aims to determine the influence of attitude, subjective norm, perceived behavioral control, self efficacy, digital payment BYOND BY BSI and religiosity on digital-based ZISWAF behavior with sharia financial literacy as a moderating variable among Bank Syariah Indonesia customers in Pekanbaru City. This type of research is quantitative descriptive with a total sample of 96 respondents. The results of this research show that attitude, subjective norms, perceived behavioral control, Self-Efficacy and religiosity have a positive and significant effect on digital-based ZISWAF behavior. Meanwhile, digital payment BYOND BY BSI does not have a significant positive influence on digital-based ZISWAF behavior. Furthermore, Islamic financial literacy can significantly moderate subjective norms and digital payment BYOND BY BSI towards digital-based ZISWAF behavior, while Islamic financial literacy cannot significantly moderate attitude, perceived behavioral control, Self-Efficacy and religiosity towards digital-based ZISWAF behavior. The influence of attitude, subjective norms, perceived behavioral control, self efficacy, digital payment BYOND BY BSI and religiosity on digital-based ZISWAF behavior with sharia financial literacy as a moderating variable is 71.4% and the remaining 28.6% is influenced by additional variables not studied.

**Keywords:** *attitude, subjective norm, perceived behavioral control, trust, self efficacy, digital payment BYOND BY BSI, religiosity, digital-based ZISWAF behavior, sharia financial literacy.*





## KATA PENGANTAR

## بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1. Kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta, bapak Yulizar dan ibu Efrinawati, dua orang sumber kehidupan penulis, dua orang yang selalu mengusahakan anaknya untuk dapat menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Ayahanda yang selalu mengusahakan apapun untuk anaknya, superhero sekaligus panutan bagi penulis, mengajarkan penulis apa arti tanggungjawab dan pengorbanan. Ibunda yang selalu berdoa tanpa henti untuk anaknya, menjadi tempat sandaran terkuat bagi penulis. Terimakasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis, terimakasih telah menjadi kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terimakasih atas segala yang telah kalian berikan, yang takkan pernah terhitung jumlahnya.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta starfnya.
3. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
6. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, MM selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM selaku Ketua Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Fakhurrozi, SE, MM, selaku Sekretaris Jurusan Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Ibu Umi Rachmah Damayanti S.E.,M.M selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang selalu bersedia untuk meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan arahan dan nasihat kepada penulis,
10. Ibu Rozalinda S.E.,M.M selaku dosen penasihat akademis yang selalu memberikan arahan dan nasihat selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Ibu Dr.Nurlasera S.E.,M.Si selaku salah satu dosen yang dengan tulus hatinya bersedia selalu bersedia untuk meluangkan waktu, tenaga untuk memberikan arahan dan nasihat kepada penulis, senantiasa memberikan motivasi dan apresiasi terhadap hal- hal kecil yang penulis lakukan, serta melibatkan dan mengajak penulis untuk belajar dan ikut berkontribusi dalam berbagai kegiatan. Semoga penulis dapat mengemban amanah beliau yaitu menjadi orang sukses yang dapat beliau banggakan sebagai mahasiswa didikan beliau dan semoga Allah selalu menjaga beliau dan memberikan kesehatan untuk beliau serta keluarga. Aamiin.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
13. Seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
14. Kepada abang dan adik tersayang, yang selalu menjadi support memberi dukungan moril dan materil, memotivasi dan mendoakan penulis.
15. Kepada seluruh sahabat elfamilia yang tidak dapat disebutkan satu persatu, rumah kedua bagi penulis selama dibangku perkuliahan. Faiz, yang selalu menjadi sahabat satu atap bagi penulis berbagi suka dan duka serta selalu bersedia menjadi penolong bagi penulis. Dony yang selalu ada dan menjadi teman cerita utama bagi penulis. Rasyid, yang selalu *all in* dan ada untuk penulis, sahabat ngopi terbaik bagi penulis. Ardyansyah, Fauzan, Aditya, Fikri dan Asyroful yang selalu hadir menjadi teman dikala senang ataupun susah bagi penulis.
16. Teman-teman Kelas E Manajemen 2021 dan sahabat penulis yaitu kiki dan naurah. Terima kasih telah berjuang bersama, segala lelah dan perjuangan semoga Allah beri balasan yang setimpal.
17. Terakhir, kepada seseorang yang tidak kalah penting hadirnya, Siti A-isah. Teman bimbingan penulis. Berkontribusi baik tenaga, waktu, menemani, mendukung serta penghibur penulis. Mendengarkan keluh kesah dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH .....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH .....	15
1.3 TUJUAN PENELITIAN .....	16
1.4 MANFAAT PENELITIAN .....	18
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN .....	19
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	22
2.1 LANDASAN TEORI .....	22
2.1.1 <i>Theory Of Planned Behavior</i> .....	22
2.1.2 Perilaku ZISWAF Berbasis Digital .....	26
2.1.3 Literasi Keuangan Syariah .....	39
2.1.4 <i>Attitude</i> .....	41
2.1.5 <i>Subjective norm</i> .....	44
2.1.6 <i>Perceived behavioral control</i> .....	46
2.1.7 <i>Self efficacy</i> .....	48
2.1.8 <i>Digital payment BYOND by BSI</i> .....	51



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.9	Religiusitas .....	54
2.2	Pandangan Islam .....	57
2.3	Penelitian Terdahulu .....	63
2.4	Variabel Penelitian .....	68
2.5	Kerangka Pemikiran .....	69
2.6	Definisi Operasional Variabel .....	71
2.7	HIPOTESIS .....	73
BAB III METODE PENELITIAN .....		84
3.1	Lokasi Penelitian .....	84
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	84
3.2.1	Jenis penelitian .....	84
3.2.2	Sumber data .....	84
3.3	Populasi dan Sampel .....	85
3.3.1	Populasi .....	85
3.3.2	Sampel .....	86
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	89
3.5	Metode analisis data .....	91
3.5.1	Analisis <i>structural equating modeling</i> (SEM) .....	91
3.5.2	Analisis <i>Partikal Least Square</i> (PLS) .....	91
3.5.3	Model PLS .....	92
3.5.4	Evaluasi <i>measurement model</i> ( <i>Outer model</i> ) .....	92
3.5.5	Evaluasi structural model .....	94
3.5.6	Uji Hipotesis .....	95
BAB IV GAMBARAN UMUM .....		96
4.1	Sejarah Bank Syariah Indonesia .....	96





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2	Visi Bank Syariah Indonesia .....	98
4.3	Misi Bank Syariah Indonesia .....	99
4.4	Tujuan Bank Syariah Indonesia .....	99
4.5	Budaya Perusahaan PT Bank Syariah Indonesia.....	99
4.6	Struktur Organisasi.....	100
4.7	<i>Job Description</i> PT Bank Syariah Indonesia Kota Pekanbaru.....	100
4.8	Produk dan Fasilitas PT Bank Syariah Indonesia Kota Pekanbaru.....	104
4.9	Bank Syariah Indonesia di Kota Pekanbaru .....	112
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>114</b>
5.1	Karakteristik Responden .....	114
5.1.1	Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin.....	114
5.1.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	114
5.1.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili .....	115
5.1.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	115
5.1.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	116
5.1.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	116
5.2	Deskripsi Variabel Penelitian.....	117
5.2.1	<i>Attitude</i> (X1).....	117
5.2.2	<i>Subjective norm</i> (X2) .....	119
5.2.3	<i>Perceived behavioral control</i> (X3).....	121
5.2.4	<i>Self efficacy</i> (X4).....	122
5.2.5	<i>Digital payment BYONDS BY BSI</i> (X5).....	123
5.2.6	Religiusitas (X6) .....	125
5.2.7	Literasi Keuangan Syariah (Z) .....	127
5.2.8	Perilaku ZISWAF Berbasis Digital (Y) .....	128



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5.3 Analisis Data .....	130
5.3.1 Pengujian Model Pengukuran ( <i>Outer model</i> ).....	131
5.3.2 Pengujian Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	141
5.3.3 Uji Hipotesis.....	145
5.3.4 Pembahasan .....	146
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	168
6.1 Kesimpulan.....	168
6.2 Saran.....	173
DAFTAR PUSTAKA .....	176
LAMPIRAN.....	181



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Penerimaan ZIS Badan Amil Zakat Nasional Indonesia 2021-2023.....	5
Tabel 1.2 Total Penerimaan WAKAF Badan Wakaf Indonesia 2021-2023 .....	6
Tabel 1.3 Total ZISWAF yang disalurkan oleh BSI 2021-2023 .....	6
Tabel 1.4 Pengguna BSI <i>Mobile</i> Bank Syariah Indonesia .....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	64
Tabel 2.2 Definisi Operasional Variabel.....	71
Tabel 4. 1 KC dan KCP Kota Pekanbaru.....	113
Tabel 5. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	114
Tabel 5. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	114
Tabel 5. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili .....	115
Tabel 5. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	116
Tabel 5. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	116
Tabel 5. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	117
Tabel 5. 7 Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel <i>Attitude</i> (X1) .....	118
Tabel 5. 8 Rekapitulasi Tanggapan Responden <i>Subjective norm</i> (X2).....	119
Tabel 5. 9 Rekapitulasi Tanggapan Responden Perceived Behavioural Control (X3) .....	121
Tabel 5. 10 Rekapitulasi Tanggapan Responden <i>Self efficacy</i> (X4) .....	122
Tabel 5. 11 Rekapitulasi Tanggapan Responden <i>Digital payment BYONDS BY BSI</i> (X5) .....	124
Tabel 5. 12 Rekapitulasi Tanggapan Responden Religiusitas (X6).....	126
Tabel 5. 13 Rekapitulasi Tanggapan Literasi Keuangan Syariah (Z) .....	127





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5. 14 Rekapitulasi Tanggapan Perilaku ZISWAF Berbasis Digital (Y) ...	128
Tabel 5. 15 Outer Loading .....	132
Tabel 5. 16 Hasil Perhitungan Ulang <i>Convergent Validity</i> .....	136
Tabel 5. 17 <i>Cross loading</i> .....	137
Tabel 5. 18 <i>Average variance extracted</i> (AVE).....	139
Tabel 5. 19 Cronbach Alpha & Composite Realibility .....	140
Tabel 5. 20 <i>R-Square</i> .....	143
Tabel 5. 21 F-Square .....	143
Tabel 5. 22 Hasil Uji Hipotesis .....	146



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	70
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	100
Gambar 4. 2 Fitur ZISWAF pada BYOND BY BSI.....	112
Gambar 5. 1 Diagram jalur yang telah dirancang .....	130
Gambar 5. 2 <i>Outer model</i> .....	131
Gambar 5. 3 Hasil Respesifikasi Ulang <i>Outer model</i> .....	134
Gambar 5. 4 Hasil Perhitungan Ulang Diagram Respesifikasi .....	135
Gambar 5. 5 <i>Inner Model</i> .....	142



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 - Kuesioner Penelitian .....	181
Lampiran 2 - Tabulasi jawaban responden .....	187
Lampiran 3 – Proses Tabulasi Data dan Analisis Deskriptif .....	193
Lampiran 4 - Hasil Pengujian Smartpls .....	194







1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kesenjangan sosial di masyarakat serta terbentuknya kemajuan ekonomi secara makro, pendistribusian kekayaan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan.

Adanya pendistribusian kekayaan yang dilakukan pemerintah akan berdampak positif untuk mengatasi masalah kemiskinan dan kesenjangan sosial serta berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Dalam ekonomi secara konvensional, pendistribusian kekayaan dapat dilakukan dengan instrumen seperti pajak, baik berupa pajak penghasilan (PPh), PPN, PPnBM dan pajak lainnya. Sedangkan dalam Islam, pendistribusian kekayaan masyarakat dapat dilakukan dengan instrumen seperti Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf.

Meskipun ZISWAF memiliki peran atas pertumbuhan ekonomi, hal tersebut tidak menolak adanya ketidaksamaan antara potensi ZISWAF dan realisasi terhadap pengumpulan dana ZISWAF. Berdasarkan, data Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional total potensi zakat pada tahun 2024 mencapai Rp327,6 Triliun. Sedangkan untuk laporan tahun 2023 yang di terbitkan oleh Badan Amil Zakat Nasional angka realisasi ZISWAF pada tahun 2023 mencapai Rp33 triliun atau baru sekitar 10% dari potensinya.

Ketidaksamaan antara potensi ZISWAF dan realisasi terhadap pengumpulan dana ZISWAF tersebut menjadi permasalahan yang harus



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diselesaikan. Perlu adanya solusi dan inovasi untuk memperkecil jarak antara potensi dan realisasi terhadap pengumpulan dana ZISWAF tersebut. Hal yang dapat dijadikan sebagai solusi dan inovasi adalah perilaku ZISWAF berbasis digital. Dengan adanya digitalisasi diharapkan dapat meningkatkan kemudahan, transparansi, efisiensi dan keamanan dalam membayar Zakat Infak Sedekah dan Wakaf.

Perilaku ZISWAF berbasis digital memudahkan masyarakat untuk melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja, tanpa harus mengunjungi lokasi secara langsung. Pembayaran melalui *platform* digital sering kali dilengkapi dengan laporan yang jelas, sehingga penerima dapat melacak penggunaan dana secara transparan. Proses pembayaran digital lebih cepat dibandingkan dengan metode tradisional, sehingga menghemat waktu bagi pembayar dan pengelola. Pembayaran digital umumnya dilengkapi dengan sistem keamanan yang baik, mengurangi risiko kehilangan uang atau penipuan. Penyedia layanan ZISWAF dapat menawarkan berbagai fitur tambahan, seperti pengingat pembayaran atau laporan penggunaan dana, yang dapat meningkatkan pengalaman pengguna. Sehingga dengan adanya *platform* digital, lebih banyak orang mungkin terdorong untuk berpartisipasi dalam pembayaran ZISWAF, meningkatkan kesadaran akan pentingnya beramal.

Perilaku ZISWAF berbasis digital yang memiliki penghimpunan dana dengan jumlah yang besar, tentu tidak lepas dari adanya regulasi pemerintah, segala hal yang berkaitan dengan transaksi dan pengimpunan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dana harus memiliki izin dari otoritas tertinggi pengawasan dalam keuangan dan penghimpunan dana yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini sebagaimana peraturan undang-undang yang dikeluarkan oleh OJK pada UU No.13/POJK.02/2018 penyelenggaraan layanan pinjam meminjam dan pendistribusian uang berbasis teknologi informasi dengan penjelasan bahwa yang diartikan dengan “pendukung keuangan digital lainnya” antara lain *social/eco-crowdfunding, Islamic digital financing, e-waqf, e-zakah, robo advies, dan credit scoring*. Pada nyatanya yang disebutkan oleh OJK adalah *platform* yang tidak asing lagi di masyarakat. Seperti *e-waqf, e-zakat, atau Islamic digital financing* beberapa contohnya diantaranya adalah *mobile-banking, internet-banking* dan lainnya.

Adapun lembaga yang turut terlibat dalam pengelolaan dan penyaluran dana ZISWAF yaitu perbankan syariah. Perbankan Syariah memposisikan diri sebagai perantara untuk mempertemukan umat Islam yang ingin membayar zakat (muzakki) terhadap umat Islam yang menjadi penerima zakat (mustahiq). Permasalahan yang muncul di Indonesia meskipun penduduknya mayoritas Muslim terbesar di dunia dengan adanya kesenjangan antara kemungkinan perolehan ZISWAF. Langkah yang bisa dilakukan oleh perbankan syariah untuk mengurangi kesenjangan dan kemiskinan melalui ZISWAF adalah dengan mendigitalisasikan proses penerimaan, pendistribusian dan pelaporan ZISWAF sehingga diharapkan tercapainya tujuan digitalisasi ZISWAF yang dapat memperkecil kesenjangan dan tingkat kemiskinan yang ada saat ini.



Salah satu lembaga perbankan syariah di Indonesia yang bergerak di bidang keagamaan dan sosial, diantaranya ialah Bank Syariah Indonesia (BSI). Lembaga keuangan syariah ini merupakan lembaga penghimpun dana dan penyalur dana. Dana tersebut meliputi zakat, infak, sedekah dan wakaf. BSI adalah lembaga perbankan syariah yang mempunyai mekanisme, inovasi dan strategi tersendiri untuk penghimpunan dana dan meningkatkan jumlah nasabah yang melakukan pembayaran ZISWAF. BSI menyediakan berbagai produk keuangan yang memungkinkan nasabah untuk menyisihkan zakat, seperti tabungan zakat atau rekening khusus zakat. Menyediakan *platform* digital yang memungkinkan nasabah untuk membayar zakat secara *online*, misalnya melalui aplikasi *Mobile banking* atau website resmi BSI. Menyediakan laporan berkala mengenai jumlah zakat yang dihimpun dan distribusinya kepada para donatur, untuk meningkatkan *self efficacy* dan akuntabilitas. Memanfaatkan teknologi untuk memudahkan nasabah dalam menghitung zakat yang harus dikeluarkan serta menyediakan fitur pengingat pembayaran zakat. Mengadakan program-program penyaluran zakat yang tepat sasaran, seperti bantuan kepada fakir miskin, pendidikan, kesehatan, dan pengembangan ekonomi.

Penyaluran dan pengumpulan dana Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf melalui BSI *Mobile* atau *byonds by bsi*, tak hanya memberi fasilitas terhadap nasabahnya dengan *financial technology* saja, namun Bank Syariah Indonesia (BSI) juga memiliki peran sebagai UPZ (Unit Pengelola Zakat) yaitu dengan cara memberikan kesempatan akses dan fasilitas untuk nasabah atau donatur

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa memberi dana ZISWAF mereka kepada lembaga atau pengelola zakat lainnya, diantaranya yaitu sebagai berikut: Jadi berkah. id, Rumah Zakat, Kita bisa.com dan Dompot Dhuafa.

Hal tersebut dilatarbelakangi oleh tujuan BSI untuk menjangkau generasi milenial dan gen-z dalam menghimpun dan menyalurkan dana ZISWAF melalui BSI *Mobile*. Generasi milenial dan gen-Z merupakan kelompok demografis yang besar dan memiliki potensi tinggi dalam berkontribusi terhadap ZISWAF. Meningkatkan partisipasi mereka dapat memperbesar jumlah dana yang dihimpun. Generasi milenial dan gen-Z juga lebih akrab dengan teknologi dan menggunakan perangkat *Mobile* dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menyediakan *platform mobile*, BSI dapat memenuhi kebutuhan mereka akan kemudahan dan kenyamanan. Banyak milenial dan gen-z yang peduli terhadap isu sosial dan lingkungan. Dengan menjangkau mereka, BSI dapat menciptakan kesadaran tentang pentingnya ZISWAF sebagai bentuk kontribusi sosial yang berdampak. Dengan tujuan ini, BSI berharap dapat menciptakan ekosistem yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan generasi milenial sambil meningkatkan kontribusi mereka terhadap amal dan kesejahteraan sosial.

Adapun total penerimaan ZISWAF BAZNAS Indonesia 2021-2023 adalah sebagai berikut

**Tabel 1.1**  
**Total Penerimaan ZIS Badan Amil Zakat Nasional Indonesia 2021-2023**

NO	Tahun	Penerimaan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf Badan Amil Zakat Nasional Indonesia (Dalam Triliun Rupiah)
----	-------	---

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	2021	14,0
2	2022	22,43
3	2023	32,3

Sumber : <https://baznas.go.id>

Berdasarkan data tersebut, pembayaran Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf Secara manual terus mengalami peningkatan dari tahun 2021-2022, mencapai Rp 8,43 Triliun dan dari tahun 2022-2023, mencapai Rp 9,87 Triliun.

**Tabel 1.2**  
**Total Penerimaan WAKAF Badan Wakaf Indonesia 2021-2023**

NO	Tahun	Penerimaan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf Badan Amil Zakat Nasional Indonesia (Dalam Triliun Rupiah)
1	2021	1,04
2	2022	1,4
3	2023	2,36

Sumber : <https://bwi.go.id>

Berdasarkan data tersebut, Wakaf terus mengalami peningkatan dari tahun 2021-2022, mencapai Rp 0,36 Triliun dan dari tahun 2022-2023, mencapai Rp 0,96 Triliun.

Adapun data total zakat yang disalurkan oleh BSI kepada BAZNAS adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Total ZISWAF yang disalurkan oleh BSI 2021-2023**

Jenis Data	2021 (Dalam Milyaran Rupiah)	2022 (Dalam Milyaran Rupiah)	2023 (Dalam Milyaran Rupiah)
Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf	123,2	173,1	222,7

Sumber: <https://www.bsimaslahat.org>

Berdasarkan tabel diatas, BSI memiliki peningkatan penghimpunan

dan penyaluran Zakat, Infak Sedekah dan Wakaf. Pada tahun 2022 penyaluran ZISWAF bertambah menjadi 40% dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2023 penyaluran ZISWAF bertambah menjadi 28,6%. Penambahan penyaluran dan pendapatan ZISWAF BSI tentunya berjalan lurus dengan penambahan jumlah pengguna *BSI Mobile*. Adapun total pengguna BSI *Mobile* di Indonesia adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.4**  
**Pengguna BSI Mobile Bank Syariah Indonesia**

Jenis Data	2021 (Dalam Jutaan)	2022 (Dalam Jutaan)	2023 (Dalam Jutaan)
Pengguna Aplikasi <i>BSI Mobile</i>	2,70	4,81	5,18

Sumber : <https://www.bsimaslahat.org>

Layanan *Mobile banking* sudah dilaksanakan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk menyediakan layanan *platform* digital. Layanan *Mobile banking* pada Bank Syariah Indonesia (BSI) menawarkan berbagai fitur untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi keuangan dan mengelola rekening mereka. Hal ini Memungkinkan nasabah untuk membuka rekening baru secara *online* tanpa harus datang ke cabang. Memfasilitasi nasabah untuk mentransfer dana antar rekening BSI dan bank lain, baik dalam negeri maupun internasional. Memungkinkan nasabah untuk membayar berbagai tagihan, seperti listrik, air, dan telepon, secara langsung melalui aplikasi. Nasabah dapat dengan mudah memantau saldo rekening dan riwayat transaksi mereka kapan saja. Serta Memungkinkan nasabah untuk mengisi saldo dompet digital atau *e-wallet* yang mereka gunakan. Selain itu, BSI menawarkan berbagai fitur yang mempermudah nasabah





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam bertransaksi untuk meningkatkan nilai spiritual melalui penyaluran ZISWAF (Faisal Daudsah, 2022). Tren transaksi ZISWAF menunjukkan kenaikan seiring dengan penambahan menu pembayaran ZISWAF pada BSI Mobile. *Mobile banking* memungkinkan masyarakat untuk dengan mudah mengakses layanan ZISWAF, sehingga meningkatkan partisipasi dalam beramal. *Mobile banking* memungkinkan perbankan syariah untuk mempromosikan program ZISWAF secara langsung kepada nasabah melalui notifikasi dan kampanye digital. Dengan meningkatkan partisipasi dalam ZISWAF, *Mobile banking* dapat berkontribusi pada pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat secara lebih efektif.

Namun disisi lain, meskipun ada peningkatan penggunaan, masih banyak masyarakat yang skeptis terhadap pengelolaan zakat secara digital, hal ini berkaitan dengan *attitude*, *subjective norm* dan *perceived behavioral control* yang dimiliki oleh individu. Sikap individu terhadap zakat digital dapat bervariasi, dipengaruhi oleh faktor budaya, pendidikan, dan pengalaman pribadi, yang dapat mempengaruhi keputusan untuk berzakat secara *online*. Tidak semua orang memiliki kemampuan atau pengetahuan yang cukup untuk menggunakan *platform* digital secara efektif, yang dapat menghambat partisipasi mereka. Banyak individu cenderung mengikuti norma yang ditetapkan oleh teman, keluarga, atau komunitas. Ketika orang di sekitar mereka aktif berzakat secara digital, ini dapat memotivasi individu untuk melakukan hal yang sama. Meskipun ada dorongan untuk berzakat, tekanan untuk berpartisipasi dapat menyebabkan individu merasa terpaksa,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bukan karena keinginan tulus. Norma subjektif dapat bervariasi antar kelompok sosial. Dalam beberapa komunitas, ada yang lebih mendukung zakat digital, sementara yang lain mungkin lebih konservatif dan memilih cara tradisional. Jika tokoh masyarakat atau pemimpin agama tidak mendukung zakat digital, hal ini bisa menghambat perubahan norma sosial ke arah tersebut. Selanjutnya, adanya *perceived behavioral control* yang mempengaruhi keyakinan individu tentang kemampuan mereka untuk melakukan zakat berbasis digital. Beberapa individu mungkin merasa tidak nyaman atau tidak yakin menggunakan teknologi baru, yang dapat menghambat niat mereka untuk berzakat secara digital. Rendahnya tingkat literasi digital disebagian masyarakat menyebabkan kesulitan dalam memahami dan menggunakan *platform* zakat digital.

Disisi lain, terdapat masalah dimana tidak semua pengguna *mobile banking* bersedia melakukan transaksi, khususnya transaksi ZISWAF. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan sebagian besar masyarakat yang masih melakukan pembayaran ZISWAF secara tradisional. Banyak pengguna yang belum sepenuhnya memahami bagaimana cara menghitung dan menyalurkan ZISWAF dengan benar melalui aplikasi *Mobile*. Meskipun banyak aplikasi *mobile banking* menawarkan fitur keamanan, masih ada kekhawatiran terkait potensi penipuan atau kebocoran data pribadi. Beberapa nasabah merasa kurang mendapatkan informasi yang jelas mengenai penggunaan dana ZISWAF yang mereka salurkan, yang dapat mengurangi *self efficacy*. Di beberapa daerah, akses internet yang buruk dapat menghambat penggunaan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*mobile banking* untuk pembayaran ZISWAF, terutama di daerah terpencil. Regulasi yang berbeda-beda di masing-masing lembaga keuangan dapat menyebabkan kebingungan bagi nasabah dalam memilih *platform* yang tepat. Serta, beberapa pengguna mungkin mengalami kesulitan teknis dalam menggunakan aplikasi, seperti masalah dalam pembaruan aplikasi, *maintenance* atau *bug*. Dengan adanya permasalahan tersebut, perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan strategi yang lebih baik untuk memaksimalkan penggunaan *mobile banking* dalam pembayaran ZISWAF serta meningkatkan pengalaman pengguna.

Masyarakat semakin mengandalkan layanan *e-banking* dan *financial technology* untuk transaksi keuangan sehari-hari, *self efficacy* diri mengenai efektivitas sistem ini dapat meningkatkan *self efficacy* pengguna untuk melakukan transaksi ZISWAF secara digital. Namun berdasarkan data dilapangan, banyak individu yang masih rendah *self efficacy* dan ragu tentang keamanan transaksi *online*. Mereka khawatir akan penipuan atau penyalahgunaan data pribadi. Masyarakat mungkin kurang mendapatkan informasi yang cukup mengenai cara menggunakan *e-banking* untuk ZISWAF, sehingga mengurangi minat dan perilaku. Beberapa orang masih lebih memilih cara konvensional dalam beramal, seperti memberikan langsung kepada penerima, karena merasa lebih personal. Oleh karena itu, *self efficacy* diri dapat mengurangi partisipasi masyarakat dalam beramal melalui *platform* digital. Dengan sistem yang efektif, pengguna dapat dengan mudah dan efisien mengakses informasi serta melakukan transaksi kapan saja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan di mana saja, yang meningkatkan partisipasi dalam ZISWAF.

Hal ini sejalan dengan pandangan masyarakat terhadap *digital payment* BYOND by BSI, banyak pengguna yang beralih ke aplikasi digital untuk beramal, terutama di kalangan generasi muda yang lebih terhubung secara digital. Namun berdasarkan data dilapangan, masih terdapat permasalahan dimana banyak pengguna yang tidak mendapatkan informasi yang cukup mengenai cara menggunakan aplikasi dan *digital payment*, sehingga mereka merasa tidak nyaman untuk bertransaksi secara digital. Kurangnya dukungan teknis yang memadai dapat menghambat pengguna saat mengalami masalah, mengurangi *self efficacy* terhadap aplikasi. Beberapa fitur aplikasi masih memiliki antarmuka yang sulit dipahami, membuat pengguna merasa bingung dan enggan untuk bertransaksi. Nasabah sering kali tidak memiliki informasi yang jelas tentang bagaimana donasi mereka akan dikelola atau disalurkan, yang dapat mengurangi minat beramal. Karena berdasarkan fungsinya, aplikasi *BYOND BY BSI* dapat membantu menjangkau masyarakat yang sebelumnya tidak terlibat dalam program ZISWAF, mendorong pengumpulan dana yang lebih besar. Dengan sistem yang lebih canggih, pengelolaan dana ZISWAF dapat dilakukan dengan lebih efisien, meningkatkan *self efficacy* donatur.

Tingkat Religiusitas individu berperan penting dalam mendorong partisipasi dalam ZISWAF. Individu yang lebih religius cenderung melihat pentingnya berkontribusi dalam amal, termasuk melalui *platform* digital. Religiusitas yang tinggi seringkali mendorong individu untuk memenuhi





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kewajiban berzakat, infaq, dan shadaqah sebagai bagian dari ajaran agama. Tingkat religiusitas yang tinggi akan membuat individu cenderung lebih peka terhadap kebutuhan sosial dan kemanusiaan, sehingga lebih aktif dalam beramal. Namun berdasarkan data dilapangan, di Kota Pekanbaru terdapat variasi dalam pemahaman tentang ZISWAF di antara individu, yang dapat menyebabkan kebingungan dan ketidakpastian. Beberapa orang mungkin merasa bahwa mereka tidak cukup religius untuk berpartisipasi dalam ZISWAF, sehingga mengurangi minat mereka. Di beberapa daerah, akses ke informasi dan layanan ZISWAF terbatas, yang dapat menghambat partisipasi meskipun ada keinginan. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berwakaf uang. Niat untuk berwakaf uang tunai dipengaruhi secara signifikan oleh kontrol perilaku, *self efficacy* dan religiusitas, bahkan pada generasi milenial Indonesia (Zabri & Mohammed, 2018). Penelitian Meylianingrum, Aminy, dan Aslam (2020), menunjukkan keputusan wakif untuk memilih wakaf tunai dipengaruhi oleh religiusitas, *self efficacy* dan kualitas pelayanan, serta promosi.

Disisi lain, individu dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki lebih banyak sumber daya untuk berpartisipasi dalam ZISWAF. Mereka lebih mungkin untuk membayar zakat, memberi infaq dan sedekah serta berwakaf pada nasabah Bank Syariah Indonesia melalui *platform BSI Mobile*. Dalam konteks ekonomi yang berkembang, peningkatan pendapatan masyarakat dapat meningkatkan kemampuan untuk beramal, sehingga mendorong minat dalam ZISWAF. Namun berbanding terbalik dengan hal



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

itu, Masih ada kesenjangan dalam pemahaman tentang ZISWAF, terutama mengenai manfaat dan kewajiban zakat, yang dapat mengurangi minat. Masyarakat dengan pendapatan yang terbatas mungkin mengutamakan kebutuhan dasar dibandingkan dengan beramal, sehingga minat terhadap ZISWAF menurun. Beberapa individu mungkin skeptis tentang pengelolaan dana ZISWAF, merasa bahwa sumbangan mereka tidak digunakan secara efektif. Ada anggapan bahwa hanya orang kaya yang berkewajiban untuk berzakat, sehingga individu dengan pendapatan menengah ke bawah merasa tidak berkontribusi cukup.

Berdasarkan permasalahan - permasalahan tersebut, perlu adanya variabel yang dapat menjembatani dan menghubungkan masing-masing variabel tersebut terhadap pengaruhnya pada perilaku ZISWAF digital, yaitu literasi keuangan syariah. Literasi keuangan syariah berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan *self efficacy*, *digital payment* aplikasi BYOND by BSI, pendapatan, dan religiusitas dengan minat ZISWAF digital. Dengan meningkatkan literasi ini, masyarakat akan lebih siap untuk memanfaatkan teknologi dan layanan keuangan secara optimal, sehingga mendorong partisipasi yang lebih besar dalam ZISWAF digital. Dengan literasi keuangan syariah yang baik, masyarakat lebih memahami aspek syariah dari *e-banking*, sehingga dapat mengurangi keraguan dan meningkatkan *self efficacy* untuk bertransaksi secara digital. Dengan pemahaman yang baik, masyarakat dapat mendorong pengembangan produk aplikasi *BYOND BY BSI* sesuai dengan nilai-nilai syariah, meningkatkan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

minat dalam ZISWAF digital. Literasi keuangan membantu individu memprioritaskan alokasi pendapatan untuk ZISWAF, meskipun dalam kondisi keuangan yang terbatas. Pemahaman yang baik tentang literasi keuangan syariah mengintegrasikan aspek religius dengan praktik keuangan, menjadikan ZISWAF sebagai bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Literasi keuangan syariah membantu individu memahami produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih tepat mengenai ZISWAF. Sebagai variabel moderasi, literasi keuangan syariah dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara faktor-faktor lain, seperti *attitude*, *subjective norm*, *perceived behavioral control*, *self efficacy*, *digital payment* dan religiusitas dengan perilaku ZISWAF berbasis digital.

Berdasarkan hal tersebut untuk menggambarkan dan melihat bagaimana kondisi sebenarnya mengenai perilaku ZISWAF berbasis digital di Kota Pekanbaru, dilakukan *pra-survey* dengan menyebarkan kuesioner sementara terhadap masing-masing variabel dengan menggunakan indikator setiap variabel terhadap 20 responden nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Pekanbaru.

Berdasarkan latar belakang penelitian sebelumnya, dan teori yang relevan, penulis memutuskan untuk mengangkat topik penelitian mengenai pengaruh *attitude*, *subjective norm*, *perceived behavioral control*, *self efficacy*, *digital payment* dan religiusitas dengan perilaku ZISWAF berbasis digital. Dalam penelitian ini, literasi keuangan syariah dikembangkan sebagai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel moderasi. Dan pendapatan digunakan sebagai variabel control. Selain itu, variabel-variabel dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai *research gap* dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Untuk itu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **PENGARUH *ATTITUDE*, *SUBJECTIVE NORM*, *PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL*, *SELF EFFICACY*, *DIGITAL PAYMENT BYOND BY BSI* DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU ZISWAF BERBASIS DIGITAL DENGAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA DI KOTA PEKANBARU.**

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun rumusan masalah dari dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *attitude* berpengaruh terhadap perilaku ZISWAF pada nasabah BSI di Kota Pekanbaru?
2. Apakah *subjective norm* berpengaruh terhadap perilaku ZISWAF pada nasabah BSI di Kota Pekanbaru?
3. Apakah *perceived behavioral control* berpengaruh terhadap perilaku ZISWAF pada nasabah BSI di Kota Pekanbaru?
4. Apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap perilaku ZISWAF pada nasabah BSI di Kota Pekanbaru?
5. Apakah *digital payment* aplikasi *BYOND BY BSI* berpengaruh terhadap perilaku ZISWAF pada nasabah BSI di Kota Pekanbaru?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap perilaku ZISWAF pada nasabah BSI di Kota Pekanbaru?
7. Apakah literasi keuangan syariah memoderasi pengaruh *attitude* terhadap perilaku ZISWAF pada nasabah BSI di Kota Pekanbaru?
8. Apakah literasi keuangan syariah memoderasi pengaruh *subjective norm* terhadap perilaku ZISWAF pada nasabah BSI di Kota Pekanbaru?
9. Apakah literasi keuangan syariah memoderasi pengaruh *perceived behavioral control* terhadap perilaku ZISWAF pada nasabah BSI di Kota Pekanbaru?
10. Apakah literasi keuangan syariah memoderasi pengaruh *self efficacy* terhadap perilaku ZISWAF pada nasabah BSI di Kota Pekanbaru?
11. Apakah literasi keuangan syariah memoderasi pengaruh *digital payment* aplikasi *BYOND BY BSI* terhadap perilaku ZISWAF pada nasabah BSI di Kota Pekanbaru?
12. Apakah literasi keuangan syariah memoderasi pengaruh religiusitas terhadap perilaku ZISWAF pada nasabah BSI di Kota Pekanbaru?

### 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berkaitan dengan perumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *attitude* terhadap perilaku ZISWAF pada nasabah BSI di Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui pengaruh *subjective norm* terhadap perilaku ZISWAF pada nasabah BSI di Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui pengaruh *perceived behavioral control* terhadap perilaku ZISWAF pada nasabah BSI di Kota Pekanbaru.
4. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap perilaku ZISWAF pada nasabah BSI di Kota Pekanbaru.
5. Untuk mengetahui pengaruh *digital payment* aplikasi *BYOND BY BSI* terhadap perilaku ZISWAF pada nasabah BSI di Kota Pekanbaru.
6. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap perilaku ZISWAF pada nasabah BSI di Kota Pekanbaru
7. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah sebagai moderasi *attitude* terhadap perilaku ZISWAF pada nasabah BSI di Kota Pekanbaru.
8. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah sebagai moderasi *subjective norm* terhadap perilaku ZISWAF pada nasabah BSI di Kota Pekanbaru.
9. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah sebagai moderasi *perceived behavioral control* terhadap perilaku ZISWAF pada nasabah BSI di Kota Pekanbaru.
10. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah sebagai moderasi *self efficacy* terhadap perilaku ZISWAF pada nasabah BSI di Kota Pekanbaru.
11. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah sebagai moderasi *digital payment* aplikasi *BYOND BY BSI* terhadap perilaku ZISWAF pada nasabah BSI di Kota Pekanbaru.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah sebagai moderasi religiusitas terhadap perilaku ZISWAF pada nasabah BSI di Kota Pekanbaru.

#### 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian, adapun manfaat yang diharapkan dapat diberi kepada berbagai pihak dalam penelitian ini antara lain:

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat memperluas wawasan mengenai *attitude, subjective norm, perceived behavioral control, self efficacy, digital payment* aplikasi *BYOND BY BSI* dan religiusitas yang dimoderasi oleh Literasi Keuangan Syariah untuk diketahui pengaruhnya terhadap perilaku ZISWAF Digital. Sehingga dapat dijadikan acuan di kehidupan sehari-hari dan di masa yang akan mendatang serta menjadi pertimbangan untuk meningkatkan perilaku ZISWAF Digital yang baik.
- b. Bagi mahasiswa lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan bagi mahasiswa lain, memberikan ide dan pertimbangan untuk perkembangan ilmu pengetahuan, serta menjadi sarana untuk memperluas pengetahuan dan wawasan dalam mengembangkan teori-teori, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ZISWAF berbasis digital pada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kota Pekanbaru.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian di masa depan, terutama yang berkaitan dengan *self efficacy*,

*digital payment* aplikasi BYOND by BSI, pendapatan dan religiusitas terhadap Perilaku ZISWAF berbasis digital yang dimoderasi Literasi Keuangan Syariah di Kota Pekanbaru.

## 1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari enam bab yang saling terkait satu sama lain. Secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab I merupakan pendahuluan sebagai pondasi terhadap alasan penelitian dilakukan. Dengan tujuan Menyediakan pemahaman tentang pentingnya topik yang diteliti, menjelaskan konteks dan alasan mengapa penelitian ini penting serta mengarahkan perhatian pada masalah-masalah yang akan dipecahkan. Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Bab II merupakan landasan teori sebagai panduan bagi peneliti dalam menjalankan penelitian yang sistematis dan terstruktur. Menyajikan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian. Memaparkan pandangan Islam terhadap topik penelitian. Menyajikan hasil dan temuan penelitian terdahulu yang relevan. Menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Menjelaskan definisi operasional variabel dan pengukurannya, serta menyusun hipotesis berdasarkan teori yang ada.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab III berisi tentang metode penelitian, yang mencakup penjelasan mengenai waktu dan tempat pengumpulan data. Bab ini juga menjelaskan jenis penelitian serta pendekatan yang digunakan, populasi yang menjadi subjek penelitian, teknik pengambilan sampel dan ukuran sampel, serta alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Selain itu, bab ini menguraikan langkah-langkah yang diambil dalam proses pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab IV merupakan gambaran umum. Berisi penjelasan mengenai objek penelitian secara umum, yang diperlukan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan secara luas. Menyediakan informasi detail tentang objek atau subjek yang diteliti, seperti karakteristik, latar belakang, dan kondisi saat ini. Menjelaskan bagaimana gambaran umum ini relevan dengan tujuan dan masalah penelitian.

### **BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab V berisi hasil dan pembahasan yang mencakup analisis pengolahan data serta pembahasan mengenai pengaruh variabel

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) yang diteliti.

## **BAB VI: PENUTUP**

Bab VI merupakan penutup yang menyimpulkan seluruh penelitian dan memberikan refleksi terhadap hasil yang diperoleh. Merangkum temuan utama dari penelitian. Menjelaskan dampak dari hasil penelitian terhadap teori, praktik, atau kebijakan. Menyampaikan kalimat penutup yang menegaskan pentingnya penelitian dan harapan untuk masa mendatang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

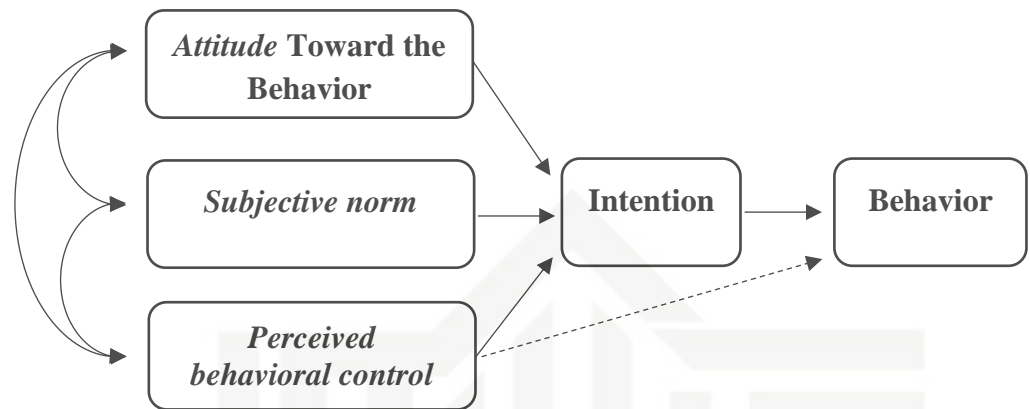
#### 2.1 LANDASAN TEORI

##### 2.1.1 *Theory Of Planned Behavior*

*Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang menyatakan bahwa seseorang dalam berperilaku pasti dilandasi oleh suatu keyakinan atas informasi yang telah diperoleh (Ajzen, 2002). Dalam *Theory of Planned Behavior*, seseorang yang memiliki peluang dan sumber daya yang diperlukan untuk melakukan perilaku, maka akan berhasil melakukannya, di mana pencapaian perilaku bergantung pada motivasi (niat) dan kemampuan (kontrol perilaku) seseorang tersebut. Teori ini juga menggambarkan adanya niat dan perilaku individu bukan hanya dipengaruhi oleh sikap subjektif namun juga dipengaruhi oleh kemudahan atau kesulitan serta berbagai macam alasan yang berbeda yang dihadapi seseorang. Sehingga terdapat beberapa pertimbangan yang melatarbelakangi suatu perilaku seseorang, yaitu faktor *personality, social, dan information*. Dalam teori ini, faktor information relevan untuk menjelaskan variabel kepercayaan, *digital payment* aplikasi BYOND by BSI, pendapatan dan religiusitas terhadap perilaku ZISWAF digital (Astohar et al., 2022).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.1**  
*Theory Of Planned Behavior*



Sumber : (Ajzen, 2005)

Berdasarkan Gambar 2.1 , diketahui bahwa perilaku dipengaruhi oleh niat berperilaku individu (behavior intention) terhadap perilaku tertentu menjadi faktor utama dari perilaku individu. Sikap (*attitude*) individu terhadap perilaku tersebut, norma subjektif (*subjective norm*) dan perasaan individu mengenai kemampuan mengontrol segala sesuatu yang mempengaruhi apabila hendak melakukan perilaku tersebut (*perceived behavioral control*) merupakan 3 (tiga) konstruk sebagai anteseden dari intense dimana untuk merencanakan teori perilaku (Ajzen, 1991). Dalam penelitian ini, teori perilaku terencana digunakan untuk menjelaskan variabel perilaku ZISWAF berbasis digital.

Sikap nasabah terhadap *self efficacy* sangat mempengaruhi keputusan mereka untuk terlibat dalam inklusi keuangan. Jika nasabah memiliki sikap yang positif terhadap *self efficacy* pada produk dan layanan keuangan formal seperti tabungan, pembiayaan, teknologi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan atau layanan ZISWAF Digital dapat meningkatkan niat nasabah untuk menggunakan layanan keuangan tersebut. *Theory of Planned Behavior* menjelaskan individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik dan mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan keuangan, maka akan baik dalam perilaku keuangannya (Hidayat & Paramita, 2024). Nasabah yang percaya bahwa menggunakan layanan keuangan dapat memberikan manfaat seperti keamanan atau kemudahan akses, maka mereka cenderung terlibat dalam layanan tersebut. literasi keuangan yang baik membantu nasabah memahami manfaat layanan keuangan, sehingga mendorong peningkatan perilaku ZISWAF digital.

Kemudahan atau kesulitan yang dirasakan dalam mengakses layanan keuangan mempengaruhi perilaku individu. Kontrol perilaku mencakup 2 faktor utama yaitu internal seperti kepercayaan, pendapatan dan religiusitas serta faktor eksternal seperti *digital payment* aplikasi BYOND by BSI. Nasabah yang merasa memiliki kemampuan baik literasi maupun teknologi serta akses yang memadai akan lebih mungkin untuk menggunakan layanan keuangan. Oleh Karena itu, dengan mempelajari Theory Of Planned behavior akan menjadi solusi bagi nasabah yang sulit mengakses layanan perbankan, sehingga meningkatkan tingkat perilaku ZISWAF digital.

Berdasarkan penelitian ini, *theory of planned behavior* memiliki berbagai komponen yang berpengaruh terhadap variabel penelitian. Jika pelaku merasa bahwa *self efficacy* dan *digital payment* aplikasi BYOND

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BY BSI dalam transaksi ZISWAF, sikap positif terhadap penggunaan *platform* digital untuk beramal akan meningkat. Tingkat pendapatan yang lebih tinggi dapat mempengaruhi sikap positif, di mana individu merasa lebih mampu untuk memberikan ZISWAF secara digital. Tingkat religiusitas seseorang dapat mempengaruhi norma subjektif mereka. Jika individu merasa bahwa komunitas atau lingkungan mereka mendorong penggunaan ZISWAF digital, mereka akan lebih cenderung untuk melakukannya. Dukungan dari keluarga, teman, atau komunitas dalam menggunakan *platform* digital untuk ZISWAF juga berperan penting dalam membentuk norma subjektif. Pengalaman positif dalam menggunakan teknologi ini dapat meningkatkan rasa kontrol individu terhadap kemampuan mereka untuk melakukan transaksi ZISWAF secara digital. Pendapatan yang stabil dapat memberikan individu rasa percaya diri dalam memberikan ZISWAF, serta akses ke *platform* digital untuk melakukannya.

Keempat faktor ini *self efficacy*, *digital payment* aplikasi BYOND by BSI, pendapatan, dan religiusitas berkontribusi pada perilaku individu dalam melakukan ZISWAF secara digital. Individu yang memiliki sikap positif, norma subjektif yang mendukung, dan kontrol yang baik atas perilaku mereka cenderung lebih aktif dalam beramal melalui *platform* digital. Dengan menggunakan TPB, kita dapat menggambarkan bagaimana efektivitas teknologi keuangan dan faktor-faktor pribadi seperti pendapatan dan religiusitas mempengaruhi perilaku ZISWAF

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digital. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengukur hubungan ini secara empiris, memberikan wawasan tentang bagaimana meningkatkan partisipasi dalam ZISWAF digital di kalangan masyarakat.

### 2.1.2 Perilaku ZISWAF Berbasis Digital

Perilaku ZISWAF berbasis digital merujuk pada praktik pengelolaan dan pelaksanaan Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) yang dilakukan melalui *platform* digital atau teknologi informasi. Pada penelitian ini para pelaku Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf melakukan ZISWAF berbasis digital pada *platform* BSI Mobile. Perilaku ZISWAF dengan berbasis digital memiliki beberapa manfaat yaitu memudahkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam ZISWAF, terutama di daerah yang kurang terlayani oleh lembaga amal tradisional. *Platform* digital sering kali menyediakan laporan dan informasi yang jelas mengenai penggunaan dana, sehingga meningkatkan *self efficacy* pengguna. Melalui aplikasi dan media sosial, informasi mengenai ZISWAF dapat lebih mudah disebarkan, sehingga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya beramal.

Perilaku ZISWAF berbasis digital mencerminkan perubahan dalam cara masyarakat beramal, memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan kewajiban sosial. Dengan kemudahan yang ditawarkan, diharapkan partisipasi masyarakat dalam ZISWAF dapat meningkat, sekaligus memperkuat nilai-nilai sosial dan kemanusiaan dalam masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ZISWAF atau Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf merupakan konsep penting dari ekonomi Islam yang memiliki tujuan untuk penyalur dan pendistribusi kekayaan dalam membantu sesama. ZISWAF berperan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial, mengurangi kemiskinan, dan membangun solidaritas di masyarakat. ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah, Wakaf) adalah ibadah yang dilakukan sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT dan merupakan kewajiban bagi umat manusia yang memiliki hubungan yang baik dengan sesama (Adhelia et al, 2022).

### 1. Zakat

Zakat secara Bahasa berasal dari fi'il madhi زكى yang artinya berkembang atau tumbuh. Dapat diartikan bahwa dengan zakat harta kita bisa berkembang dan tumbuh. Sedangkan Secara istilah, zakat adalah sebagian dari harta yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk disalurkan kepada mereka yang berhak menerimanya (mustahiq) dengan mengeluarkan sebagian dari harta yang kita miliki (Ahmad, 2022).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat mengatur berbagai aspek terkait pengelolaan zakat di Indonesia., Pasal ini menjelaskan bahwa pengelolaan zakat dilakukan untuk mencapai tujuan kesejahteraan masyarakat, baik secara sosial maupun ekonomi. Pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta membantu mereka yang kurang mampu, dengan memastikan bahwa zakat dikelola secara



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik untuk memberdayakan mereka yang membutuhkan. Mendorong peningkatan kesejahteraan bagi mustahik (penerima zakat). Menekankan pentingnya transparansi dalam pengelolaan zakat untuk membangun *self efficacy* masyarakat. Pengaturan ini bertujuan untuk menciptakan sistem pengelolaan zakat yang efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga mampu memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

Zakat, sebagai rukun Islam yang ketiga dan sebagai kewajiban bagi umat Muslim dalam pengabdian kepada Allah SWT, memiliki peran penting dalam membentuk perilaku ZISWAF berbasis digital. Melalui edukasi, kemudahan akses, transparansi, inovasi, dan keterhubungan, *platform* digital dapat meningkatkan partisipasi umat Islam dalam pengelolaan zakat, infaq, sedekah, dan wakaf. Sehingga dapat mendukung kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Secara formal, zakat merupakan salah satu pilar utama dalam rencana strategis pembangunan ekonomi Islam di Indonesia, terutama dalam konteks pembangunan sosial. Zakat dapat menjadi sumber dana dan sumber daya potensial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin, dengan harapan pelaksanaan program zakat dapat membawa perubahan yang baik dan positif bagi penerimanya, khususnya dalam upaya mengurangi kemiskinan (Puskas BAZNAS, 2022).

Zakat berfungsi untuk mendistribusikan kekayaan dari golongan yang mampu kepada yang kurang mampu, membantu mengurangi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesenjangan sosial dan ekonomi dalam masyarakat. Dana zakat dapat digunakan untuk memberdayakan mustahik melalui program-program seperti pelatihan keterampilan, pemberian modal usaha, dan pendidikan. Ini membantu mereka untuk mandiri dan meningkatkan taraf hidup. Zakat dapat dimanfaatkan untuk membiayai pembangunan fasilitas umum seperti sekolah, rumah sakit, dan masjid, yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat serta meningkatkan kualitas hidup. Zakat tidak hanya berperan sebagai kewajiban ibadah, tetapi juga sebagai alat strategis dalam mencapai tujuan pembangunan sosial yang lebih besar. Dengan memanfaatkan zakat secara efektif, Indonesia dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan pembangunan yang lebih inklusif dan berkeadilan.

Tujuan utama zakat adalah bukan hanya sekedar memberi kesenangan sesaat kepada para mustahiq zakat ketika mendapatkan harta zakat. Namun tujuan utamanya selain nilai ibadah adalah agar zakat menjadi tombak utama yang ditawarkan Islam dalam menyelesaikan permasalahan ketimpangan ekonomi, kemiskinan, dan perbedaan taraf hidup. Untuk itu dalam hal ini akan di bahas bagaimana prinsip zakat produktif memiliki potensi dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut utamanya kemiskinan. Tujuan utama dari pemberdayaan terhadap zakat adalah untuk meningkatkan taraf hidup mustahiq menjadi muzakki. Dan secara lebih mendalam, tujuan dari zakat tidak hanya mensejahterakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mustahiq dari aspek material namun juga untuk meningkatkan kualitas spiritual mustahiq untuk terus berusaha mendekatkan diri dan beribadah kepada Allah SWT (Fikri et al, 2024).

Seseorang dikatakan sudah wajib menunaikan zakat penghasilan apabila ia penghasilannya telah mencapai nishab zakat pendapatan sebesar 85 gram emas per tahun. Hal ini juga dikuatkan dalam SK Ketua BAZNAS Nomor 13 Tahun 2025 Tentang Nilai Nisab Zakat Pendapatan dan Jasa Tahun 2025, bahwa;

Nishab zakat pendapatan / penghasilan pada tahun 2025 adalah senilai 85 gram emas atau setara dengan Rp85.685.972,- (delapan puluh lima juta enam ratus delapan puluh lima ribu sembilan ratus tujuh puluh dua rupiah)/tahun atau Rp7.140.498,00 (tujuh juta seratus empat puluh ribu empat ratus sembilan puluh delapan rupiah)/bulan.

Dalam praktiknya, zakat penghasilan dapat ditunaikan setiap bulan dengan nilai nishab perbulannya adalah setara dengan nilai seperduabelas dari 85 gram emas (seperti nilai yang tertera di atas) dengan kadar 2,5%. Jadi apabila penghasilan setiap bulan telah melebihi nilai nishab bulanan, maka wajib dikeluarkan zakatnya sebesar 2,5% dari penghasilannya tersebut.

Dalam praktiknya, zakat penghasilan dapat ditunaikan setiap bulan dengan nilai nishab perbulannya adalah setara dengan nilai seperduabelas dari 85 gram emas (seperti nilai yang tertera di atas) dengan kadar 2,5%. Jadi apabila penghasilan setiap bulan telah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melebihi nilai nishab bulanan, maka wajib dikeluarkan zakatnya sebesar 2,5% dari penghasilannya tersebut.

Nishab Zakat Penghasilan	85 gram emas
Kadar Zakat Penghasilan	2,5%
Haul	1 Tahun

## 2. Infak

Infak adalah memberikan sebagian harta, penghasilan, atau pendapatan untuk kepentingan yang diperintahkan dalam ajaran Islam. Infak dibagi menjadi dua jenis, yaitu wajib dan sunnah. Infak wajib merupakan sumbangan yang harus dikeluarkan oleh seorang Muslim sebagai bentuk kewajiban. Infak wajib biasanya terkait dengan kewajiban agama yang harus dilaksanakan, seperti membantu keluarga yang membutuhkan atau memberikan dukungan kepada orang tua. Jika seseorang tidak memenuhi infak wajib, mereka mungkin akan dianggap melanggar kewajiban agama, dan ini dapat berdampak pada nilai spiritual mereka. Sedangkan Infak sunnah adalah sumbangan yang dilakukan secara sukarela dan tidak memiliki kewajiban agama. Infak sunnah dapat dilakukan kapan saja dan dalam jumlah berapa pun, tanpa adanya paksaan atau batasan waktu. Meskipun tidak wajib, infak sunnah tetap mendapatkan pahala dari Allah dan dianjurkan sebagai bentuk ibadah. Kedua jenis infak ini memiliki peran penting dalam kehidupan Muslim. Infak wajib



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memastikan bahwa kewajiban terhadap keluarga dan kerabat terpenuhi, sementara infak sunnah mendorong individu untuk beramal lebih jauh, memperkuat solidaritas sosial, dan mendukung kesejahteraan masyarakat. Keduanya berkontribusi pada pengembangan karakter dan kepedulian sosial.

Terdapat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat mengatur berbagai aspek tentang infak dalam pasal-pasal nya, memiliki definisi dalam infak yaitu harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum. Undang-Undang ini menjelaskan bahwa infak adalah sumbangan yang diberikan oleh individu atau kelompok kepada yang membutuhkan, yang bersifat sukarela dan tidak terikat pada waktu tertentu. Infak dilakukan tanpa paksaan, dan individu dapat memberikan sesuai kemampuan dan keikhlasan mereka. Tidak ada ketentuan khusus mengenai jumlah atau waktu, memberikan keleluasaan dalam memberikan infak. Infak ditujukan untuk membantu mereka yang membutuhkan, sehingga berkontribusi pada kesejahteraan sosial.

Infak merupakan memberikan sedikit harta saat mendapatkan rezeki dengan jumlah yang ditentukan sendiri. Sedangkan sedekah adalah memberikan harta secara sukarela kepada mereka yang membutuhkan atau kurang mampu, seperti orang yang hidup dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemiskinan. Sebenarnya, infaq dan sedekah memiliki makna yang sama (Sundari, 2018).

Sedangkan Infak secara terminologi berasal dari kata *anfaqoyunfiqo* yang dapat diartikan sebagai membiayai atau membelanjakan. Infak adalah harta yang diberikan oleh seorang muslim secara sukarela ketika mendapatkan rezeki dengan nominal harta yang tidak ditetapkan. Salah satu perbedaan infak dengan zakat adalah terletak pada waktu dikeluarkannya harta, jumlah harta yang dikeluarkan, dan siapa saja penerima harta yang ditetapkan, yang mana hal ini hanya berlaku dalam pelaksanaan pembayaran zakat namun tidak berlaku dalam infak.

### 3. Sedekah

Sedekah adalah memberi sesuatu kepada orang yang membutuhkan, semata-mata untuk mencari ridha Allah SWT, dilakukan dengan ikhlas dan sukarela tanpa ada ketentuan jumlah atau batas waktu tertentu. Terdapat pada QS Al Baqarah:245 yang artinya "Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik? Maka Allah akan melipatgandakan (pahala) untuknya dengan lipatan yang banyak. Dan Allah lah yang menyusutkan dan melapangkan (rezeki), dan hanya kepada-Nya lah kamu dikembalikan." (QS. Al-Baqarah: 245). Istilah "memberi pinjaman kepada Allah" menggambarkan sedekah sebagai tindakan yang sangat mulia. Ini menunjukkan bahwa sedekah dianggap sebagai investasi di

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sisi Allah, di mana pahala akan dilipatgandakan. Sedekah harus dilakukan dengan niat yang tulus dan ikhlas. Konsep "pinjaman yang baik" menekankan bahwa sedekah seharusnya dilakukan tanpa mengharapkan imbalan dari manusia, tetapi semata-mata karena Allah. Di akhir ayat, terdapat pengingat bahwa semua manusia akan kembali kepada Allah. Ini mengingatkan bahwa setiap amal, termasuk sedekah, akan dihisab di akhirat.

Hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah R.A. ini memberikan penekanan yang kuat mengenai pentingnya sedekah dalam kehidupan sehari-hari. Rasulullah SAW bersabda : “Setiap ruas tulang manusia harus disedekahi setiap hari di saat terbitnya matahari: berbuat adil terhadap dua orang (mendamaikan) adalah sedekah, menolong seseorang naik kendaraannya, membimbingnya, dan mengangkat barang bawaannya adalah sedekah, ucapan yang baik adalah sedekah; berkata yang baik juga termasuk sedekah. Begitu pula setiap langkah berjalan untuk menunaikan shalat adalah sedekah. Serta menyingkirkan suatu rintangan dari jalan adalah sedekah. (HR. Bukhari dan Muslim)” (Octaviani, 2019). Hadist ini mengajarkan bahwa sedekah dapat dilakukan melalui berbagai bentuk tindakan baik, tidak hanya terbatas pada memberi harta. Setiap amal baik, sekecil apapun, memiliki nilai yang tinggi di sisi Allah. Ini mendorong umat Islam untuk aktif berbuat baik setiap hari dan menyebarkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebaikan dalam interaksi sehari-hari. Dengan demikian, sedekah menjadi bagian integral dari kehidupan dan karakter seorang Muslim.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat mengatur berbagai aspek terkait sedekah, meskipun lebih fokus pada zakat. Namun, terdapat beberapa poin penting mengenai sedekah dalam konteks pengelolaan amal dan filantropi. Sedekah merupakan segala yang dikeluarkan guna kemaslahatan umat, baik dalam bentuk harta maupun non harta. Sedekah memiliki intensitas ruang lingkup yang lebih luas jika disandingkan dengan infak dan zakat dimana dimensi sedekah tidak hanya terfokus pada harta, namun setiap perbuatan baik yang dilakukan dengan penuh keikhlasan juga dapat dinilai sama dengan sedekah. UU No. 23 Tahun 2011 memberikan kerangka hukum yang mendorong pengelolaan sedekah secara efektif dan efisien. Sedekah dianggap sebagai elemen penting dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membangun solidaritas sosial. Dengan adanya pengaturan yang jelas, diharapkan sedekah dapat dikelola dengan baik dan memberikan manfaat yang optimal bagi mereka yang membutuhkan.

#### 4. Wakaf

Zakat adalah kewajiban yang harus dipenuhi oleh individu Muslim, sedangkan infaq dan sedekah adalah amal sukarela. Wakaf, di sisi lain, merujuk pada sumbangan harta yang diinfakkan untuk tujuan sosial dan keagamaan. Penelitian terbaru juga menunjukkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa pengelolaan ZISWAF yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap pembangunan ekonomi, termasuk pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas hidup.

Wakaf adalah salah satu konsep penting dalam Islam yang berkaitan dengan amal jariyah dan pengelolaan harta untuk kepentingan sosial. Kata "Wakaf" berasal dari bahasa Arab, yaitu "waqf" (وقف), yang berarti "menahan" atau "menghentikan". Dalam konteks ini, wakaf berarti menahan atau menyisihkan harta untuk kepentingan tertentu dan tidak mengalihkan kepemilikannya kepada orang lain. Secara istilah, wakaf adalah tindakan menyisihkan sebagian harta (baik itu tanah, bangunan, uang, atau barang lainnya) oleh seorang wakif (pemberi wakaf) untuk digunakan dalam kegiatan sosial, keagamaan, atau kemanusiaan, yang manfaatnya dapat diterima oleh masyarakat atau individu tertentu. Harta yang diwakafkan tetap menjadi milik wakif, tetapi penggunaannya dikelola untuk tujuan tertentu. Wakaf bersifat abadi yaitu harta yang diwakafkan tidak boleh dijual, diwariskan, atau dipindah-tangankan, sehingga manfaatnya dapat diperoleh secara terus-menerus. Wakaf biasanya ditujukan untuk kegiatan sosial, pendidikan, kesehatan, dan pembangunan infrastruktur yang bermanfaat bagi masyarakat. Pengelolaan aset wakaf harus dilakukan secara profesional dan transparan agar manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat secara maksimal.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wakaf berasal dari kata ( وقف-يقف-قفو ) (Bisri & Fairuz, 1999).

Secara terminologi wakaf bermakna menahan harta sementara atau selamanya untuk diambil manfaatnya secara berulang untuk jalan kebaikan, baik yang bersifat umum atau khusus (Qahaf, 2006).

AAOIFI Shari'ah Standard no.(33) Waqf 2/2 p.814/2015 menyatakan bahwa wakaf berasal dari bahasa arab yang berarti mencegah sesuatu dari pergerakan atau perpindahan. Dalam terminology syariah berarti proses yang membuat property tidak dapat di disposisi mengarah kepada kepemindahan kepemilikan, menyumbangkan bagi hasil kepada penerima manfaat. Wakaf diperbolehkan dalam syariah seperti yang telah ditekankan oleh Sunnah Nabi dan ijmak para ulama fiqih. Pemilik akan menghilangkan hak kepemilikannya atas property yang diwakafkan. Ada beberapa tipe wakaf, yang terpenting diantaranya adalah Wakaf alkhairi, wakaf ahli, wakaf bersama (Al mushtaraka, and wakaf 'ala al-nafsh). Elemen dasar wakaf terdiri dari bentuk wakaf, waqif (yang berwakaf), penerima wakaf, dan properti yang diwakafkan.

Wakaf memiliki fungsi mewujudkan manfaat dan potensi ekonomis harta tersebut untuk kepentingan ibadah dan meningkatkan kesejahteraan umum. Wakaf dilaksanakan dengan memenuhi beberapa unsur yaitu wakif (orang atau badan hukum yang memberikan harta untuk diwakafkan), nazhir, benda wakaf, ikrar wakaf, peruntukkan wakaf, dan jangka waktu wakaf. Unsur-unsur dalam wakaf adalah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komponen penting yang harus dipenuhi agar wakaf sah dan dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariah.

Zakat, infak, sedekah dan wakaf (ZISWAF) sebagai instrumen keuangan kehidupan sosial dalam Islam memiliki peran dalam meningkatkan ekonomi sosial masyarakat. Adapun Indikator dalam mengukur ZISWAF adalah *Self efficacy*, Pendapatan, Literasi, Layanan dan Kemudahan Pembayaran (Rusadi, P. O., Fadillah, A. Z., & Karsinih, A., 2022)

Berdasarkan *Literature Review*, faktor-faktor dalam perilaku ZISWAF Digital adalah

- 1) Pemahaman tentang ZISWAF
- 2) *Self efficacy* terhadap keamanan
- 3) Kemudahan Akses
- 4) Kemampuan Finansial
- 5) Prioritas Keuangan
- 6) Tingkat Religiusitas

Adapun indikator dalam perilaku ZISWAF digital menurut Hardijono (2016) adalah

- 1) Penganggaran
- 2) Manajemen kas
- 3) Keinginan menggunakan *digital payment*
- 4) Memanfaatkan *digital payment*

### 2.1.3 Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah adalah kemampuan dan pengetahuan seseorang dalam memahami serta menerapkan prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan hukum dan syariat Islam, termasuk pengelolaan uang, investasi halal, dan produk keuangan syariah. Ini mencakup pemahaman tentang zakat, infaq, dan aspek etika dalam transaksi keuangan. Literasi ini penting untuk membantu individu membuat keputusan finansial yang bijaksana dan berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi yang sesuai dengan syariat Islam.

Menurut Hambali (2018), literasi keuangan syariah adalah pemahaman dan keterampilan individu mengenai berbagai produk dan layanan keuangan syariah, serta kemampuan untuk membedakan antara bank syariah dan bank konvensional. Nasution (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah mencerminkan pengetahuan, wawasan, dan kemampuan kognitif individu untuk membuat keputusan dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan keuangan atau finansial. Sementara itu, menurut Rahim (2018), literasi keuangan syariah merujuk pada tingkat kemampuan dan wawasan individu dalam mengelola sumber daya finansial sesuai dengan hukum dan syariat Islam (Nanda et al., 2019). Berdasarkan penjelasan para peneliti tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah adalah informasi, wawasan, dan pengetahuan seseorang tentang keuangan, ekonomi, dan perbankan sesuai dengan syariat, serta kemampuan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membedakan sistem keuangan konvensional dan syariah, serta membuat keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan berdasarkan literasi yang dimiliki.

Adapun Literasi Wakaf dapat diartikan sebagai pengetahuan dan kemampuan dalam membaca, menulis, berkomunikasi serta menghitung terkait dengan wakaf. Literasi wakaf adalah bagian krusial yang harus harus mendapatkan perhatian. Beberapa muslim tidak benar-benar mengetahui sistem wakaf dan fungsinya dalam sebuah negara. Penting untuk dilakukan peningkatan literasi wakaf karena faktor-faktor pertumbuhan instrumen wakaf dan pengembangan lembaga wakaf untuk dapat menstimulus ekonomi umat (Osman, Mohammed, & Fadzil, 2016).

Berdasarkan *Literature Review*, faktor-faktor dalam literasi keuangan syariah adalah

- 1) Pendidikan formal
- 2) Media sosial dan digital
- 3) Pengalaman pribadi
- 4) Sosialisasi
- 5) Ketersediaan layanan keuangan syariah

Adapun indikator literasi keuangan syariah, menurut Nasution A. M. & Suprayitno E (2022) adalah

- 1) Pengetahuan umum tentang keuangan
- 2) Pengetahuan produk keuangan syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Pemahaman terhadap akad dan keuangan syariah

#### 2.1.4 *Attitude*

Menurut Haji-Othman et al (2021), sikap (*attitude*) didefinisikan sebagai evaluasi positif atau negatif individu terhadap perilaku tertentu, dalam hal ini adalah kepatuhan untuk membayar zakat. Sikap ini mencerminkan keyakinan, perasaan, dan kecenderungan individu terkait dengan kewajiban agama untuk membayar zakat, serta dampak atau konsekuensi yang mereka anggap akan timbul dari tindakan tersebut.

Menurut Albasri et al (2023) *attitude* atau sikap didefinisikan sebagai komponen yang mempengaruhi tindakan dan keputusan individu. Hal ini merujuk pada *self efficacy* atau pemahaman seseorang tentang suatu isu, perasaan dan emosi yang dimiliki seseorang terkait dengan isu tersebut dan kecenderungan, cara, dan kebiasaan seseorang dalam berperilaku.

*Attitude* (Sikap) merupakan kecenderungan seseorang untuk menanggapi hal-hal yang disenangi ataupun yang tidak disenangi pada suatu objek, orang, institusi, ataupun peristiwa. Sikap dianggap sebagai variabel pertama yang mempengaruhi niat berperilaku untuk melakukan keputusan pembelian suatu barang atau jasa. Ketika individu memberikan penilaian positif suatu perbuatan, maka seseorang memiliki kehendak untuk melakukan perbuatan tertentu. Ajzen (2013) mendefinisikan bahwa sikap merupakan kemampuan individu mengevaluasi yang menguntungkan atau tidak menguntungkan atau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penilaian dari perilaku yang bersangkutan (Haryana & Novianti, 2020: 5). Menurut Gordon Allpor dalam Hartono Sastro Wijoyo (2005), sikap merupakan mempelajari kecenderungan memberikan tanggapan pada suatu objek baik disenangi maupun tidak disenangi secara konsisten (Firmansyah, 2018: 105).

Menurut Daniel Kazt dalam Setiadi (2014), sikap memiliki beberapa fungsi yang dapat dikelompokkan sebagai berikut :

#### 1) Fungsi Utilitarian

Fungsi ini berhubungan dengan prinsip dasar imbalan dan hukuman. Dalam hal ini konsumen dapat mengembangkan sikap terhadap produk berdasarkan kepuasan atau kekecewaan yang diberikan oleh suatu produk.

#### 2) Fungsi Ekspresi

Nilai Fungsi ini mengarah kepada konsumen yang mengembangkan sikap terhadap suatu produk berdasarkan kemampuan produk tersebut mengekspresikan nilai-nilai yang ada pada dirinya, bukan berdasarkan manfaat dari produk tersebut.

#### 3) Fungsi Mempertahankan Ego

Fungsi dimana sikap yang dikembangkan oleh konsumen cenderung untuk melindunginya dari tantangan eksternal maupun perasaan internal, sehingga membentuk fungsi mempertahankan ego.

#### 4) Fungsi Pengetahuan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi pengetahuan dapat membantu konsumen mengurangi ketidakpastian dan kebingungan dalam mengklasifikasikan informasi yang relevan dan tidak relevan dengan kebutuhannya.

Hal yang paling penting dalam perilaku konsumen untuk melakukan keputusan pembelian memiliki beberapa komponen sikap, antara lain (Firmansyah, 2018: 105 - 107) :

#### 1) Komponen Kognitif

Komponen kognitif merupakan pengetahuan dan persepsi yang diperoleh berdasarkan kombinasi pengalaman langsung dengan objek sikap dan informasi yang berkaitan dari berbagai sumber. Hal ini mengambil bentuk *self efficacy*, yaitu bahwa objek sikap mempunyai berbagai sifat dan perilaku tertentu akan menimbulkan hasil-hasil tertentu. Keyakinan seseorang mengenai suatu objek yang bersifat evaluasi yang melibatkan diberikannya kualitas disukai atau tidak disukai, diperlukan atau tidak diperlukan, baik atau buruk terhadap objek tersebut.

#### 2) Komponen Afektif

Komponen afektif merupakan emosi atau perasaan konsumen mengenai objek tersebut. Kondisi emosional menjadikan sikap akan membentuk kesetiaan konsumen. Aspek perasaan ini meliputi emosi suasana hati dan kepuasan yang didapatkan setelah memberi atau menggunakan produk akan membentuk kesetiaan konsumen. Atau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek perasaan yang dirasakan sebagai hal yang menyenangkan atau tidak menyenangkan, disukai atau tidak disukai.

### 3) Komponen Perilaku

Komponen perilaku merupakan respon dari seseorang terhadap objek atau aktivitas. Seperti keputusan untuk membeli atau tidaknya suatu produk akan memperlihatkan komponen behavior.

Adapun indikator dalam mengukur *attitude* menurut Audita & Warditasari (2023) adalah :

- 1) Pandangan positif atau negatif terhadap perilaku manajemen keuangan
- 2) Kebiasaan dalam pengeluaran sehari-hari
- 3) Ketertarikan dalam mencari informasi keuangan

#### 2.1.5 *Subjective norm*

Menurut Albasri et al (2023) *subjective norms* atau norma subjektif didefinisikan sebagai pengaruh sosial yang dirasakan oleh individu berdasarkan ekspektasi atau tekanan dari kelompok referensi, seperti teman sebaya, atasan, atau orang-orang di sekitarnya. Norma subjektif mencerminkan sejauh mana individu percaya bahwa orang-orang yang penting bagi mereka mendukung atau tidak mendukung suatu perilaku tertentu.

Menurut Ajzen dan Fishbein (2012), norma subjektif merupakan persepsi individu berhubungan dengan kebanyakan orang-orang yang penting bagi dirinya mengharapkan individu untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan tingkah laku tertentu, orang-orang yang penting bagi dirinya itu kemudian dijadikan acuan untuk mengarahkan tingkah laku (Permatasari, 2015). Norma subjektif merupakan persepsi seseorang mengenai tekanan dari lingkungan sekitar untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku (Haryana & Novita, 2020: 6). Norma subjektif dapat ditentukan dan diujur sebagai suatu kumpulan keyakinan normatif mengenai kesetujuan atau ketidaksetujuan acuan yang signifikan terhadap suatu perilaku dan motivasi yang diberikan oleh mereka kepada individu untuk berperilaku tertentu.

Menurut Jogiyanto (2007: 42) bahwa norma subjektif merupakan presepsi atau pandangan seseorang terhadap *self efficacy* orang lain yang akan mempengaruhi seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku keputusan yang sedang dipertimbangkan. Keputusan yang akan diambil dilakukan dengan pertimbangan sendiri maupun atas dasar pertimbangan orang lain yang dianggap penting. Keputusan yang diambil bisa gagal untuk dilakukan jika pertimbangan orang lain tidak mendukung, meskipun pertimbangan sendiri menguntungkan. Pertimbangan ini bisa didapat dari keluarga, teman, saudara, atau orang lain yang berkaitan.

Menurut Ajzen dan Fishbein (2012) norma subjektif secara umum memiliki dua komponen, antara lain:

- 1) *Normative beliefs* (keyakinan norma)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keyakinan norma merupakan keyakinan mengenai harapan orang lain terhadap dirinya yang menjadi acuan untuk menampilkan perilaku atau tidak. Keyakinan yang berhubungan dengan pendapat orang lain yang penting dan berpengaruh bagi individu tersebut apakah subjek harus melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tersebut.

#### 2) *Motivation to comply* (motivasi untuk memenuhi)

Motivasi merupakan motivasi individu untuk memilih harapan tersebut. Norma subjektif dapat dorongan-dorongan yang dipersepsikan individu dari orang-orang disekitarnya dengan motivasi untuk mengikuti pandangan dalam melakukan tingkah laku tersebut.

Adapun indikator dalam mengukur *subjective norm* menurut She et al (2024) adalah :

- 1) Saran pengelolaan keuangan
- 2) Motivasi dalam *digital payment*
- 3) Pendapat orang sekitar terhadap keuangan
- 4) Pengaruh sosial terhadap keuangan

#### 2.1.6 *Perceived behavioral control*

Menurut Albasri et al (2023) *perceived behavioral control* atau kontrol perilaku yang dipersepsikan didefinisikan sebagai keyakinan individu mengenai kemampuan mereka untuk melakukan perilaku yang direncanakan dan persepsi mereka tentang sejauh mana perilaku

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut berada dalam kendali mereka. Ini mencakup keyakinan bahwa individu memiliki kemampuan dan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan perilaku tertentu.

Ajzen (1991) mendefinisikan variabel kontrol perilaku sebagai seberapa jauh seseorang percaya atau merasa mampu untuk melakukan sesuatu. Variabel ini ditentukan oleh keyakinan individu mengenai kekuatan baik situasional dan faktor internal untuk memfasilitasi perilaku (Endah, 2014). Semakin seseorang berharap atau mempersepsikan dirinya mampu, maka semakin besar peluang atau kesempatan untuk melakukan suatu perbuatan. Kontrol perilaku dihubungkan ke persepsi manusia mengenai kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku yang diinginkan. Kontrol perilaku ini diasumsikan direfleksikan oleh pengalaman masa lalu dan juga kepemilikan sumber daya (Jogiyanto, 2007: 71-72) Perilaku merupakan segala kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar. Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus rangsangan dari luar. Berikut merupakan komponen dari kontrol perilaku menurut Ajzen (2012) :

#### 1) Perceived Power

Perceived Power merupakan persepsi individu mengenai seberapa kuat kontrol tersebut untuk mempengaruhi dirinya dalam memunculkan tingkah laku sehingga memudahkan atau menyulitkan pemunculan tingkah laku tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) *Control Beliefs*

*Control Beliefs* merupakan keyakinan mengenai sumber-sumber dan kesempatan yang dibutuhkan untuk memunculkan tingkah laku.

Adapun indikator dalam mengukur *perceived behavioural control* menurut She et al (2024) adalah :

1. Dapat merencanakan keuangan dan menabung
2. Kemauan menggunakan *digital payment*
3. Tekanan dalam menggunakan *digital payment*

### 2.1.7 *Self efficacy*

Menurut Suade et al *Self efficacy* (2024), mengacu pada *self efficacy* diri individu terhadap kemampuan mereka untuk mengelola dan membuat keputusan keuangan yang efektif. *Self efficacy* didefinisikan sebagai persepsi individu terhadap kemampuan mereka untuk mencapai hasil tertentu melalui upaya dan keterampilan mereka.

*Self efficacy* yakni *self efficacy* seseorang terhadap keterampilannya ketika menyusun gerakan demi meraih suatu capaian. Yang dimaksud dengan Financial *Self efficacy* yakni *self efficacy* pada pribadi jika mampu mengatur kebijakan finansial serta mengambil kebijakan secara efisien. Kajian yang dilakukan menjelaskan bahwa taraf Financial *Self efficacy* yang lebih tinggi, motivasi yang lebih tinggi demi meraih capaian, serta taraf kewajiban keuangan yang lebih tinggi berkorelasi pada sikap manajemen keuangan yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Self-Efficacy* mengacu pada keyakinan terhadap kemampuan untuk belajar melakukan tindakan pada tingkatan yang ditentukan berhubungan dengan keuangan. Variabel dari *Self-Efficacy* menurut Bandura (2006) antara lain: (a) magnitude, (b) strength, dan (c) generality. Variabel dari *Self-Efficacy* tersebut dijadikan indikator sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Konsep *Self-Efficacy* berasal dari Albert Bandura dengan teori Social Learning Theory yang membahas tentang perilaku manusia. *Self-Efficacy* adalah tingkat *self efficacy* diri seseorang pada kemampuan mereka sendiri dalam melakukan suatu kegiatan (Ghozali, 2020). *Self-Efficacy* adalah keyakinan diri yang berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan tindakan keuangan (Arofah & Kurniawati, 2021).

King, (2016) *Self efficacy* merupakan bentuk keyakinan seseorang dalam menguasai sesuatu hal dan menghasilkan hal positif. *Self efficacy* dapat diartikan sebagai suatu keyakinan atau *self efficacy* diri individu mengenai kemampuannya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan untuk menghasilkan sesuatu dalam mencapai kecakapan tertentu.

Dengan demikian, *Self-Efficacy* merupakan tingkat *self efficacy* diri seseorang dalam melakukan tindakan keuangan. Manfaat seseorang memiliki *Self-Efficacy* adalah orang tersebut akan memiliki motivasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam melakukan tindakan agar tujuan yang telah ditetapkan tercapai (Kurniasari et al., 2023). Keuntungan orang yang memiliki *Self-Efficacy* tinggi adalah orang tersebut mampu menyelesaikan masalah yang sukar dan orang tersebut sangat cepat pulih dari kegagalan, sedangkan orang yang memiliki *Self-Efficacy* rendah akan cenderung rendah akan *self efficacy* diri dan tidak berperforma bagus saat diberikan tugas yang menantang (Zhou & Brown, 2017). Sebagai konklusi akhir, semakin tinggi *Self-Efficacy* seseorang semakin tinggi pula perilaku keuangan orang tersebut.

Berdasarkan *Literature Review*, faktor-faktor dalam *self efficacy* adalah

- 1) Reputasi penyediaan layanan
- 2) Keamanan dan privasi
- 3) Transparansi
- 4) Kualitas layanan
- 5) Ulasan dan rekomendasi
- 6) Kompetensi

Adapun indikator dalam mengukur *self efficacy*, menurut Suade et al (2024) adalah

- 1) Kemampuan mengelola keuangan
- 2) Keterampilan dalam keputusan keuangan
- 3) Kemampuan penganggaran
- 4) Kehati-hatian (*caution*)

### 2.1.8 *Digital payment* BYOND by BSI

*Digital payment* atau pembayaran digital, juga dikenal sebagai pembayaran non-tunai, adalah cara pembayaran yang menggunakan media elektronik untuk melakukan transaksi. Ini mencakup berbagai metode pembayaran seperti SMS, internet banking, mobile banking, dompet elektronik, dan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard).

Dalam konteks ini, pembayaran digital adalah sistem yang mengikuti peraturan, kontrak, teknologi, dan fasilitas yang digunakan untuk mewujudkan, menyampaikan, mengesahkan, serta menginstruksikan transaksi pembayaran untuk mentransfer "nilai" antara individu, bank, atau entitas keuangan lainnya (Febriyanti, 2019).

Dalam transaksi pembayaran digital, uang diwakili dalam bentuk berita digital, dan prosesnya dapat dilakukan melalui perangkat lunak khusus, kartu pembayaran, atau uang elektronik (Tarantang et al., 2019:65). Sistem pembayaran digital memerlukan perangkat elektronik untuk memindai kode atau sensor khusus yang dapat membaca sinyal atau instruksi pembayaran (Musthofa et al., 2020).

*Digital payment* melibatkan pemindahan uang sebagai kompensasi atas barang atau jasa yang diterima oleh konsumen. Sistem pembayaran digital memungkinkan uang disimpan, diproses, dan diterima dalam bentuk berita digital, dan proses ini diinisiasi dengan menggunakan alat pembayaran elektronik (Tarantang et al., 2019:65).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Digital payment* atau non-tunai melibatkan seperangkat aturan, peraturan, prosedur, dan infrastruktur yang digunakan untuk mengalihkan dana guna memenuhi kewajiban dan hak dengan menggunakan perangkat elektronik yang tersedia. Sistem pembayaran digital memiliki fungsi yang sama dengan pembayaran konvensional, yaitu pemindahan sejumlah uang atau bentuk pembayaran lainnya untuk memperbarui nilai dari suatu produk atau layanan yang digunakan oleh konsumen.

*Digital payment* sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 18 Tahun 2016, mencakup berbagai aspek seperti *e-money* (uang elektronik), dompet digital (*e-wallet*), pengiriman uang dalam bentuk valuta asing (*remittance*), *payment gateway*, solusi melalui *Point of Sales (POS)*, jaringan agen pembayaran (*payment agent network*), pembayaran tagihan (*bill payment*), dan dukungan masalah pembayaran (*payment issue support*). Di banyak negara, termasuk Indonesia, transaksi pembayaran digital telah mendominasi pasar dengan kemunculan berbagai platform seperti GoPay, OVO, ShopeePay, LinkAja, DANA, dan banyak lainnya.

Perusahaan-perusahaan *digital payment* ini menyediakan solusi pembayaran online yang memungkinkan transaksi pembayaran dilakukan dengan cepat dan mudah. Penggunaan *digital payment* juga berkontribusi pada pengurangan penggunaan uang tunai (*cashless*) dalam transaksi sehari-hari. Selain digunakan untuk transaksi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komersial, *digital payment* juga telah diintegrasikan dalam pembayaran zakat, infak, dan sedekah untuk mempermudah masyarakat dalam memberikan kontribusi amal.

Beberapa lembaga amil zakat dan lembaga sosial lainnya telah mengadopsi *digital payment* sebagai salah satu metode pembayaran. Hal ini memungkinkan individu untuk dengan mudah memberikan sumbangan amal melalui platform digital tanpa harus menggunakan uang tunai, sehingga memfasilitasi proses donasi dan distribusi dana amal dengan lebih efisien dan transparan.

*Digital payment BYOND BY BSI* memiliki beberapa manfaat bagi lembaga ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf), antara lain:

- 1) Kemudahan Pembayaran
- 2) Peningkatan Efisiensi
- 3) Transparansi dan Akuntabilitas
- 4) Peningkatan Partisipasi Masyarakat dan
- 5) Pengembangan Inovasi.

Berdasarkan *Literature Review*, faktor-faktor dalam *digital payment BYOND BY BSI* adalah

- 1) Ketersediaan fitur dan fungsi
- 2) Kecepatan akses
- 3) Dukungan dan bantuan
- 4) Kemudahan registrasi
- 5) Penggunaan Bahasa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 6) Ketersediaan *platform*

Adapun indikator dalam mengukur *digital payment* BYOND by BSI, menurut Pradita & Munari (2021) adalah

- 1) Efektivitas
- 2) Efisiensi
- 3) Akseibilitas

#### 2.1.9 Religiusitas

Religiusitas adalah aspek dalam agama yang dihayati dan didalami oleh seseorang. Religiusitas menunjukkan nilai terhadap seseorang dalam menghayati norma agamanya. Adanya penghayatan terhadap agama akan mempengaruhi sikap suatu individu. Individu yang religius yaitu orang shaleh yang memiliki sikap dan ketaatan kepada Allah SWT untuk menjalankan dan melaksanakan perintah serta menjauhi segala larangannya (Suryadi & Hayat, 2021). Adapun hubungan religiusitas terhadap ZISWAF menurut Satrio dan Siswantoro (2016) adalah kesadaran seseorang dalam membayar zakat yang dipengaruhi pada nilai orang tersebut terhadap norma syariah, khususnya kewajiban dalam menunaikan zakat. Allah memerintahkan seluruh umatnya untuk melaksanakan ajaran Islam termasuk zakat, hal ini merupakan representasi pada keimanan yang harus dilakukan pada kehidupan sehari-hari (Maulana dan Fahrullah, 2020).

Menurut Rionita & Widyastuti (2019), Religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan, penghayatan, keyakinan atas agama islam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada di dalam diri seseorang yang mendorongnya bertingkah laku, bersikap dan bertindak sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.

Religiusitas adalah suatu kesatuan yang terdiri dari unsur-unsur yang memiliki sifat komprehensif dan mengakibatkan seseorang menjadi orang yang peduli beragama bukan hanya sekedar memiliki agama. Religiusitas adalah tingkat kedalaman atau intensitas keyakinan dan praktik keagamaan seseorang atau suatu kelompok. Konsep ini mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan kepercayaan, nilai-nilai, dan perilaku dalam konteks agama. Religiusitas dapat bervariasi dari individu ke individu, mulai dari yang sangat religius hingga yang kurang religius. Faktor-faktor seperti latar belakang keluarga, pendidikan, pengalaman hidup, dan lingkungan sosial dapat mempengaruhi tingkat religiusitas seseorang. Dalam agama Islam, religiusitas seseorang dapat dilihat dari syariah, aqidah dan akhlak seseorang atau bisa dilihat dari ungkapan dan aspek lain seperti Islam, iman serta ihsan (Anisa, 2015).

Ada lima dimensi religiusitas menurut Glock dalam Sayyidah, A.F et al (2022), yaitu :

1. Dimensi ideologi, merupakan dimensi yang berkaitan akan *self efficacy* atau doktrin agama pada suatu individu, seperti percaya adanya tuhan, malaikat, rasul, kitab, surga dan lainnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dimensi peribadatan, merupakan dimensi yang berkaitan akan perilaku. Dan perilaku tersebut sudah ditetapkan oleh agama. Contohnya cara seseorang beribadah, shalat, berpuasa, berzakat, pembaptisan dan lain-lainnya.
3. Dimensi penghayatan, merupakan dimensi yang berkaitan akan perasaan yang dialami oleh suatu individu atau penganutnya dan seberapa dalam mereka menghayati pengalaman ritual agama atau ibadah yang dilakukan olehnya, seperti kekhusyukan ketika shalat dan beribadah.
4. Dimensi pengetahuan, merupakan dimensi yang berkaitan akan pemahaman dan pengetahuan dalam ilmu serta ajaran agama suatu individu.
5. Dimensi pengamalan, merupakan dimensi yang berkaitan akan suatu akibat dari ajaran agama yang diterapkan terhadap amalan, sikap maupun perilaku dikehidupannya.

Definisi operasional pada variabel religiusitas di penelitian ini yaitu adanya penghayatan terhadap agama yang akan mempengaruhi sikap individu. Individu yang religius adalah orang shaleh yang mempunyai sikap dan ketaatan kepada Allah SWT dalam melaksanakan segala perintah dan menjauhi larangannya (Safitri,N.D & Surya-ningsih,S.A ,2021).

Berdasarkan *Literature Review*, faktor-faktor dalam religiusitas adalah

- 1) Pendidikan agama

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Lingkungan keluarga
- 3) Komunitas dan sosial
- 4) Pengalaman spiritual pribadi
- 5) Pemahaman dan interpretasi agama
- 6) Identitas dan budaya

Adapun indikator dalam mengukur Religiusitas menurut Safitri,N.D & Surya-ningsih,S.A (2021) adalah :

- 1) Ideologi atau keyakinan
- 2) Pengalaman atau Parakti
- 3) Penghayatan
- 4) Pengetahuan keuangan yang halal

## 2.2 Pandangan Islam

Dalam pandangan Islam, ZISWAF adalah singkatan dari Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf. Keempat elemen ini merupakan instrumen penting dalam pengelolaan harta dan redistribusi kekayaan untuk mencapai keadilan sosial dan kesejahteraan masyarakat. Khususnya Zakat juga termasuk Rukun Islam ke 3. Zakat merupakan bentuk keimanan sebagai umat muslim yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial, meningkatkan persatuan dan kesatuan serta menjaga kestabilan suatu umat.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al-Baqarah 43 yang berbunyi :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Artinya: “Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk. (Al – Baqarah : 43)”

Ayat ini menekankan pentingnya menunaikan zakat sebagai salah satu rukun Islam. Zakat merupakan salah satu bentuk ZISWAF yang wajib bagi umat Muslim yang mampu. Dengan adanya *platform* digital, menunaikan zakat menjadi lebih mudah dan cepat. Ayat ini mendorong umat untuk menunaikan kewajiban zakat, dan teknologi digital memfasilitasi hal tersebut.

Selanjutnya, Islam juga memiliki larangan untuk berinvestasi dalam hal-hal yang haram. Larangan untuk menghabiskan harta dengan cara yang batil mengingatkan umat Islam untuk menggunakan harta mereka dengan bijak dan sesuai syariat. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al-Baqarah 254 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ

وَلَا خُلَّةٌ وَلَا شَفَاعَةٌ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿٢٥٤﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezeki yang telah kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi syafa'at. Dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang zalim. (Al – baqarah : 254)”

Surah Al-Baqarah ayat 254 adalah ayat yang memberikan penekanan penting mengenai keimanan, tanggung jawab, dan pengelolaan harta. Ayat ini menegaskan bahwa umat Islam dilarang menghabiskan harta mereka



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara yang tidak benar atau tidak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, seperti kecurangan, penipuan, atau korupsi. Dalam konteks ZISWAF, ini berarti bahwa zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf harus dikelola dan disalurkan dengan cara yang benar dan transparan, sesuai dengan tujuan amal yang sah. Ayat ini mendorong orang-orang yang beriman untuk beramal dan berbagi, bukan hanya untuk kepentingan pribadi. Hal ini sejalan dengan semangat ZISWAF, di mana individu diajak untuk berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat melalui pengeluaran harta yang bermanfaat. Mengingat umat Islam untuk menjaga diri dan tidak terjerumus dalam tindakan yang merugikan. Dalam konteks ZISWAF, hal ini mencakup tanggung jawab untuk membantu sesama, terutama mereka yang membutuhkan, sehingga dapat menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ

صَلَاتُكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: "Ambil lah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (At-Taubah: 103).

Al- Quran surat At-Taubah: 103 menegaskan pentingnya pengeluaran zakat sebagai kewajiban bagi umat Islam. Zakat bukan hanya





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekadar amal, tetapi merupakan salah satu rukun Islam yang harus dilaksanakan sebagai bentuk kepatuhan terhadap perintah Allah. Zakat berfungsi untuk "membersihkan dan menyucikan" harta. Ini menunjukkan bahwa dengan mengeluarkan zakat, seseorang tidak hanya memenuhi kewajiban, tetapi juga membersihkan harta mereka dari unsur-unsur yang tidak halal atau batil. Ayat ini menggarisbawahi bahwa zakat bukan hanya kewajiban yang harus dipenuhi, tetapi juga merupakan sarana untuk membersihkan harta, mempererat hubungan sosial, dan memperoleh keberkahan dari Allah. Melalui zakat, umat Islam diingatkan untuk tidak hanya menjaga harta mereka, tetapi juga untuk berbagi dengan yang membutuhkan dan berdoa bagi kesejahteraan sesama.

Selanjutnya, Untuk mencapai kebajikan, seseorang harus berani mengeluarkan harta yang berharga bagi mereka. Ini mendorong perilaku infak dan sedekah sebagai bentuk amal yang dapat membawa manfaat bagi orang lain. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Ali Imran : 94 yang berbunyi:

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ

عَلِيمٌ ٩٢

Artinya: “Kamu sekali-kali tidak akan memperoleh kebajikan (yang sempurna) sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Apa pun yang kamu infakkan, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui tentangnya. (Ali Imran : 94).”

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini mengingatkan bahwa kebajikan sejati datang ketika kita menafkahkan harta yang kita cintai. Dalam konteks digital, *platform* Ziswaf memungkinkan individu untuk dengan mudah menyalurkan harta yang mereka cintai untuk amal. Secara keseluruhan, ayat ini menekankan pentingnya menafkahkan harta dengan tulus, dan Ziswaf digital memberikan sarana yang efektif untuk melakukannya, memudahkan umat untuk berpartisipasi dalam amal sosial.

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَحَجِّ الْبَيْتِ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ

Dari Abdullah bin Umar *radhiyallahu 'anhuma* dia berkata:

”Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda: ”Islam itu dibangun di atas lima dasar: persaksian (syahadat) bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Allah subhanahu wa ta’ala dan Muhammad adalah utusan Allah, menegakkan shalat, menunaikan zakat, haji (ke Baitullah) dan puasa di bulan Ramadhan.” (HR. Al Bukhari dan Muslim).

Berdasarkan hadist tersebut, jelas bahwa menunaikan zakat adalah adalah dasar ketiga dari dibangunnya Islam. Oleh karena itu wajib bagi semua umat muslim untuk menunaikan zakat. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam surat At-Taubah ayat 60 yakni:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ

حَكِيمٌ ﴾

Artinya: “Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana”

Ayat ini menggarisbawahi kewajiban umat Islam untuk menyalurkan zakat dengan tepat kepada golongan yang berhak, seperti fakir, miskin, dan amil zakat. Dengan mengatur siapa yang berhak menerima zakat, ayat ini membantu menciptakan keadilan sosial dan mengurangi kesenjangan ekonomi dalam masyarakat. Ayat ini mendorong masyarakat untuk lebih peka terhadap kondisi sesama, mengingat bahwa zakat bukan hanya kewajiban individual, tetapi juga tanggung jawab kolektif. Menunaikan zakat dengan benar dapat meningkatkan amal dan keberkahan dalam harta, sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, Surat At-Taubah ayat 60 mengarahkan perilaku zakat untuk tidak hanya menjadi kewajiban ritual, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat solidaritas dan kesejahteraan sosial.



## 2.3 Penelitian Terdahulu

Penulis mengacu terhadap penelitian terdahulu yang merujuk pada studi-studi sebelumnya yang telah dilakukan mengenai topik yang sama atau terkait. Judul Penelitian yang diambil sebagai pembandingan adalah yang memiliki variabel bebas (independen) tentang kepercayaan, *digital payment*, pendapatan dan religiusitas dikaitkan dengan variabel terikat (dependen) tentang niat ZISWAF berbasis digital dimoderasi oleh variabel tentang Literasi Keuangan Syariah. Meneliti penelitian terdahulu bertujuan untuk memahami perkembangan pengetahuan dan praktik terkait ZISWAF. Hal tersebut mencakup berbagai aspek, seperti efektivitas pengumpulan dan penyaluran zakat, pengaruh infaq dan shadaqah terhadap kesejahteraan masyarakat, serta pengelolaan wakaf. Penelitian terdahulu memainkan peran penting dalam pengembangan skripsi tentang ZISWAF. Dengan mengkaji hasil-hasil yang ada, peneliti dapat memperkuat argumen, mengidentifikasi area yang belum diteliti, dan merancang metodologi yang lebih baik. Ini juga membantu dalam membangun landasan teoritis yang solid untuk penelitian yang sedang dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul	Publikasi	Variabel yang Digunakan	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Haji-Othman et al (2021)	<i>Exploring the Impact of Attitude, Religiosity, Moral Obligation, Self-Efficacy and Subjective norm on the Compliance Behavior of Income Zakat (Q3)</i>	<i>International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences</i>	<b>Independent:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Attitude</li> <li>Religiosity</li> <li>Moral Obligation</li> <li>Self-Efficacy</li> <li>Subjective norm</li> </ul> <b>Dependent :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Compliance Behavior</li> </ul>	<i>This study employs the quantitative approach where this study collects primary data using questionnaires to determine significant determinants of compliance behavior of income zakat.</i>	<i>This study reveals that attitude, religiosity, moral obligations, and Self-Efficacy are significant determinants of compliance behavior of income zakat in Kedah. However, this study finds that subjective norm does not significantly influence the compliance behavior of income zakat in Kedah.</i>
2	Albasri et al (2023)	<i>Attitude, Subjective norms and Perceived Behavioural Control Towards I-Sinar User Behaviour Amongst UniSHAMS Staff Members (Q2)</i>	<i>Asian Journal of Research in Education and Social Sciences</i>	<b>Independent:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Attitude</li> <li>Subjective norm</li> <li>Perceived Behavioural Control</li> </ul> <b>Dependent:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>I-Sinar User Behaviour</li> </ul>	<i>Technical analysis is a method used to evaluate and predict the future price movements of Financial assets, such as stocks, currencies, commodities, and indices, based on historical price movements and trading volume</i>	<i>The study found that attitude had the highest significant rate in influencing i-Sinar usage behavior. Subjective norms also played a significant role in influencing i-Sinar usage behavior. Contrary to the expectations, perceived behavioral control did not demonstrate a strong relationship with i-Sinar usage behavior.</i>
3	Syifa, M., & Ratnasari, R. T. (2020)	<i>Pengaruh Trust Dan Convenience Terhadap Behavioral</i>	<i>Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan</i>	<b>Independent:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Trust</li> <li>Convenience</li> </ul>	Metode analisis yang digunakan yaitu meng-	Adanya pengaruh signifikan antara trust dengan behavioral intention

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Nama Peneliti	Judul	Publikasi	Variabel yang Digunakan	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		<i>intention To Utilize Layanan Online Lembaga Amil Zakat.</i> (SINTA 3)	<i>Terapan</i>	<b>Dependent :</b> ▪ <i>Behavioral intention</i>	gunakan <i>Structural Equation Model</i> (SEM) dan <i>Partial Least Square</i> (PLS).)	to utilize terhadap layanan <i>online</i> Lembaga Amil Zakat, Adanya pengaruh yang signifikan ntara service convenience dengan <i>behavioral intention to utilize</i> terhadap layanan <i>online</i> Lembaga Amil Zakat
4	Chowdhury, R. (2023).	<i>Impact of perceived convenience, service quality and security on consumers' behavioural intention towards online food delivery services: the role of attitude as mediator.</i> (Q1)	<i>SN Business &amp; Economics, 3(1), 29.</i>	<b>Independent:</b> ▪ <i>perceived convenience</i> ▪ <i>service quality</i> ▪ <i>security</i> <b>Dependent :</b> ▪ <i>behavioural intention towards online food delivery service</i> <b>Moderator :</b> ▪ <i>role of attitude</i>	<i>Smart-PLS was used for the data analysis.</i>	<i>The results showed that convenience and service quality had signifcant efects on attitude and behavioural intention. However, no such relationship was found for security.</i>
5	Susilowati (2022)	<i>Examining religiosity to determine student ethical behavior intention</i> (Q3)	<i>Internation al Journal of Evalu- ation and Research in Educa- tion (IJERE)</i>	<b>Independent:</b> ▪ <i>Religiosity</i> <b>Dependent :</b> ▪ <i>Behavior Intention</i>	<i>Question- naire was used to collect data, while path analysis was used to analyze the data</i>	<i>The results found that injunctive norm, perceived behavioral control, and religiosity directly affected the intention of ethical behavioral. Besides,</i>
6	Rucita & Dewanti (2023)	<i>Pengaruh Self efficacy, Digital payment, Harga dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UMY</i> (SINTA 2)	<i>Journal of Environ- mental Economics and Sustai- nability</i> 120 5-1213.	<b>Independent:</b> ▪ <i>Self efficacy</i> ▪ <i>Digital payment</i> ▪ <i>Harga</i> ▪ <i>Gaya Hidup</i> <b>Dependent :</b> ▪ <i>Perilaku Konsumtif Mahasiswa UMY</i>	Penelitian ini meman- faatkan teknik penghimpun an sampel melalui metode purposive sampling. Dan selanjutnya	Menurut analisis data yang sudah dilaksanakan variabel Kepercayaan berdampak positif dan signifikan kepada Perilaku Kon- sumtif dengan nilai koefisien sebesar 0,113. Variabel Kemu- dahan Peng-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

NO	Nama Peneliti	Judul	Publikasi	Variabel yang Digunakan	Metode Analisis	Hasil Penelitian
7	Tanusaputri et al (2022).	<i>Financial Literacy sebagai Mediator pada Hubungan Personality dan Locus of Control dengan Financial Management Behavior Generasi Millennials (SINTA 3)</i>	Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi	<b>Independent:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Personality</li> <li>Locus of Control</li> </ul> <b>Dependent :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Financial Management Behavior</li> </ul> <b>Moderating :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Financial Literacy</li> </ul>	The snowball sampling technique was used for sampling, and the data analysis technique used the Hayes Process Model 4.	This study found the role of Financial literacy as a mediator only in the relationship between neuroticism and external locus of control with Financial management behavior.
8	Rionita & Widyastuti (2019).	Pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan dan religiusitas terhadap perilaku konsumsi rumah tangga muslim di Surabaya. (SINTA 3)	Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan	<b>Independent:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat Pendidikan</li> <li>Pendapatan</li> <li>Religiusitas</li> </ul> <b>Dependent :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Muslim</li> </ul>	This study uses quantitative analysis with multiple linear regression analysis	Religiosity consisting of dimensions of faith, knowledge of Islam, the intensity of ritual worship, religious experience, the practice of Islamic teachings partially have a significant effect on the consumption behavior of Muslim households in Surabaya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Nama Peneliti	Judul	Publikasi	Variabel yang Digunakan	Metode Analisis	Hasil Penelitian
9	Yahya et al (2022)	Analisis pengaruh tingkat religiusitas, tingkat pendapatan dan tingkat pendidikan terhadap perilaku konsumsi masyarakat muslim Kota Medan  (SINTA 3)	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)	<b>Independent:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Religiusitas</li> <li>Pendapatan</li> <li>Pendidikan</li> </ul> <b>Dependent:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perilaku Konsumsi Masyarakat Muslim</li> </ul>	<i>The data analysis technique used is the t-test and F-test.</i>	<i>The results show that partially the level of religiosity has a positive and significant effect on the consumption behavior of the Muslim community in Medan city, partially income level has an effect positive and significant impact on the consumption behavior</i>
10	Hayati et al (2019)	Pengaruh religiusitas dan budaya terhadap perilaku konsumen muslim dalam membeli makanan kafe  (SINTA 3)	EKONOMI KA SYARIAH: Journal Of Economic Studies, 3(1), 72-84.	<b>Independent:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Religiusitas</li> <li>Budaya</li> </ul> <b>Dependent:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perilaku Konsumen Muslim</li> </ul>	Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : secara parsial religiusitas dan budaya berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian dalam membeli makanan kafe.



## 2.4 Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat) serta variabel moderating (moderasi), dengan penjelasan sebagai berikut :

### 1. Variabel independent (variabel bebas)

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi dan menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel dependent atau terikat (Sugiyono, 2019: 39). Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *attitude, subjective norm, perceived behavioral control, self efficacy, digital payment* aplikasi *BYOND BY BSI* dan religiusitas.

### 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi karena oleh adanya variabel bebas atau independent (Sugiyono, 2019: 39). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perilaku ZISWAF berbasis digital.

### 3. Variabel Moderating (Variabel Moderasi)

Variabel moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi dalam memperkuat dan memperlemah hubungan antara variabel independen (bebas) dengan dependen (terikat) (Sugiyono, 2019:39-40). Variabel moderasi dapat berbentuk kualitatif (kategori, kode) atau kuantitatif (skor, likert) yang memiliki pengaruh dalam hubungan antar variabel dependen (bebas) dan independen (terikat). Pada konsep korelasi, variabel moderasi yaitu variabel ketiga yang mempengaruhi korelasi antara dua variabel..



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

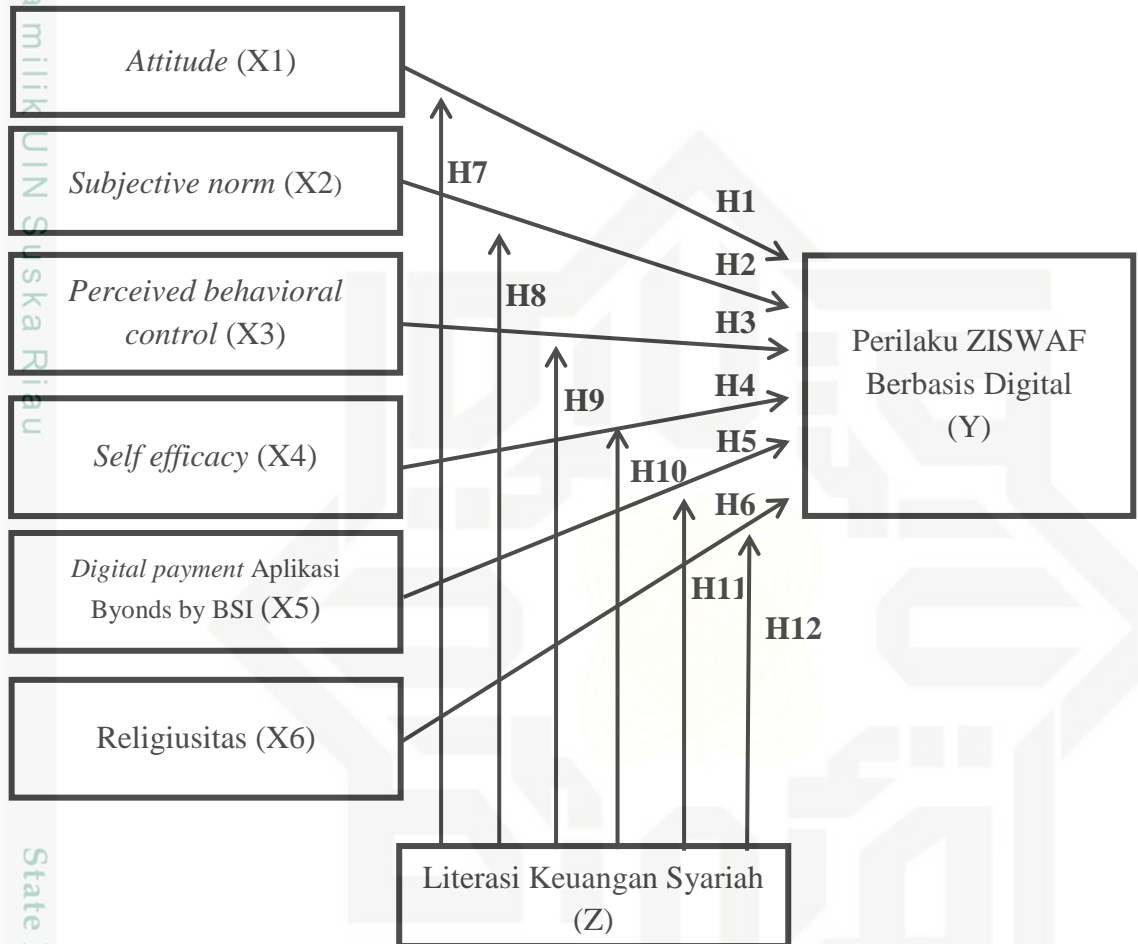
Variabel Moderasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan syariah.

## 2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah bentuk konseptual tentang hubungan dari berbagai variabel yang diidentifikasi. Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan terhadap berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2014: 93). Kerangka berpikir adalah sebuah kerangka yang menggambarkan pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen disertai pengaruh variabel moderasi.

Variabel Independen (Bebas) pada penelitian ini yaitu *self efficacy*, *digital payment* aplikasi BYOND by BSI, pendapatan dan religiusitas. Dan Variabel Dependen (Variabel Terikat) adalah perilaku ZISWAF Berbasis Digital. Serta Variabel Moderasi adalah Literasi Keuangan Syariah. Kerangka Berpikir ini bertujuan untuk menggambarkan konsep mekanisme penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti (Guarango, 2022). Adapun bentuk kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Pemikiran**



**Gambar Kerangka Pemikiran Penelitian**

*Attitude (X1), Subjective norm (X2), Perceived behavioral control(X3), Self efficacy (X4), Digital payment Aplikasi Byonds by bsi (X5), dan Religiusitas (X6)* mempengaruhi Perilaku ZISWAF Berbasis Digital (Y) di moderasi Oleh Literasi Keuangan Syariah (Z) pada Nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Pekanbaru

## 2.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 2.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

NO	Variabel	Definisi	Indikator	Skala / Ukuran
1	<i>Attitude</i>	Sikap ( <i>attitude</i> ) didefinisikan sebagai evaluasi positif atau negatif individu terhadap perilaku tertentu, dalam hal ini adalah perilaku ber zakat, infak, sedekah dan wakaf. Sikap ini mencerminkan keyakinan, perasaan, dan kecenderungan individu terkait dengan kewajiban agama untuk membayar zakat dan pengelolaan keuangan serta dampak atau konsekuensi yang mereka anggap akan timbul dari tindakan tersebut. (Haji-Othman et al, 2021)	1. Pandangan positif atau negatif terhadap perilaku manajemen keuangan 2. Kebiasaan dalam pengeluaran sehari-hari 3. Ketertarikan dalam mencari informasi keuangan (Audita & Warsitasari, 2023)	Likert
2	<i>Subjective norm</i>	<i>Subjective norms</i> atau norma subjektif didefinisikan sebagai pengaruh sosial yang dirasakan oleh individu berdasarkan ekspektasi atau tekanan dari kelompok referensi, seperti teman sebaya, atasan, atau orang-orang di sekitarnya. Norma subjektif mencerminkan sejauh mana individu percaya bahwa orang-orang yang penting bagi mereka mendukung atau tidak mendukung suatu perilaku tertentu. (Haji-Othman et al, 2021)	1. Saran pengelolaan keuangan 2. Motivasi dalam <i>digital payment</i> 3. Pendapat orang sekitar terhadap keuangan 4. Pengaruh sosial terhadap keuangan (She et al, 2024)	Likert
3	<i>Perceived behavioral control</i>	Menurut Albasri et al (2023) <i>perceived behavioral control</i> atau kontrol perilaku yang dipersepsikan didefinisikan sebagai keyakinan individu mengenai kemampuan mereka untuk melakukan perilaku yang direncanakan dan persepsi mereka tentang sejauh mana perilaku tersebut berada dalam kendali mereka. (Albasri et al, 2023)	1. Dapat merencanakan keuangan dan menabung 2. Kemauan menggunakan <i>digital payment</i> 3. Tekanan dalam menggunakan <i>digital payment</i> (She et al, 2024)	Likert



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	<i>Self efficacy</i>	<i>Self efficacy</i> mengacu pada <i>self efficacy</i> diri individu terhadap kemampuan mereka untuk mengelola dan membuat keputusan keuangan yang efektif. <i>Self efficacy</i> didefinisikan sebagai persepsi individu terhadap kemampuan mereka untuk mencapai hasil tertentu melalui upaya dan keterampilan mereka.  (Suade et al, 2024)	1. Kemampuan mengelola keuangan 2. Keterampilan dalam Keputusan keuangan 3. Kemampuan penganggaran 4. Kehati-hatian ( <i>Caution</i> ) (Suade et al, 2024)	Likert
5	<i>Digital payment</i> BYOND by BSI	<i>Digital payment</i> adalah sistem yang mengikuti peraturan, kontrak, teknologi, dan fasilitas yang digunakan untuk mewujudkan, menyampaikan, mengesahkan, serta menginstruksikan transaksi pembayaran untuk mentransfer "nilai" antara individu, bank, atau entitas keuangan lainnya.  (Febriyanti, 2019)	1. Efektivitas 2. Efisiensi 3. Akseibilitas  (Pradita & Munari, 2021)	Likert
6	Religiusitas	Religiusitas adalah aspek agama yang dihayati oleh seorang individu. Religiusitas menunjukkan nilai dari seseorang dalam menghayati norma agama. Adanya penghayatan terhadap agama akan memiliki pengaruh terhadap sikap individu tersebut.  (Safitri,N.D & Surya-ningsih,S.A ,2021).	1. Ideologi atau Keyakinan 2. Pengalaman atau Parakti 3. Penghayatan 4. Pengetahuan keuangan yang halal (Safitri,N.D & Surya-ningsih,S.A ,2021).	Likert
7	Literasi keuangan syariah	Literasi keuangan syariah menurut Hambali (2018) adalah wawasan dan kemampuan yang dimiliki oleh individu mengenai berbagai produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan sistem bank syariah dan konvensional. Literasi keuangan adalah pengetahuan seseorang terhadap pengelolaan keuangannya  (Nasution, A. M., & Suprayitno, E. , 2022).	1. Pengetahuan Umum Tentang Keuangan 2. Pengetahuan Produk Keuangan Syariah 3. Pemahaman terhadap akad dan keuangan syariah (Nasution, A. M., & Suprayitno, E. , 2022).	Likert

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Perilaku ZISWAF Berbasis Digital	Perilaku ZISWAF Digital merujuk pada praktik pengelolaan dan distribusi Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf (ZISWAF) melalui <i>platform</i> digital. Zakat, infak, sedekah dan Wakaf (ZISWAF) sebagai instrumen keuangan Islam memiliki peran dalam mening-katkan ekonomi sosial masyarakat. (Rusadi, P. et al., 2022)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penganggaran</li> <li>2. Manajemen kas</li> <li>3. Keinginan menggunakan <i>digital payment</i></li> <li>4. Memanfaatkan <i>digital payment</i></li> </ol> (Hardijono, 2016)	Likert
---	----------------------------------	--	---	--------

## 2.7 HIPOTESIS

Menurut Sugiyono (2016), Hipotesis adalah jawaban dan dugaan sementara terhadap rumusan masalah, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban dan dugaan yang diberikan baru berdasarkan pada teori-teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris atau lapangan yang diperoleh dalam pengumpulan data.

Berdasarkan definisi diatas maka penulis merumuskan hipotesis untuk penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh *attitude* terhadap terhadap Perilaku ZISWAF Berbasis Digital

Menurut Albasri et al (2023) *attitude* atau sikap didefinisikan sebagai komponen yang mempengaruhi tindakan dan keputusan individu. Hal ini merujuk padak *self efficacy* atau pemahaman seseorang tentang suatu isu, perasaan dan emosi yang dimiliki seseorang terkait dengan isu tersebut dan kecenderungan, cara, dan kebiasaan seseorang dalam berperilaku. Variabel *Attitude* berpengaruh positif terhadap perilaku. *Attitude* yang dimiliki oleh nasabah dapat mempengaruhi perilaku,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin tinggi *attitude* maka semakin baik perilaku. Begitupula sebaliknya semakin rendah *attitude* maka semakin rendah perilakunya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Albasri et al., 2023), (Haji-Othman et al., 2021) menyatakan bahwa *attitude* berpengaruh terhadap perilaku. Hal ini sejalan dengan (Lasut et al., 2022) yang mengemukakan terdapat hubungan positif *attitude* terhadap perilaku. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Xu et al., 2022), menyatakan bahwa *attitude* tidak berpengaruh terhadap perilaku. Dengan demikian, Berdasarkan tinjauan teoritis dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H1: Diduga *attitude* berpengaruh positif terhadap perilaku ZISWAF digital pada nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Pekanbaru.**

2. Pengaruh *subjective norm* terhadap terhadap Perilaku ZISWAF Berbasis Digital

Prediktor kedua adalah faktor sosial yang disebut *subjective norm* atau norma subjektif, mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku. *Subjective norm* pada dasarnya menangkap perasaan individu terhadap tekanan masyarakat yang mereka rasakan tentang perilaku selanjutnya (Ajzen, 1991). Variabel *subjective norm* berpengaruh positif terhadap perilaku. *Subjective norm* yang dimiliki oleh nasabah dapat mempengaruhi perilaku, semakin tinggi *subjective norm* maka semakin baik perilaku. Begitupula sebaliknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin rendah *subjective norm* maka semakin rendah perilakunya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Albasri et al., 2023), menyatakan bahwa *subjective norm* berpengaruh terhadap perilaku. Hal ini sejalan dengan (Lasut et al., 2022) yang mengemukakan terdapat hubungan positif *subjective norm* terhadap perilaku. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Haji-Othman et al., 2021) menyatakan bahwa *subjective norm* tidak berpengaruh terhadap perilaku. Dengan demikian, Berdasarkan tinjauan teoritis dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H2: Diduga *subjective norm* berpengaruh positif terhadap perilaku ZISWAF digital pada nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Pekanbaru**

3. Pengaruh *Perceived Behavioural Control* terhadap terhadap Perilaku ZISWAF Berbasis Digital

Prediktor ketiga adalah *perceived behavioral control*, mengacu pada kemudahan atau kesulitan yang dirasakan dalam melakukan perilaku dan diasumsikan mencerminkan pengalaman masa lalu serta kesulitan dan hambatan yang diantisipasi (Ajzen, 1991). Variabel *Perceived Behavioural Control* berpengaruh positif terhadap perilaku. *Perceived Behavioural Control* yang dimiliki oleh nasabah dapat mempengaruhi perilaku, semakin tinggi *Perceived Behavioural Control* maka semakin baik perilaku. Begitupula sebaliknya semakin rendah *Perceived Behavioural Control* maka semakin rendah perilakunya. Hasil penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan oleh (Haji-Othman et al., 2021) (Yadav & Pathak, 2016) menyatakan bahwa *Perceived Behavioural Control* berpengaruh terhadap perilaku. Hal ini sejalan dengan (Lasut et al., 2022) yang mengemukakan terdapat hubungan positif *Perceived Behavioural Control* terhadap perilaku. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Albasri et al., 2023) menyatakan bahwa *Perceived Behavioural Control* tidak berpengaruh terhadap perilaku. Dengan demikian, Berdasarkan tinjauan teoritis dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H3: Diduga *perceived behavioral control* berpengaruh positif terhadap perilaku ZISWAF digital pada nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Pekanbaru**

4. Pengaruh *self efficacy* terhadap terhadap Perilaku ZISWAF Berbasis Digital

*Self efficacy* muncul dari persepsi yang berulang, dan adanya pembelajaran dan pengalaman. *Self efficacy* merupakan variabel kunci dalam pengembangan keinginan yang kuat untuk mempertahankan sebuah hubungan jangka panjang. Variabel *Self efficacy* berpengaruh positif terhadap perilaku. *Self efficacy* yang dimiliki oleh nasabah dapat mempengaruhi perilaku, semakin tinggi *self efficacy* diri maka semakin baik perilaku. Begitupula sebaliknya semakin rendah *self efficacy* diri maka semakin rendah perilakunya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Syifa M & Ratnasari R, 2020) menyatakan bahwa *Self efficacy*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh terhadap perilaku. Hal ini sejalan dengan (Rucita & Dewanti, 2023) yang mengemukakan terdapat hubungan positif *self efficacy* diri terhadap perilaku. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Lee et al., 2023) menyatakan bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap perilaku. Dengan demikian, Berdasarkan tinjauan teoritis dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H4: Diduga *self efficacy* berpengaruh positif terhadap perilaku ZISWAF digital pada nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Pekanbaru**

5. Pengaruh *digital payment* terhadap terhadap perilaku ZISWAF Berbasis Digital

*Digital payment* sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 18 Tahun 2016, mencakup berbagai aspek seperti e-money (uang elektronik), dompet digital (e-wallet), pengiriman uang dalam bentuk valuta asing (remittance), *payment gateway*, solusi melalui Point of Sales (POS), jaringan agen pembayaran (*payment agent network*), pembayaran tagihan (*bill payment*), dan dukungan masalah pembayaran (*payment issue support*). Variabel *digital payment* berpengaruh positif terhadap perilaku. *Digital payment* yang dimiliki oleh nasabah dapat mempengaruhi perilaku, semakin tinggi *digital payment* maka semakin baik perilaku. Begitupula sebaliknya semakin rendah *digital payment* maka semakin rendah perilakunya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Chowdury, 2023) menyatakan bahwa *digital payment* berpengaruh terhadap perilaku. Hal ini sejalan dengan (Rucita & Dewanti, 2023) yang mengemukakan terdapat hubungan positif *digital payment* terhadap perilaku. Dengan demikian, Berdasarkan tinjauan teoritis dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H5: Diduga *digital payment* *BYOND BY BSI* berpengaruh positif terhadap perilaku ZISWAF digital pada nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Pekanbaru**

6. Pengaruh religiusitas penggunaan terhadap terhadap perilaku ZISWAF berbasis digital

Menurut Rionita & Widyastuti (2019), religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan, penghayatan, keyakinan atas agama Islam yang ada di dalam diri seseorang yang mendorongnya bertindak laku, bersikap dan bertindak sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap perilaku. Religiusitas yang dimiliki oleh nasabah dapat mempengaruhi perilaku, semakin tinggi *digital payment* maka semakin baik perilaku. Begitupula sebaliknya semakin rendah religiusitas maka semakin rendah perilakunya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Haji-Othman, 2021) (Susilowati, 2022) menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap perilaku. Hal ini sejalan dengan (Rionita & Widyastuti, 2019) yang mengemukakan terdapat hubungan positif religiusitas terhadap perilaku. Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian, berdasarkan tinjauan teoritis dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H6: Diduga religiusitas berpengaruh positif terhadap perilaku ZISWAF digital pada nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Pekanbaru**

7. Literasi keuangan syariah memoderasi pengaruh *attitude* terhadap perilaku ziswaf berbasis digital

Literasi keuangan syariah berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan sikap positif terhadap ZISWAF dengan tindakan nyata dalam konteks digital, memperkuat partisipasi dan efektivitas program ZISWAF. Hasil penelitian Nugraheni dan Muthohar, (2021) menunjukan variabel literasi zakat mampu memoderasi pengaruh sikap pada niat membayar zakat dengan nilai koefisien 0.523. Sehingga dengan adanya variabel pemahaman terkait literasi zakat maka pengaruh sikap terhadap niat membayar zakat akan semakin kuat. Hasil tersebut menyatakan bahwa pemahaman literasi zakat dalam hal ini diindikasikan dengan pengetahuan tentang zakat maka pengaruh sikap seseorang terhadap niat membayar akan semakin meningkat. Dengan demikian, berdasarkan tinjauan teoritis dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis ketujuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H7: Diduga literasi keuangan syariah memoderasi positif pengaruh *attitude* terhadap perilaku ZISWAF digital pada nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Pekanbaru**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Literasi keuangan syariah memoderasi pengaruh *subjective norm* terhadap perilaku ziswaf berbasis digital

Literasi keuangan syariah berfungsi untuk memperkuat pengaruh norma subjektif dalam mendorong perilaku ZISWAF berbasis digital, membantu individu memahami dan berperan aktif dalam konteks sosial yang lebih luas. Hasil penelitian Anam dan Haqq (2022) menyebutkan variabel literasi zakat mampu memoderasi pengaruh dari norma subjektif pada niat membayar zakat dengan nilai koefisien 0.236. Sehingga dengan adanya variabel pemahaman terkait literasi zakat maka pengaruh norma subjektif pada niat petani Kecamatan Kebumen membayar zakat semakin kuat. Hasil ini sesuai dengan temuan Mahardika (2020) yang menyebutkan bahwa norma subjektif yang dimoderasi oleh literasi zakat seseorang yang baik akan memperkuat pengaruh dari norma subjektif pada niat membayar zakat pertanian. Dengan demikian, berdasarkan tinjauan teoritis dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis kedelapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H8: Diduga literasi keuangan syariah memoderasi positif pengaruh *subjective norm* terhadap perilaku ZISWAF digital pada nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Pekanbaru**

9. Literasi keuangan syariah memoderasi pengaruh *perceived behavioral control* terhadap perilaku ziswaf berbasis digital

Literasi keuangan syariah berfungsi untuk memperkuat pengaruh *perceived behavioral control* dalam meningkatkan perilaku ZISWAF

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbasis digital, menciptakan individu yang lebih percaya diri dan mampu dalam berkontribusi. Hasil penelitian Anam dan Haqq (2022) variabel literasi zakat tidak mampu memoderasi pengaruh dari kontrol perilaku pada niat membayar zakat. Sehingga dengan adanya variabel pemahaman terkait literasi zakat maka pengaruh kontrol perilaku terhadap niat petani Kecamatan Kebumen untuk membayar zakat tidak begitu mempengaruhi. Dengan demikian H7 ditolak. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan temuan Mahardika, )2020) yang menemukan bahwa kontrol perilaku yang dimoderasi oleh literasi zakat seseorang yang baik akan memperkuat pengaruh niat membayar zakat pertanian.

**H9: Diduga literasi keuangan syariah memoderasi positif pengaruh *perceived behavioral control* terhadap perilaku ZISWAF digital pada nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Pekanbaru**

10. Literasi keuangan syariah memoderasi pengaruh *self efficacy* terhadap perilaku ziswaf berbasis digital

Literasi keuangan syariah dapat membantu individu mengevaluasi dan memahami kebijakan lembaga ZISWAF, sehingga meningkatkan *self efficacy* mereka. Berdasarkan penelitian Rinaldi A & Devi (2022) membuktikan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self efficacy* muzakki. Dan berdasarkan penelitian Putri & Herman (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku ZIS berbasis digital.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, Berdasarkan tinjauan teoritis dan hasil penelitian sebelumnya, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh literasi keuangan syariah dalam memoderasi *self efficacy* terhadap perilaku ZISWAF berbasis digital. Dengan demikian, hipotesis kesepuluh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H10: Diduga literasi keuangan syariah memoderasi positif pengaruh *self efficacy* terhadap perilaku ZISWAF digital pada nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Pekanbaru**

11. Literasi keuangan syariah memoderasi pengaruh *digital payment* terhadap perilaku ziswaf berbasis digital

Literasi keuangan syariah berfungsi sebagai moderator yang memperkuat pengaruh *digital payment* terhadap perilaku ZISWAF berbasis digital, mendorong partisipasi yang lebih aktif. Berdasarkan penelitian Habibah & Nurafaini (2024) membuktikan bahwa *digital payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku ZISWAF BSI. Dan berdasarkan penelitian Putri & Herman (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku ZIS berbasis digital. Dengan demikian, Berdasarkan tinjauan teoritis dan hasil penelitian sebelumnya, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh literasi keuangan syariah dalam memoderasi *self efficacy* terhadap perilaku ZISWAF berbasis digital. Dengan demikian, hipotesis kesebelas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**H11: Diduga literasi keuangan syariah memoderasi positif pengaruh *digital payment* aplikasi *BYOND BY BSI* terhadap perilaku ZISWAF digital pada nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Pekanbaru**

12. Literasi keuangan syariah memoderasi pengaruh religiusitas terhadap perilaku ziswaf berbasis digital

Literasi keuangan syariah berfungsi sebagai moderator yang memperkuat pengaruh religiusitas terhadap perilaku ZISWAF berbasis digital. Individu yang religius dan berpengetahuan tentang keuangan syariah cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan ZISWAF. Berdasarkan penelitian Gustati dkk (2023) Literasi Keuangan Syariah tidak dapat memoderasi Religiusitas dalam mempengaruhi minat untuk menggunakan produk keuangan syariah. . Minat menggunakan produk keuangan syariah tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh literasi keuangan yang dimiliki, namun ada faktor lain yang Berdasarkan tinjauan teoritis dan hasil penelitian sebelumnya, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh literasi keuangan syariah dalam memoderasi *self efficacy* terhadap perilaku ZISWAF berbasis digital. Dengan demikian, hipotesis keduabelas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H12: Diduga literasi keuangan syariah memoderasi positif pengaruh religiusitas terhadap perilaku ZISWAF digital pada nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Pekanbaru**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat atau area spesifik di mana suatu penelitian dilaksanakan. Penelitian ini akan dilakukan di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Adapun waktu penelitian yaitu 01 Desember 2024 – 01 Juli 2025. Objek penelitian merupakan nasabah BSI (Bank Syariah Indonesia) di Kota Pekanbaru.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

##### 3.2.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yang merupakan pendekatan dengan tujuan untuk menggambarkan karakteristik atau fenomena tertentu melalui data kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan menganalisis data numerik untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai subjek yang diteliti.

##### 3.2.2 Sumber data

###### a) Data primer

Data primer adalah informasi dan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti atau pengumpul data (Sugiyono, 2016: 137). Dalam studi ini, sumber data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden. Data primer diambil langsung

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari sumbernya, tanpa melalui perantara atau pengolahan sebelumnya. Data ini sangat relevan dengan tujuan penelitian karena dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian.

#### b) Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti atau pengumpul data (Sugiyono, 2016: 137). Data sekunder merujuk pada informasi atau data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain atau lembaga untuk tujuan yang berbeda dari penelitian yang sedang berlangsung. Data ini umumnya tersedia dalam bentuk publikasi, laporan, atau *database* dan dapat dimanfaatkan oleh peneliti untuk mendukung atau melengkapi penelitian mereka. Dalam penelitian ini, data sekunder digunakan untuk mendukung data primer, termasuk buku, artikel, literatur, media, dan sumber bacaan lainnya yang membantu memperkuat dan mendukung penelitian.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Sugiyono (2018:130) menjelaskan bahwa populasi mengacu pada area umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dianalisis. Ukuran populasi dapat bervariasi, mulai dari kecil hingga besar, dan hal ini dapat mempengaruhi metode pengumpulan data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta analisis yang digunakan. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah nasabah bank syariah Indonesia di Kota Pekanbaru.

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2017:81) Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber data dalam penelitian, di mana sampel mencerminkan karakteristik yang dimiliki oleh seluruh anggota populasi. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara tertentu yang dianggap dapat mewakili populasi secara menyeluruh dan jelas. Dalam penelitian ini, tidak seluruh populasi digunakan sebagai sampel, melainkan hanya sebagian yang dipilih. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan peneliti, baik dari segi waktu, tenaga, maupun ukuran populasi yang sangat besar. Oleh karena itu, sampel yang dipilih harus benar-benar representatif. Selain itu, Mengambil data dari seluruh populasi dapat menghasilkan informasi yang redundant atau berlebihan, di mana informasi baru tidak memberikan nilai tambah yang signifikan dibandingkan dengan yang sudah ada

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Siti Fauzia Rahmi selaku *customer service* dari BSI cabang UIN Suska Riau. Diperoleh hasil bahwa data jumlah nasabah Kota Pekanbaru tidak dapat diperoleh atau diketahui, karena semua jenis data kuantitatif, berbentuk angka dan nominal merupakan data yang bersifat rahasia bagi perusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data jumlah populasi yang tidak diketahui, peneliti menggunakan rumus Lemeshow untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian, dengan tingkat kesalahan atau toleransi yang ditetapkan sebesar 10% (0,1). Dengan pertimbangan bahwa rumus ini akan memberikan ukuran sampel yang lebih akurat dengan mempertimbangkan proporsi dan variabilitas dalam populasi yang besar. Struktur rumusnya yang sederhana memungkinkan peneliti untuk dengan mudah menghitung ukuran sampel tanpa memerlukan perangkat statistik yang kompleks. Serta cocok digunakan ketika ukuran populasi tidak diketahui atau sulit diakses, sehingga memungkinkan peneliti untuk tetap mendapatkan ukuran sampel yang representatif. Adapun rumus Lemeshow sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 \times p (1-p)}{d^2}$$

Dimana :  $n$  = Jumlah Sampel

$Z$  = Skor  $Z$  pada *Self efficacy* 95 % = 1,96

$p$  = Maksimal Estimasi = 0,5

$d$  = alpha (0,10) atau sampling error 10%

Maka berdasarkan rumus tersebut, sampel yang digunakan untuk mewakili populasi tersebut sebesar :

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{(3,8416) \times (0,25)}{0,01}$$

$$n = 96,04 \quad (\text{dibulatkan menjadi 100 orang})$$



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh hasil bahwa jumlah sampel yang akan diteliti adalah 100 nasabah BSI. Adapun teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak membagikan peluang yang sama terhadap setiap unsur dan anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel ( Sugiyono, 2019). Teknik ini akan memberikan peneliti fleksibilitas dalam memilih responden berdasarkan kriteria tertentu, memungkinkan peneliti untuk fokus pada kelompok yang relevan dengan penelitian mereka. Non-probability sampling akan sangat berguna terhadap populasi yang tidak terdefinisi dengan jelas, seperti kelompok minoritas atau populasi dengan jumlah yang besar. Teknik pengambilan sampel ini akan menggunakan pendekatan sampling purposive, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019: 85). Sampling purposive memungkinkan peneliti untuk memilih individu yang memiliki pengetahuan atau pengalaman khusus, sehingga data yang diperoleh lebih mendalam dan relevan. Pertimbangan tersebut antara lain :

- 1) Memiliki KTP berdomisili Kota Pekanbaru.
- 2) Memiliki Umur >17 Tahun karena responden sudah dewasa dalam bersikap.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menjadi nasabah selama minimal satu tahun untuk memastikan pengalaman yang cukup dalam menggunakan layanan BSI
- 4) Pernah Melakukan Zakat, Infak, Sedekah atau Wakaf melalui BSI *Mobile*.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggabungkan kedua pendekatan yaitu kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik. Seperti, menggunakan pendekatan kualitatif yaitu wawancara dan pendekatan kuantitatif seperti kuesioner untuk mengumpulkan data. Dengan tujuan untuk mengumpulkan data melalui pertanyaan terbuka dari narasumber dan menggunakan data yang sudah ada dari sumber lain, seperti laporan, statistik pemerintah, atau penelitian sebelumnya, serta menggunakan pertanyaan tertutup untuk mengumpulkan data numerik dari responden.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan *customer service* BSI untuk memperoleh populasi dan data serta informasi yang diperlukan. Melakukan wawancara kepada beberapa nasabah yang aktif menggunakan layanan ZISWAF digital untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang pengalaman mereka, motivasi, dan pandangan terhadap layanan tersebut. Menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui email atau aplikasi perbankan BSI untuk mengumpulkan data tentang pemahaman nasabah, pengalaman, dan preferensi mereka terkait ZISWAF digital. Mengumpulkan dan menganalisis data yang sudah ada, seperti laporan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

internal BSI terkait penggunaan ZISWAF digital, statistik transaksi, dan survey sebelumnya. Menggunakan kuesioner untuk menilai kepuasan nasabah terhadap layanan ZISWAF digital, termasuk *digital payment*, aksesibilitas, dan kejelasan informasi. Mengambil studi kasus dari nasabah tertentu yang aktif dalam menggunakan ZISWAF digital untuk memahami pengalaman mereka secara mendetail dan menyusun narasi yang representatif.

Salah satu teknik untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2019:199) Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat mencakup pertanyaan terbuka atau pernyataan tertutup, dan dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet. Hasil jawaban dari responden akan diukur menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2019:102) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian. Dalam penelitian ini, skala Likert digunakan sebagai metode pengukuran untuk menilai sikap, pendapat, atau persepsi responden terhadap suatu pernyataan. Metode ini umumnya menggunakan skala numerik yang memungkinkan responden menunjukkan sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan umum yang berfungsi untuk mengukur variabel. Teknik penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan melalui dua cara: pertama, dengan memberikan kuesioner kepada responden atau nasabah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara langsung, kedua dikirim melalui jaringan internet dengan bantuan google dokumen.

### 3.5 Metode analisis data

#### 3.5.1 Analisis *structural equating modeling* (SEM)

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam menganalisis model persamaan jalur adalah *structural equation modeling* (SEM). Menurut Chin, Ghozali, & Latan (2015), SEM memiliki keunggulan dalam melakukan analisis jalur (path analytic) dengan variabel laten. Selain itu, Wright (dalam Jogiyanto, 2011:47) menyatakan bahwa SEM merupakan salah satu teknik analisis yang digunakan untuk melakukan pengujian dan estimasi pada hubungan kausal dengan mengintegrasikan analisis jalur dan analisis faktor.

#### 3.5.2 Analisis *Partikal Least Square* (PLS)

Analisis *partial least squares* (PLS) adalah teknik statistik multivariat yang membandingkan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda (Jogiyanto, 2011:55). Selanjutnya, PLS merupakan salah satu model statistik SEM berbasis varian yang dirancang untuk menyelesaikan regresi berganda ketika menghadapi masalah spesifik pada data, seperti ukuran sampel penelitian yang kecil, adanya data yang hilang (*missing values*), dan multikolinearitas. PLS kadang-kadang disebut juga sebagai *soft modelling* karena dapat merelaksasi asumsi-asumsi regresi OLS yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketat, seperti tidak adanya multikolinearitas antara variabel independen (Jogiyanto, 2011:57).

### 3.5.3 Model PLS

Model PLS yang digambarkan pada penelitian ini merupakan model awal pengukuran sampai dengan model akhir pengukuran. Model awal PLS digunakan untuk memberikan gambaran konsep yang menunjukkan hubungan antar variabel lain dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

### 3.5.4 Evaluasi *measurement model* (*Outer model*)

Tahap pertama dalam evaluasi model adalah evaluasi model pengukuran (*outer model*). Dalam PLS-SEM, tahap ini dikenal dengan pengujian validitas konstruk. Pengujian validitas konstruk dalam PLS-SEM terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan

#### a. Validitas Konvergen

Validitas konvergen berkaitan dengan prinsip bahwa pengukuran dari suatu konstruk seharusnya memiliki korelasi yang tinggi (Jogiyanto, 2011:70). Pengujian validitas indikator reflektif menggunakan program SmartPLS dapat dilihat dari nilai *loading factor* untuk setiap indikator konstruk (Ghozali & Latan, 2015:74). Aturan Thumb untuk menilai validitas konvergen adalah nilai *loading factor* harus lebih dari 0,7 untuk penelitian yang bersifat konfirmatori, dan antara 0,6–0,7 untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang bersifat eksploratori, serta nilai *average variance extracted* (AVE) harus lebih besar dari 0,5 (Ghozali & Latan, 2015:74).

b. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan berkaitan dengan prinsip bahwa pengukuran dari konstruk yang berbeda seharusnya tidak memiliki korelasi yang tinggi (Jogiyanto, 2011:71). Cara untuk menguji validitas diskriminan dengan indikator reflektif adalah dengan melihat nilai *cross loading*. Nilai ini untuk setiap variabel harus lebih besar dari 0,70 (Ghozali & Latan, 2015:74). Menurut Chin, Gopal, & Salinsbury dalam Jogiyanto (2011:71), model memiliki validitas diskriminan yang baik jika akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk tersebut dengan konstruk lainnya dalam model.

c. *Composite reliability* dan *Cronbach Alpha*

*Composite reliability* merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memiliki *Composite reliability* jika memiliki nilai *Composite reliability* > 0,7 (Ghozali, 2014:39). Uji reliabilitas dengan *Composite reliability* ini dapat dihitung menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 (Ghozali, 2014:39).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5.5 Evaluasi structural model

Inner model merupakan model struktural yang didasarkan pada nilai koefisien jalur. Model ini digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh antar variabel laten melalui metode *bootstrapping*. Evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria *R-Square* dan nilai signifikansi.

#### a. *R-Square* ( $R^2$ )

Nilai *R-Square* digunakan untuk menghitung tingkat variasi variabel independen terhadap variabel dependen (Jogiyanto, 2011:72). Nilai *R-Square* 0,75, 0,50, dan 0,25 masing-masing menunjukkan bahwa model tersebut kuat, sedang, dan lemah (Ghozali & Latan, 2015:82). Selanjutnya, kriteria penilaian model struktural (inner model) yang kedua adalah signifikansi. Nilai signifikansi yang digunakan (two-tailed) adalah t-value 1,65 (level signifikansi = 10%), 1,96 (level signifikansi = 5%), dan 2,58 (level signifikansi = 1%) (Ghozali & Latan, 2015:85).

#### b. *F-Square*

Pengujian *F-Square* dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh relatif dari variabel laten independen terhadap variabel laten dependen. Menurut Ghozali & Latan (2015), kriteria dalam pengukuran *F-Square* adalah sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Nilai  $f^2 \geq 0,35$  menunjukkan bahwa pengaruh antar variabel laten independen terhadap variabel laten dependen memiliki pengaruh besar.
2. Nilai  $f^2 \geq 0,15$  menunjukkan bahwa pengaruh antar variabel laten independen terhadap variabel laten dependen memiliki pengaruh sedang.
3. Nilai  $f^2 \geq 0,02$  menunjukkan bahwa pengaruh antar variabel laten independen terhadap variabel laten dependen memiliki pengaruh kecil.

### 3.5.6 Uji Hipotesis

#### 1. Uji *patch coefficient*

Untuk menentukan diterima atau tidaknya suatu hipotesis yang diajukan, perlu dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan fungsi *bootstrapping* pada SmartPLS 0.3. Hipotesis dianggap diterima jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau *p-value* melebihi nilai kriterianya. Kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan adalah sebagai berikut:

- Hipotesis diterima jika  $t\text{-hitung} > 1,96$  atau nilai  $\text{sig} < 0,05$ .
- Hipotesis ditolak jika  $t\text{-hitung} < 1,96$  atau nilai  $\text{sig} > 0,05$ .





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### 4.1 Sejarah Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah di Indonesia pertama kali didirikan tahun 1992 yang bernama Bank Muamalat. Meskipun perkembangan perbankan syariah di Indonesia lebih lambat dari pada Negara lain namun Perbankan Syariah akan semakin berkembang. Pada tahun 1992-1998 di Indonesia hanya memiliki satu bank syariah yaitu Bank Muamalat yang terus eksis sampai sekarang. Kemudian tahun 1999 jumlahnya bertambah menjadi 3 unit dan tahun 2000 bank syariah maupun bank konvensional yang membuka usaha syariah menjadi 6 unit. Sedangkan Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) Sudah mencapai 86 unit. Jumlah perbankan syariah akan semakin bertambah di tahun-tahun mendatang seiringt dengan adanya pemain-pemain baru maupun dengan dibukanya Islamic Window atau unit usaha di bank konvensional.

Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan bank syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara.

BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRI syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, pada 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI.

Komposisi pemegang saham BSI adalah: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing di bawah 5%. Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah tersebut, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, BSI didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Bank Syariah Indonesia merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan BSI juga menjadi cermin wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil ‘Aalamiin).

Terdapat riset yang dilakukan oleh Karim Business Consulting, bahwa akan diproyeksikan total aset bank syariah di Indonesia akan bertumbuh sebesar 2850% selama 8 tahun, yang mana rata-rata pertumbuhannya yaitu 3556,25% pertahunnya. Pertumbuhan aset perbankan syariah ini didasari karena adanya kepastian regulasi dan masyarakat yang sudah mulai mengenal tentang adanya bank syariah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan pesat dalam beberapa dekade terakhir, didorong oleh faktor internal dan eksternal. Dukungan pemerintah melalui regulasi dan kebijakan, serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap keuangan syariah, menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan industri ini. Meskipun masih terdapat beberapa tantangan, perbankan syariah di Indonesia memiliki prospek yang cerah untuk terus berkembang di masa depan.

Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar serta kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang.

Dalam konteks inilah kehadiran BSI menjadi sangat penting. Bukan hanya mampu memainkan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal, tetapi juga sebuah ikhtiar mewujudkan harapan Negeri.

#### 4.2 Visi Bank Syariah Indonesia

Visi Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk menjadi salah satu dari 10 bank Islam teratas di dunia (Top 10 Global Islamic Bank).



#### 4.3 Misi Bank Syariah Indonesia

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia. Saat ini BSI telah melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham. Saat ini BSI telah masuk dalam daftar Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia. Saat ini BSI telah menjadi perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

#### 4.4 Tujuan Bank Syariah Indonesia

Tujuan Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah untuk memberikan solusi keuangan syariah, mendukung pembangunan nasional, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. BSI juga bertujuan untuk menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi pemegang saham dan menjadi pilihan serta kebanggaan talenta terbaik Indonesia.

#### 4.5 Budaya Perusahaan PT Bank Syariah Indonesia

Corporate Values BSI mencakup nilai dan budaya yang menjadi landasan cara berpikir, berperilaku dan bertindak untuk kemudian ditanamkan sebagai Budaya Kerja yang diterjemahkan dalam AKHLAK, yaitu:

- a. Amanah; yaitu memegang teguh *self efficacy* yang diberikan.
- b. Kompeten; Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



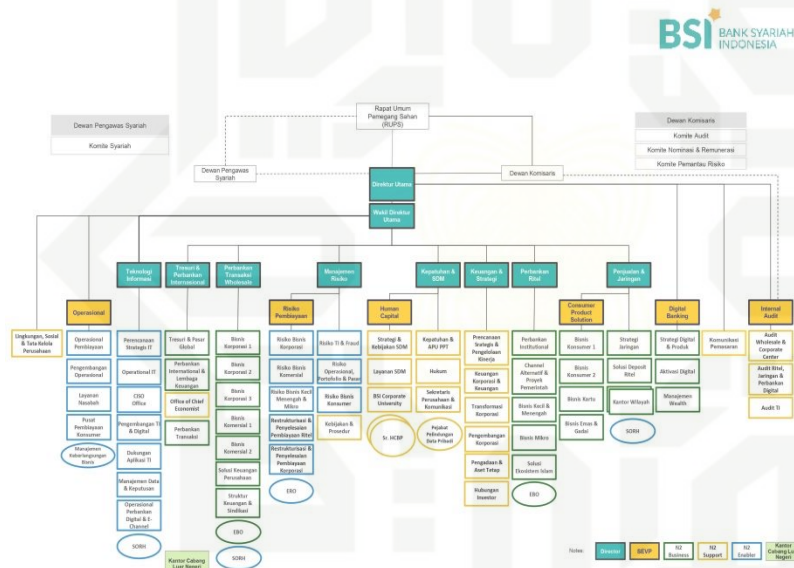
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Harmonis; Saling peduli dan menghargai perbedaan.
- d. Loyal; Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.
- e. Adaptif; Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
- f. Kolaborasi; Membangun kerjasama yang sinergis.

## 4.6 Struktur Organisasi

**Gambar 4. 1**  
**Struktur Organisasi**



Sumber: [www.bsi.co.id](http://www.bsi.co.id)

## 4.7 Job Description PT Bank Syariah Indonesia Kota Pekanbaru

### 1. Branch Manager

*Branch Manager* adalah struktur tertinggi di kantor Cabang yang bertanggung jawab atas keseluruhan berjalannya sistem operasional perbankan di level kantor Cabang dan membawahi keseluruhan *manager*, baik bisnis maupun operasional.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. *Branch Operation & Service Manager*

Tugas dari *Branch & Operation Manager* adalah bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional di Cabang dan melakukan fungsi kontrol dan supervise terhadap pekerjaan *Teller*, customer service dan *security* membantu kepala cabang *Manager* dalam pelaksanaan rencana kerja.

## 3. *Customer Service Supervisor*

*Customer Service Supervisor* bertugas mengelola secara optimal sumber dan bidang operasi agar dapat mendukung operasional *front liner* dan melakukan pengecekan pemenuhan persyaratan pembiayaan atau pencairan nasabah berdasarkan ketentuan yang berlaku.

## 4. *Customer Service*

*Customer Service* berfungsi sebagai staff pelaksana dari *front office* yang bertugas untuk membuat segala sesuatu yang berhubungan dengan pelayanan nasabah sesuai dengan prinsip syariah.

## 5. *Teller*

*Teller* bertugas dalam penerimaan dan penarikan pembayaran uang serta mengukur dan memelihara saldo atau posisi uang kas yang ada dalam tempat khasanah Bank dan dapat pula melakukan pekerjaan lain sesuai dengan ketentuan atau *policy* perbankan.

## 6. *Operational Staff*

*Operational Staff* bertugas memastikan bahwa pembuatan laporan unit kerja, baik laporan kepada Kantor Pusat maupun pihak eksternal (BI atau pihak ketigalainnya) telah dilakukan dengan benar dan tepat waktu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta menilai kesesuaian pelaksanaan tugas masing-masing pegawai dengan job description.

7. *General Affair Staf*

*General Affair Staf* bertugas memeriksa ulang terhadap keabsahan dan kebenaran prosestransaksi harian serta keabsahan bukti-bukti pendukungnya (dengan *proof sheets*), memastikan bahwa pembuatan laporan unit kerja, baik laporan kepada Kantor Pusat maupun pihak eksternal (BI atau pihak ketigalainnya) telah dilakukan dengan benar dan tepat.

8. *Mikro Relationship Manager*

*Mikro Relationship Manager* bertugas mengelola dan bertanggung jawab terhadap implementasi strategi pengembangan dan pencapaian bisnis mikro dan *branchless banking* secara efektif, efisien dan prudent.

9. *Mikro Staff*

*Mikro Staff* bertugas memastikan penerapan dan implementasi strategi pengembangan bisnis mikro.

10. *Area SME Micro Collection Restructuring and Recovery Officer*

*Area SME Micro Collection Restructuring and Recovery Officer*, bertanggung jawab atas kestabilan serta kelancaran pembiayaan, dan juga bertugas melakukan penagihan nasabah bila sudah jatuh tempo dan telat bayar.

11. *SME Business Staff*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*SME Business Staff* bertanggung jawab atas kestabilan serta kelancaran pembiayaan, dan juga bertugas melakukan penagihan nasabah bila sudah jatuh tempo dan telat bayar.

#### 12. *Funding & Transaction Relationship Manager*

*Funding & Transaction RM* bertanggung jawab serta bertugas atas semua kegiatan funding. Selain itu bertugas mencari nasabah dan memasarkan produk tabungan dan jasa.

#### 13. *Funding & Transaction Staff*

*Funding & Transaction Staff* bertanggung jawab serta bertugas atas semua kegiatan funding. Selain itu bertugas mencari nasabah dan memasarkan produk tabungan dan jasa.

#### 14. *Consumer Business Relationship Manager*

*Consumer Business Relationship Manager* bertanggung jawab atas kestabilan usaha nasabah, kelancaran pembiayaan, dan juga bertugas melakukan penagihan nasabah bila sudah jatuh tempo dan telat bayar dari perhitungan 1 bulan.

#### 15. *Consumer Business Staff*

*Consumer Business Staff* bertanggung jawab atas kestabilan usaha nasabah, kelancaran pembiayaan, dan juga bertugas melakukan penagihan nasabah bila sudah jatuh tempo dan telat bayar dari perhitungan 1 bulan.

#### 16. *Branch Financing Operation Supervisor*

*Branch Financing Operation Supervisor* bertanggung jawab atas semua berkas data nasabah pembiayaan diantaranya; jaminan, SK, SHM,





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dokumen lainnya. Menginput dan mendata berkas pembiayaan masuk dan keluar, menginput dan mendata asuransi nasabah, serta menjamin kelancaran pembiayaan terhadap nasabah.

#### 17. *Financing Operation Staff*

*Financing Operation Supervisor* bertanggung jawab atas semua berkas data nasabah pembiayaan diantaranya; jaminan, SK, SHM, dan dokumen lainnya.

### 4.8 Produk dan Fasilitas PT Bank Syariah Indonesia Kota Pekanbaru

Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah bank syariah yang menawarkan berbagai fasilitas dan layanan berdasarkan prinsip-prinsip Islam. BSI menawarkan produk seperti tabungan, pembiayaan, kartu kredit syariah, serta layanan eksklusif untuk nasabah prioritas. Berikut produk simpanan dan pembiayaan yang terdapat di PT Bank Syariah Indonesia Kota Pekanbaru diantaranya:

#### 1. Tabungan Syariah

Tabungan syariah terikat dengan adanya kesepakatan atau akad antara nasabah dan bank, yaitu akad mudharabah tentang simpanan yang pengelolaannya diberikan kepada bank dengan sistem bagi hasil. Produk syariah ini menerapkan sistem bagi hasil. Jadi, bukan bunga karena adanya unsur riba yang tidak halal. Bank syariah berperan mengelola dana simpanan untuk disalurkan sebagai modal usaha produktif yang sesuai dengan prinsip syariah. Keuntungannya diberikan dalam bentuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi hasil kepada nasabah sesuai kesepakatan. Berikut jenis tabungan syariah, diantaranya:

- a. Tabungan Easy Wadiah
- b. Tabunganku
- c. Tabungan Pensiun
- d. Tabungan Mabrur

## 2. Deposito Syariah

Deposito syariah adalah produk simpanan berjangka yang dikelola bank syariah. Produk ini bisa didapatkan untuk nasabah perorangan dan perusahaan dengan menggunakan prinsip mudharabah. Deposito syariah bisa ditarik setelah jangka waktu simpanan telah berakhir atau jatuh tempo, yaitu pilihan 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, hingga 24 bulan. Keuntungan deposito di bank syariah berupa nisbah atau bagi hasil. Umumnya, nisbah yang ditawarkan adalah 60: 40 untuk nasabah dan bank. Melihat angka tersebut, tidak heran jika banyak kalangan menilai keuntungan deposito bank syariah lebih tinggi. Berikut manfaat memiliki deposito syariah:

- a. Pembagian keuntungan bisa kamu atur sendiri dan bisa dijadikan jaminan pembiayaan.
- b. Pengelolaan dana secara syariah jadi dipastikan halal.
- c. Adanya fasilitas Automatic Roll Over (ARO).
- d. Dana nasabah dipastikan aman karena dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Gadai Syariah

Gadai syariah adalah produk pinjaman tunai dari bank syariah kepada nasabahnya. Khususnya dalam hal ini, gadai syariah menggunakan akad rahn atau ijarah. Sebagai syarat utama, nasabah wajib menyerahkan barang jaminan. Pada penerapannya, jika nasabah atau debitur tidak sanggup melunasi cicilan, barang jaminan akan dijual untuk menutupi utang. Jika harga jualnya melebihi utang, kelebihannya akan dikembalikan kepada debitur. Untuk biaya administrasi, debitur dikenakan biaya pemeliharaan barang. Sebagaimana dalam pandangan Islam bahwa barang gadai tetap menjadi milik debitur, otomatis biaya pemeliharaan akan ditanggung debitur yang kemudian dibayarkan kepada kreditur atau bank.

### 4. Pembiayaan Syariah

Pinjaman syariah adalah produk pinjaman dari bank syariah. Nasabah wajib melunasi utang tersebut dalam bentuk pembayaran langsung atau cicilan. Transaksi semacam ini tidak tergolong riba selama bertujuan tolong-menolong dan tetap mengikuti syariat. Keuntungan bank didapatkan dari margin harga beli barang di toko dengan harga jual kepada nasabah. Seperti nasabah meminjam uang tunai untuk membeli komputer, bank syariah akan membelikannya terlebih dahulu di toko. Lalu, komputer itu dijual kepada nasabah dengan harga yang telah dimasukkan margin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut jenis-jenis pembiayaan pada PT Bank Syariah Kota Pekanbaru:

- a. Pembiayaan konsumtif
- b. Menurut jenis akadnya dalam produk pembiayaan syariah pembiayaan konsumtif dapat dibagi menjadi 4 bagian sesuai akad yang digunakan, yaitu:
  - 1) Pembiayaan konsumen akad murabahah
  - 2) Pembiayaan konsumen akad ijarah
  - 3) Pembiayaan konsumen akad istishna
  - 4) Pembiayaan konsumen akad qard + ijarah Pembiayaan konsumtif bertujuan untuk memperoleh barang-barang atau kebutuhan-kebutuhan lainnya guna memenuhi keputusan dalam konsumsi.
- c. Pembiayaan Modal Kerja (Pembiayaan Mikro)

Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada nasabah untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Jangka waktu pembiayaan modal kerja maksimum 1 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan yang akrab disebut dengan pembiayaan mikro. Berdasarkan akad yang digunakan, jenis pembiayaan modal kerja dapat dibagi menjadi 6 macam yaitu:

- 1) Pembiayaan modal kerja mudharabah
- 2) Pembiayaan modal kerja musyarakah
- 3) Pembiayaan modal kerja istishna



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Pembiayaan modal kerja salam
- 5) Pembiayaan modal kerja murabahah
- 6) Pembiayaan modal kerja ijarah Tujuan dari pembiayaan modal kerja adalah untuk membiayai kebutuhan usaha nasabah dalam pengadaan aktiva produktif seperti persediaan barang dagang.

#### d. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi adalah pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk keperluan investasi, yaitu keperluan penambahan modal berguna untuk mengadakan rehabilitas, pelunasan usaha, atau pendirian proyek baru.

#### e. Pembiayaan berdasarkan *Take Over*

Pembiayaan berdasarkan *Take Over* adalah pembiayaan yang timbul sebagai akibat dari terhadap transaksi non syariah yang telah berjalan yang dilakukan oleh bank syariah atas permintaan nasabah. Pembiayaan ini dilaksanakan oleh bank syariah berdasarkan keinginan nasabah untuk mengambil alih utang nasabah pada bank konvensional.

### 5. Giro Syariah

Giro syariah adalah produk simpanan di bank syariah yang dana bisa ditarik dengan menggunakan cek atau bilyet giro selain kartu ATM. Nasabah giro, disebut juga dengan giran, bisa dari perorangan atau badan hukum yang membutuhkan kemudahan bertransaksi dalam jumlah yang sangat besar kapan saja. Adapun keuntungan dalam membuat tabungan giro, diantaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kemudahan transaksi menggunakan Cek
- b. Nasabah mendapatkan bonus bulanan sesuai kebijakan bank
- c. Nasabah mendapat account statement setiap bulan
- d. Nasabah mendapat fasilitas kartu debit (ATM)
- e. Menggunakan akad Wadi'ah Yad Dhamanah

6. Aplikasi *BYOND BY BSI*

Bank Syariah Indonesia, sebagai Bank Syariah terbesar di Indonesia menghadirkan Super-app baru yang inovatif bernama *BYOND* by BSI. Sementara aplikasi lain hanya berfokus pada fitur transaksional, *BYOND BY BSI* hadir dengan lebih dari itu. *BYOND BY BSI* hadir untuk mempermudah segalanya bagi semua orang, dimanapun, kapanpun, dan hal apapun.

*BYOND BY BSI* adalah layanan melalui saluran distribusi elektronik Bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah di Bank melalui jaringan komunikasi dengan sarana telepon seluler atau komputer tablet. Adapun fitur utama yang dimiliki aplikasi *BYOND BY BSI* adalah :

a. Informasi dan Fitur Tambahan

Seperti saldo rekening, portfolio, blokir kartu, e-commerce, Layanan Islami, ZISWAF, jadwal shalat, Transfer Terjadwal, promo produk, sosial media BSI, Kotak Masuk, Lokasi kantor Cabang & ATM, Tentang Aplikasi.

b. Transfer Dana



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transaksi pemindahbukuan antar rekening di BSI atau pemindah bukuan dari rekening BSI ke rekening bank lain.

c. Pembayaran

Pembayaran berbagai jenis tagihan.

d. Pembelian

Pembelian berbagai jenis transaksi.

e. BSI *Call*

Fasilitas yang dapat terhubung langsung dengan layanan BSI Call 14040.

f. Buka Rekening dan Deposito

Fitur pembukaan rekening untuk nasabah eksisting dan Pembukaan Deposito.

g. *Top Up E-Wallet*

Fitur transaksi informasi saldo, top up saldo dan update saldo eMoney, LinkAja, Layanan Syariah Link Aja, Gopay, Paytren dan OVO.

h. QRIS

Fasilitas yang digunakan untuk melakukan transaksi dengan menggunakan kode QR.

i. Penarikan Tunai Tanpa Kartu (*Cardless Withdrawal*)

Fasilitas yang digunakan oleh nasabah untuk melakukan transaksi penarikan tanpa menggunakan kartu BSI Debit pada mesin

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ATM atau pada outlet merchant yang telah bekerja sama dengan Bank.

#### j. Login Aplikasi

Fasilitas login aplikasi *BYOND BY BSI* yang memanfaatkan fitur keamanan yang terdapat pada smartphone dimana aplikasi *BYOND BY BSI* tersebut terinstal. Fitur keamanan tersebut antara lain:

- (1) Konfirmasi sidik jari
- (2) Kata sandi
- (3) Face Detection
- (4) Automatic closed (apabila aplikasi tidak digunakan dalam waktu 3 menit)

#### k. Layanan Islam

Layanan Islam atau Al Quran dan wawasan, elemen yang baru ini memudahkan klien untuk melakukan latihan Islam, khususnya Juz Amma, Asmaul Husna, dan kecerdasan. Terdapat juga menu apabila kita ingin berkorban yang memudahkan klien untuk memastikan harga hewan kurban.

#### l. Jadwal Shalat

Layanan ini mengingatkan pengguna jadwal sholat, area masjid yang dekat, dan arah kiblat yang ditunjukkan oleh area penggunaan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 7. Fitur ZISWAF

**Gambar 4. 2**  
**Fitur ZISWAF pada BYOND BY BSI**



Sumber: [www.bsi.co.id](http://www.bsi.co.id)

Fitur ZISWAF merupakan fitur yang memudahkan klien untuk dapat melakukan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf serta membagikan kepada yang membutuhkan, misalnya infaq, pengayaan, warteg portable (bundel warteg serbaguna, bungkusan nasi favorit), Jadiberkah.id, zakat komputer mini, Kitabisa, dompet untuk fakir miskin, zakat fitrah, fidyah, berbuka puasa. terlebih lagi, sahur, THR untuk gelandangan, seikat sembako, dan seikat Al Quran Braille.

### 4.9 Bank Syariah Indonesia di Kota Pekanbaru

Bank Syariah Indonesia di Kota Pekanbaru terdiri dari 2 unit KC (Kantor Cabang) dan 9 unit KCP (Kantor Cabang Pembantu) sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4. 1**  
**KC dan KCP Kota Pekanbaru**

NO	NAMA	ALAMAT
1	KC PEKANBARU HARAPAN RAYA	Jl. Haji Imam Munandar No. 8, Kel. Tangkerang Selatan, Kec. Bukit Raya Kota Pekanbaru
2	KC PEKANBARU SUDIRMAN	Jl. Jend. Sudirman No. 450, Kel. Tanah Datar, Kec. Pekanbaru Kota Kota Pekanbaru.
3	KCP GUNUNG RAYA KANDIS	Jl. Raya Pekanbaru Duri KM 73, Kel. Simpang Belutu, Kec. Kandis Kab. Siak
4	KCP PANAM RAYA	Jl. HR. Subrantas Blok R Kav No.01-02, Kel. Simpang Baru, Kec. Tampan Kota Pekanbaru
5	KCP PANGKALAN KERINCI MAHARAJA	Jl. Maharaja Indra / Lintas Timur RT/RW 001/001, Kel. Pangkalan Kerinci Timur, Kec. Pangkalan Kerinci Kab. Pelalawan
6	KCP PEKANBARU ARIFIN AHMAD	Jl. Arifin Ahmad No.7-9, Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru
7	KCP PEKANBARU NANGKA	Jl. Tuanku Tambusai No. 320 E-F, Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki Kota Pekanbaru
8	KCP PEKANBARU PANAM	Jl. HR. Subrantas Km. 9,5 (Depan Ponpes Babussalam), Kel. Tuah Karya , Kec. Tampan Kota Pekanbaru
9	KCP PEKANBARU RUMBAI	Jl. Yos Sudarso No. 56 B-C, Kel. Umban Sari, Kec. Rumbai Kota Pekanbaru
10	KCP PEKANBARU SUDIRMAN	Jl. Jend. Sudirman No. 169, Kel. Sumahilang, Kec. Pekanbaru Kota Kota Pekanbaru
11	KCP PEKANBARU SUDIRMAN ATAS	Jl. Jend. Sudirman No. 484, Kel. Jadirejo, Kec. Sukajadi Kota Pekanbaru

Sumber : [www.banksyariahindonesia.co.id](http://www.banksyariahindonesia.co.id)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *attitude* (X1) memiliki pengaruh positif terhadap perilaku ZISWAF berbasis digital (Y) pada nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Pekanbaru. Sikap positif nasabah terhadap penggunaan *platform* digital untuk beramal berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan partisipasi mereka dalam kegiatan ZISWAF. Hal ini mengindikasikan bahwa jika nasabah memiliki pandangan yang baik dan positif terhadap ZISWAF digital, mereka akan lebih cenderung untuk terlibat dalam transaksi amal.
2. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *subjective norm* (X2) memiliki pengaruh positif terhadap perilaku ZISWAF berbasis digital (Y) pada nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Pekanbaru. Hal ini berarti norma sosial yang ada di sekitar nasabah, seperti dorongan dari keluarga, teman, dan komunitas, memotivasi mereka untuk berpartisipasi dalam ZISWAF. Ketika individu merasa bahwa orang-orang terdekat mereka mendukung penggunaan *platform* digital untuk beramal, mereka lebih cenderung untuk mengikuti jejak tersebut.
3. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *perceived behavioral control* (X3) memiliki pengaruh positif terhadap perilaku ZISWAF berbasis

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digital (Y) pada nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Pekanbaru. Nasabah yang merasa memiliki kontrol dan kemampuan untuk menggunakan *platform* digital cenderung lebih aktif dalam beramal. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan individu mengenai kemampuan mereka untuk melakukan transaksi ZISWAF secara digital sangat penting dalam mendorong partisipasi mereka.

4. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *self efficacy* (X4) memiliki pengaruh positif terhadap perilaku ZISWAF berbasis digital (Y) pada nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Pekanbaru. Ketika nasabah yakin bahwa dana yang mereka salurkan akan dikelola dengan baik dan transparan, mereka lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan amal. *Self efficacy* ini menjadi faktor kunci dalam membangun hubungan jangka panjang antara nasabah dan *platform* ZISWAF digital.
5. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *digital payment BYOND BY BSI* (X5) memiliki pengaruh positif terhadap perilaku ZISWAF berbasis digital (Y) pada nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Pekanbaru. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun aplikasi dirancang untuk memudahkan transaksi, masih ada tantangan yang harus diatasi, seperti kurangnya pemahaman tentang cara menggunakan aplikasi dan kekhawatiran terkait keamanan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya lebih lanjut untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan memberikan edukasi yang memadai.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa religiusitas (X6) memiliki pengaruh positif terhadap perilaku ZISWAF berbasis digital (Y) pada nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Pekanbaru. Penelitian ini menemukan bahwa individu yang lebih religius cenderung lebih aktif dalam beramal melalui *platform* digital. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai agama dan kesadaran akan kewajiban beramal dapat meningkatkan partisipasi dalam kegiatan ZISWAF
7. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah (Z) tidak memoderasi positif pengaruh *attitude* (X1) terhadap perilaku ZISWAF berbasis digital (Y) pada nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Pekanbaru. Jika sikap individu tidak sejalan dengan pemahaman literasi keuangan syariah, maka literasi tersebut tidak akan berpengaruh signifikan sebagai pemoderasi pengaruh *attitude* dan perilaku ZISWAF berbasis digital. Disisi lain jika *attitude* yang dimiliki individu tinggi, mereka mungkin sudah memiliki motivasi intrinsik untuk berpartisipasi dalam ZISWAF, sehingga literasi keuangan syariah tidak berfungsi sebagai pemoderasi yang signifikan.
8. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah (Z) memoderasi positif pengaruh *subjective norm* (X2) terhadap perilaku ZISWAF berbasis digital (Y) pada nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Pekanbaru. Nasabah yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik cenderung lebih memahami prinsip-prinsip ZISWAF dan bagaimana kontribusi mereka dapat memberikan manfaat. Hal ini membuat mereka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih menerima norma subjektif yang ada dalam komunitas. Nasabah yang teredukasi mengenai literasi keuangan syariah mungkin lebih peka terhadap isu-isu sosial, sehingga mereka lebih cenderung untuk mengikuti norma-norma positif dalam berkontribusi.

9. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah (Z) tidak memoderasi positif pengaruh *perceived behavioral control* (X3) terhadap perilaku ZISWAF berbasis digital (Y) pada nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Pekanbaru. Meskipun individu memiliki literasi keuangan syariah jika individu merasa tidak memiliki kontrol yang cukup, misalnya karena keterbatasan akses atau pengetahuan praktis, maka literasi keuangan syariah mungkin tidak berpengaruh signifikan untuk meningkatkan rasa kontrol terhadap perilaku ZISWAF berbasis digital.
10. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah (Z) tidak memoderasi positif pengaruh *self efficacy* (X4) terhadap perilaku ZISWAF berbasis digital (Y) pada nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Pekanbaru. Jika individu tidak memiliki *self efficacy* yang cukup terhadap *platform* digital, literasi keuangan syariah mungkin tidak dapat mempengaruhi *self efficacy* mereka secara signifikan.
11. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah (Z) memoderasi positif pengaruh *digital payment BYOND BY BSI* (X5) terhadap perilaku ZISWAF berbasis digital (Y) pada nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Pekanbaru. Hal ini menunjukkan bahwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman yang baik tentang literasi keuangan syariah dapat meningkatkan efektivitas *digital payment* dalam mendorong partisipasi nasabah.

12. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah (Z) tidak memoderasi positif pengaruh religiusitas (X6) terhadap perilaku ZISWAF berbasis digital (Y) pada nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Pekanbaru. Jika religiusitas individu sangat tinggi, mereka mungkin sudah memiliki motivasi intrinsik untuk berpartisipasi dalam ZISWAF, sehingga literasi keuangan syariah tidak berfungsi sebagai pemoderasi yang signifikan.
13. Kesimpulan ini menegaskan bahwa sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, *self efficacy* dan religiusitas memiliki peran penting dalam mendorong partisipasi nasabah dalam ZISWAF berbasis digital. Sementara itu, *digital payment* dan literasi keuangan syariah masih memerlukan perhatian lebih untuk meningkatkan efektivitasnya. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengelola ZISWAF dan lembaga keuangan syariah untuk merancang strategi yang lebih baik dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan amal berbasis digital.

## 6.2.2 Saran

1. Lembaga keuangan syariah, khususnya Bank Syariah Indonesia, perlu mengadakan program edukasi dan sosialisasi yang lebih intensif mengenai ZISWAF berbasis digital. Hal ini dapat dilakukan melalui seminar, workshop, atau kampanye digital yang menjelaskan manfaat, cara penggunaan, dan keamanan transaksi ZISWAF melalui *platform* digital. Edukasi ini harus menyasar berbagai kalangan, termasuk generasi muda, agar mereka memahami pentingnya beramal melalui ZISWAF dan bagaimana cara melakukannya dengan aman dan efektif.
2. Untuk meningkatkan *digital payment* aplikasi BYOND by BSI, pengembang aplikasi perlu melakukan evaluasi dan pengembangan fitur yang lebih *user-friendly*. Menyediakan tutorial penggunaan aplikasi, fitur pengingat pembayaran, dan laporan transparan mengenai penggunaan dana dapat membantu nasabah merasa lebih nyaman dan percaya dalam menggunakan layanan. Selain itu, fitur interaktif yang memungkinkan nasabah untuk memberikan umpan balik secara langsung dapat meningkatkan pengalaman pengguna dan membantu pengembang dalam melakukan perbaikan.
3. Bank Syariah Indonesia dapat menjalin kemitraan dengan lembaga amal zakat untuk memperluas jangkauan dan efektivitas program ZISWAF. Kolaborasi ini dapat menciptakan sinergi yang lebih baik dalam pengumpulan dan penyaluran dana ZISWAF. Dengan bekerja sama, kedua pihak dapat saling mendukung dalam hal promosi, pengelolaan dana, dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaporan kepada masyarakat, sehingga meningkatkan *self efficacy* dan partisipasi masyarakat.

4. Bank Syariah Indonesia harus memastikan transparansi dalam pengelolaan dana ZISWAF. Menyediakan laporan berkala yang jelas mengenai jumlah zakat, infak, sedekah, dan wakaf yang dihimpun serta disalurkan dapat meningkatkan *self efficacy* nasabah. Hal ini juga dapat dilakukan dengan melibatkan pihak ketiga yang independen untuk audit dan verifikasi.
5. Mendorong tokoh masyarakat, pemimpin agama, dan influencer untuk aktif berpartisipasi dan mempromosikan ZISWAF berbasis digital dapat membantu membangun norma sosial yang positif. Ketika masyarakat melihat orang-orang yang mereka hormati berpartisipasi dalam ZISWAF digital, mereka akan lebih termotivasi untuk mengikuti jejak tersebut. Selain itu, kampanye yang melibatkan komunitas lokal dapat menciptakan rasa kebersamaan dan solidaritas dalam beramal.
6. Program literasi keuangan syariah perlu diperkuat, terutama di kalangan generasi muda. Mengintegrasikan materi literasi keuangan syariah dalam kurikulum pendidikan formal dan informal dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang produk dan layanan keuangan syariah, termasuk ZISWAF. Selain itu, penyediaan materi edukatif dalam bentuk video, infografis, dan artikel di media sosial dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan membuat informasi lebih mudah dipahami.
7. Terakhir, Bank Syariah Indonesia sebaiknya aktif meminta umpan balik dari nasabah mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan layanan ZISWAF. Dengan mendengarkan masukan dari nasabah, bank dapat melakukan perbaikan yang diperlukan dan menyesuaikan layanan dengan kebutuhan dan harapan nasabah. Penggunaan survei *online* atau forum diskusi dapat menjadi cara efektif untuk mengumpulkan umpan balik dan ide-ide baru dari nasabah.

8. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat bekerja sama dengan Bank Syariah Indonesia untuk mendapatkan data dan wawasan praktis yang dapat mendukung penelitian dan aplikasi hasilnya. Dengan mengikuti saran-saran ini, penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ZISWAF berbasis digital di kalangan nasabah Bank Syariah Indonesia. Selanjutnya, mengembangkan studi kasus tentang nasabah yang aktif menggunakan aplikasi Byond by BSI untuk memahami faktor-faktor yang mendorong atau menghambat perilaku ZISWAF. Menerapkan model struktural untuk menguji hubungan antara semua variabel secara simultan dan memahami interaksi di antara mereka. Meneliti dampak program edukasi keuangan syariah terhadap perubahan sikap dan perilaku nasabah dalam menggunakan ZISWAF berbasis digital. Mengkaji pengaruh faktor teknologi lain, seperti keamanan dan privasi aplikasi, terhadap *digital payment* dan *self efficacy* nasabah. Melakukan survei secara berkala untuk mengamati perubahan sikap dan perilaku nasabah seiring dengan perkembangan aplikasi dan literasi keuangan syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhelia et al (2022). Analisis Penyelewangan Dana ZISWAF di masa Pandemi Covid 19. *Izdiyar : Jurnal Ekonomi Syariah* Vol 02 No 01.
- Al Rasyid, Harun. 2017. Pengaruh kualitas dan pemanfaatan teknologi terhadap kepuasan dan loyalitas Pelanggan GoJek. *Jurnal Ecodemica*, Vol 1 No 2 September 2017, ISSN : 2355 - 0295, E-ISSN : 2549 - 8932.
- Alshater, MM, Hassan & Hasan, R 2022, *A bibliometric review of the Waqf literature*, *Eurasian Economic Review*, vol12, no 2, pp213-239.
- Ahmad Sudirman Abbas, Za-kat Ketentuan dan Pengeloa-laannya, Cetakan I (CV. Anugerah berkah Sentosa, 2017).
- Ama-lia, N., & Tika, W. (2019). Pe-ngaruh Akun-tabilitas, Tran-sparansi, dan Kualitas Pelayanan Terpadu Terhadap Minat Mu-zaki Membayar Zakat (Studi pada LAZ Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(9), 1756–1769.
- Anisa, F. (2015). Peran re-ligiusitas dalam meningkatkan *psychological well being*. *Jurnal AlAdyan*.
- Arofah, A. A., & Kurniawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan *Self-Efficacy* Terhadap Perilaku Keuangan. *Perwira Journal of Economics & Business*, 1(1), 41-47
- Atabik-, A. (2014). Strategi Pendayagunaan dan Pengelolaan Wakaf Tunai di Indonesia. *Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 1(2), 316–335
- Daudsah-, Faisal (2022). “Faktor--Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Nasabah Berinfag Pada BSI -*Mobile*” *Journal Of Islamic Philanthropy and Disasater*, Volume 1, No. 1.
- Denisa, A. (2022). Pengaruh Manfaat, --*Self efficacy*, Dan -*Digital payment* Terhadap Keputusan Membayar Za-kat, -Inf-aq, Sedekah Dan Wakaf Melalui Bsi *Mobile* (Studi Pada Nasabah BSI KCP Bandar Lampung Kedaton) - (Doctoral disser-tation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Fahlefi, R. (2018). Inklusi -Keuangan Syariah Melalui -Inovasi *Fintech* di Sektor Filantropi. Prosiding IAIN Batusangkar, 205–212.
- Farouk A.U et al (2017). *Moderating role of religiosity on zakat compliance behavior in Nigeria. International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*
- Fikri et al (2024). -Pemberdayaan Zakat Produktif Dalam -Mengentaskan Kemiskinan. *Konferensi Nasional Mitra FISIP* Vol.2 No.1.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Fitri Nur La-tifah dan Ru-sdi Ham-ka Lubis, 2020 *"Digitalization of ZISWAF Development in Indonesia"* European -Union -Digital Library.
- Ghozali, I. (2017). Aplikasi -Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2019). Desain -Penelitian -Kualitatif dan -Kuantitatif. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). Multivariate Data Analysis. America: Pearson.
- Hayati et al (2019). Pengaruh Religiusitas Dan Budaya Terhadap Prilaku Konsumen Muslim Dalam Membeli Makanan Kafe . EKONOMIKA SYARIAH: Journal Of Economic Studies, 3(1), 72-84.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia
- Khairul (2023), Pengaruh Pengg-unaan *E-banking*, *Trust*, Tingkat Penda-patan Dan Literasi Terhadap Peri-laku Berwakaf Uang Na-sabah Bank Sya-riah. Jurnal Al-Iqtishad.
- Laras (20-20). Analisis Pene-rimaan Mo-bile Ban-king Per-bankan Sya-riah dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. UIN Syarif Hidayattullah, Jakarta.
- Lasut, K. A., Tulung, J. E., & Pandowo, M. H. (2022). *The Influence Of Attitude, Subjective norm, And Perceived behavioral control On Customerâ€™s Intentions Towards Sustainable Behavior* (Study On Bank Sulutgo Manado). *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), 226-236.
- Maulana, H. & Fahrullah, A. (20-20). Pen-garuh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Muslim Pada PDAM Kab. Pemekasan. Jurnal Ekonomika Dan Bis-nis Islam, 3(3), 90–99
- Muhammad Lubis Dan Onan Siregar, 2021 “ Ana-lisis Mi-nat Nasa-bah Pada Peng-gunaan Aplikasi BSI Mo-bile Da-lam Upa-ya Mening-katkan Loya-litas Pela-ng-gan Pada BSI KCP Rantau Prapat.” *E-Proceeding SENRIABDI* (Vol 1 No 1).
- Munandar et al (2020). Pengaruh Penyaluran Dana Za-kat, In-fak Da-n Se-de-kah (ZIS) Dan Pertum-buhan Eko-nomi Ter-hadap Ting-kat Kemiskinan. Al-Mal : JAKI (Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam).
- Musthofa, M. A. (2020). Pengaruh Perilaku Konsumen terhadap Sistem Pembayaran Uang Digital (Studi pada Pengguna OVO PT. Visionet Internasional di Kota Malang).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nanda, Ayumiati, & Wahyu, R. (2019). Tingkat Literasi Ke-uangan Syariah: Studi Pada Masya-rakat Ko-ta Ban-da Aceh. *J-I-H-B-I-Z: Global Journal of Islamic Banking and Finance*.
- Nasution, A. M. & Suprayitno, E. (2-0-22). Pengaruh Penggunaan *Electronic Banking* dan Perlin-dungan Nas-abah Ter-hadap Keper-cayaan Na-sabah dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *JIEI (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam)*, 8- (02), 1-2-0-5 - 1-2-1-3
- Na-su-ti-on, A. W. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah. *E-Q--U-I-L-I-B-R-I-U-M-: JEI (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 7(1).
- Nur, Zulfahmi (2018). Pengaruh Penge-tahuan keuangan, Pen-da-patan, Dan Ke-per-caya-an, Ter-hadap Mi-nat Mu-zak-ki Da-lam Mem-bayar Za-kat Di Ba-itul Mal Ko-ta Lhok-seumawe. *JERU (Jurnal Ekonomi Regional Unimal)*. Vol 01.
- Okky, Dikria dan Sri Umi Minarti. "Penga-ruh Lite-rasi dan Penge-nalan Di-ri Ter-ha-dap Peri-laku Kon-sumtif Ma-hasiswa Ju-rusan Eko-nomi Pem-bangunan Fakul-tas Eko-nomi UNM (Universitas Negeri Malang)". *JPI (Jurnal Pendidikan ekonomi)*, Malang: Uni-ver-sitas Negeri Malang. Vol 09 No 2 (2016) : 145.
- Pusat Kajian Strategis (PUSKAS) BAZNAS, Indeks Zakat Nasional Dan Kaji Dam-pak Zakat 34 Pro-vinsi 2-0-2-1, Ji-lid 1, PUSKAS (Jakarta: Puskas BAZNAS, 2022).
- Putri T.M & Herman S (2022). Penga-ruh Mo-del Tek-nologi dan Lite-rasi Ke-uang-an Syariah Terha-dap Ni-at Tran-saksi Zakat, Infak dan Sedekah - (ZIS) -Berbasis Digital. *Jurnal Al-Istim-rar: JEI (Jurnal Ekonomi Syariah)*. Vol 1, No 2, Desember 2-0-2-2-, 1-86 - 214
- Octaviani D. (2019). Ana-lisis Stra-tegi Peng-himpunan Dana ZISWAF Untuk Pen-didikan yang Bermutu (Studi Kasus Dompot Dhuafa Waspada). 1–68
- Osman F.A. Mohammed M. O. and Fadzil, A. (2016). "Fac-tor Infl-u-en-cing Ca-sh Waqf Givi-ng Beha-vior : A Revi-sed Theo-ry of Plan-ned Beha-vior." *Journal of Glo-bal Busi-ness and So-cial Entre-preneurship (GBSE)* 1 (2): 12–25.
- Rachman M A, & Salam A N. (2018). *The Reinforcement of Zakat Management through Financial Technology Systems*. *IJZ (International Journal of Zakat)*, 3(1), -5-7---6-9.
- Rakh-mania N. A. (2018). *The Effe-ct of In-come, Reli-gi-osi-ty, Be-li-ef, and Know-ledge on Mu-zak-ki'S Pre-fe-rence for Giving Al-ms Through Alms A-gency in Malang City Sci-en-tific*. *Jurnal Ilmiah*, 1–94



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ramdhani, F. B., Ibrahim, M. Y., Masruhen, M. B., & Fhadiyah, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Binaan Pondok Pesantren Daarut Tauhid Kabupaten Bogor. *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 14(02), 80-101
- Rizal, H, & Amin H. (2017). “*Perceived Ihsan, Islamic Egalitarian and Islamic Religiosity towards Charitable Giving of Cash Waqf.*” *Journal of Islamic Marketing* ( 8 ) : 6 6 9 – 8 5.
- Romadoni & Al Banna(2022) -: Ana-lisis Peri-laku Mas-yarakat untuk Ber-ZISWAF secara Di-gital Melalui Layanan M-Banking Sya-riah Menggunakan Mo--di-fikasi UTA-U. *JMES (Jurnal Magister Ekonomi Syariah)*, Vol. 1 No.2 (2022)
- Safira et al (2024). *The Effect of Income and Consumption on Consumer Behavior. Outline Journal of Economic Studies*
- Safitri N D. & Suryaningsih S A. (2021). Pengaruh Reli-giu-sitas, Keper-cayaan , Lo-kasi, Dan Pelayanan Terha-dap Mi-nat Mem-bayar Za-kat. *JEBI (Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam)*, 4(3), hl.1-8-8---2-0-1
- Sari, EAP (2022). *Financial Technology* Syariah dalam Ekonomi Islam di Indonesia. Seminar -Nasional -Pro-siding Akun-tansi, Ke-ua-ng-an, dan Eko-no-mi (NSAFE) Bahasa Indonesia : 2 (2) , 122 – 132.
- Sardiana -A -&- -Zulfison (-2018-). -Imp-leme-ntasi Li-tera-si Ke-uang-an Sya-riah Pa-da Alo-kasi Da-na Z-I-S-W-A-F Ma-sya-ra-kat. *Maqdis : JKEI (Jurnal Kajian Ekonomi Islam)* - Vol-um-e 3-, No 2.
- Say-yidah, AF. Mardho-til-lah, R N, Sa-bi-la, N A, & Re-je-ki S. (2-0-2-2-). Pe-ran Reli-giusitas Is-lam dalam Mening-katkan kesejah-teraan Psiko-lo-gis. *JPI (Jurnal Psikologi Islam)* : Al-Qa-l-b. Vol. 13, No. 2.
- Sharma, R., & Gupta, S. (2023). The Role of Innovation in *E-banking* Services: Enhancing Customer Satisfaction. *Journal of Financial Services Innovation*, 8(3), 200-220.
- So-limun & Nurjannah. (2017). Me--to-de Sta--tis--ti-ka Mu-l-ti-va--ri-at. Ma-la-ng: U-B -Pre-ss.
- Sugi-yono. (2014). Metode Pene-litian Pendidikan Pende-katan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugi-yono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Quali-tatif dan R & D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugi-yono, (2017). Metode Pene-litian Kuantitatif, Quali-tatif, dan R & D. Bandung: CV. Alfabeta.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sugi-yono. (2018). Metode Pene-litian Kuantitatif, Kuali-tatif, dan R & D, penerbit Alfabeta,Bandung
- Sugi-yono (2019). Metode Pene-litian Kuantitatif, Kuali-tatif, dan R-&D. Bandung : Alphabet.
- Sundari, S. (2018). Zakat dalam men-dorong per-tumbuhan eko-nomi dan pengentasan kemis-kinan. Al-'`Adalah : Jurnal SDI (Syariah Dan Hukum Islam)
- Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). Religiusitas: Konsep, Pengukuran dan Implementasi di Indonesia. Jakarta Pusat: Bibliosmia Karya Indonesia.
- Susilowati (2022). *Examining religiosity to determine student ethical behavior intention. International Journal of Evaluation and Research in Education*
- Tanusaputri et al (2022). *Financial Literacy* sebagai Mediator pada Hubungan *Personality* dan *Locus of Control* dengan *Financial Management Behavior* Generasi Millennials. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi.
- Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (2019). Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 di Indonesia. Jurnal AlQardh, 4.
- Triya O, Siswahyudianto (2023) *The Ef-fect of Rel-igio-sity, Per-cep-tion, In-co-me, and Me-dia Ac-cess to In-for-mat-ion on Public Waqf Intentions in Cash Waqf Linked Sukuk in City of Surabaya. Jurnal I-Philanthropy, A Research Journal On Management Of Zakar And Waqf*
- Uta-ma, R. S. (2021). Analisis Faktor Yang Mem-pengaruhi Penggunaan Berke-lanjutan Laya-nan Mo-bile Banking Sya-riah di Indo-nesia [Universitas Islam Indonesia].
- Wah-yudi, M., Ahmi, A. & Herianingrum, S. (2022). *Exam-ining trends, them-es and social struc-ture of za-kat litera-ture: a biblio-metric ana-lysis. GJAT (Global Journal Al-Thaqafah), 12(1), 40---67*
- Xu, X., Hua, Y., Wang, S., & Xu, G. (2020). *Determinants of consumer's intention to purchase authentic green furniture. Resources, Conservation and Recycling, 156, 104721.*
- Yadav, R., & Pathak, G. S. (2016). *Intention to purchase organic food among young consumers: Evidences from a developing nation. Appetite, 96, 122–128. <https://doi.org/10.1016/j.appet.2015.09.017>.*
- Yusfiarto R, Se-tia-wan A. & N-ug-ra-ha, S. S. (-2-0-2-0-). *Lite-racy and Inten-tion to Pay Za-kat : A The-ory Plan-ned Beha-vior Vi-ew Evide-nce fro-m Indone-sian Mu-za-kki. Inter-natio-nal Jou-rnal of Za-kat, 5- (1), 15-----27.*





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 - Kuesioner Penelitian

#### KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH *ATTITUDE, SUBJECTIVE NORM, PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL, SELF EFFICACY, DIGITAL PAYMENT* APLIKASI *BYONDS BY BSI* DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU ZISWAF BERBASIS DIGITAL DENGAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA**

**DI KOTA PEKANBARU**

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Pada kesempatan ini kami mohon kesediaan bapak/ibu/sdr/sdri untuk meluangkan waktu mengisi seluruh pernyataan pada kuesioner penelitian kami tentang “Pengaruh *Attitude, Subjective norm, Perceived behavioral control, Self efficacy, Digital payment* Aplikasi *Byonds by bsi* Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Ziswaf Berbasis Digital Dengan Literasi Keuangan Syariah Sebagai Variabel Moderasi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Kota Pekanbaru”. Bapak/ibu/sdr/sdri diharapkan untuk membaca petunjuk pengisian kuesioner. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, yang ada hanyalah jawaban yang sesuai dengan persepsi bapak/ibu/sdr/sdri. Jawaban terdiri dari angka 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Cukup Setuju), 4 (Setuju) dan 5 (Sangat Setuju). Semua informasi pribadi responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.

Partisipasi bapak/ibu/sdr/sdri sangat kami hargai dan bermanfaat untuk pengembangan pengetahuan dan institusi.

Terimakasih

Wassalamualaikum Warrahmatullahi wabarakatuh

Hormat Saya,

Peneliti





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Identitas Responden

1. Nama : .....
2. Jenis Kelamin :
3. Umur : a. < 20 tahun  
b. 20 – 29 tahun  
c. 30 – 39 tahun  
d. > 40 tahun
4. Domisili (Kecamatan): a. Binawidya  
b. Bukit Raya  
c. Kulim  
d. Lima Puluh  
e. Marpoyan Damai  
f. Payung  
g. Pekanbaru Kota  
h. Rumbai Barat  
i. Rumbai Timur  
j. Sail  
k. Senapelan  
l. Sukajadi  
m. Senapelan  
n. Tuah Madani  
o. Tenayan Raya
5. Pendidikan Terakhir : a. SMA  
b. S1  
c. S2  
d. S3  
e. Lainnya
6. Pekerjaan : a. Mahasiswa  
b. Pegawai Negeri Swasta  
c. Pegawai Swasta  
d. Pedagang/Pengusaha  
e. Lainnya
7. Pendapatan : a. < Rp 1.000.000  
b. Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000  
c. Rp 3.000.000 – Rp 6.000.000  
d. Rp 6.000.000 – Rp 9.000.000  
e. > Rp 9.000.000

Keterangan : \* Pilih Salah Satu

### 1. ATTITUDE

NO	Pertanyaan	JAWABAN				
		STS	TS	CS	S	SS
1	Saya mempunyai kebiasaan untuk merencanakan anggaran keuangan pribadi					
2	Saya merasa nyaman dengan kondisi keuangan Saya					
3	Kondisi keuangan pribadi saya mencerminkan sifat saya					

### 2. SUBJECTIVE NORM

NO	Pertanyaan	JAWABAN				
		STS	TS	CS	S	SS
1	Saya mendapat saran dari orang sekitar terhadap pengelolaan keuangan					
2	Motivasi membayar ZISWAF melalui digital payment dipengaruhi oleh dorongan sekitar saya					
3	Sebagian besar orang yang saya anggap penting berpendapat bahwa sebaiknya saya ber ZISWAF sesuai anggaran yang saya miliki					
4	Orang terdekat saya memberi pengaruh positif dalam pengelolaan keuangan dan kebiasaan ZISWAF					

### 3. PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL

NO	Pertanyaan	JAWABAN				
		STS	TS	CS	S	SS
1	Saya yakin dapat merencanakan dan menabung untuk membayar ZISWAF digital					
2	Adanya kemauan menggunakan platform digital payment untuk membayar ZISWAF					
3	Menggunakan <i>platform digital payment</i> untuk membayar ZISWAF tanpa ada paksaan					

#### 4. *SELF EFFICACY*

NO	Pertanyaan	JAWABAN				
		STS	TS	CS	S	SS
1	Saya memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan milik saya secara efektif					
2	Saya merasakan kepuasan ketika mampu untuk mengelola keuangan secara efisien					
3	Saya dengan cermat mempertimbangkan berbagai faktor sebelum membuat keputusan keuangan					
4	Saya terampil dalam membuat keputusan keuangan					

#### 5. *DIGITAL PAYMENT APLIKASI BYONDS BY BSI*

NO	Pertanyaan	JAWABAN				
		STS	TS	CS	S	SS
1	Saya merasa BYOND by BSI merupakan digital payment yang efektif					
2	Saya merasa mudah dalam digital payment pada aplikasi BYOND by BSI sesuai dengan keinginan					
3	Saya merasa efisien dalam digital payment melalui BYOND by BSI					
4	Saya merasa fleksibel dalam penggunaan financial technology pada aplikasi BYOND by BSI					
5	Saya merasa menguasai dalam penggunaan digital payment pada BYOND by BSI					

## 6. RELIGIUSITAS

NO	Pertanyaan	JAWABAN				
		STS	TS	CS	S	SS
1	Saya yakin dengan membayar ZISWAF dapat mensucikan harta dan jiwa					
2	Saya rutin membayar ZISWAF sesuai ketentuan agama					
3	Didalam harta saya terdapat hak orang lain, oleh karenanya membagi harta melalui pemberian seperti zakat, infak dan sedekah akan lebih berkah					
4	Saya tidak pengelolaan keuangan sesuai syariah					

## 7. LITERASI KEUANGAN SYARIAH

NO	Pertanyaan	JAWABAN				
		STS	TS	CS	S	SS
1	Saya mengetahui pengetahuan dasar tentang keuangan syariah					
2	Saya mengetahui produk keuangan syariah (seperti zakat, infak, sedekah, asuransi, tabungan) pada keuangan digital					
3	Saya mengetahui akad dalam transaksi keuangan syariah					
4	Saya memahami pentingnya mempelajari keuangan syariah					



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**8. PERILAKU ZISWAF BERBASIS DIGITAL**

NO	Pertanyaan	JAWABAN				
		STS	TS	CS	S	SS
1	Saya selalu membuat anggaran dalam ber ZISWAF berbasis digital					
2	Saya selalu menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan dan ZISWAF berbasis digital					
3	Saya berkeinginan untuk memanfaatkan layanan ZISWAF berbasis digital pada aplikasi BYOND by BSI dalam waktu dekat					
4	Saya akan memberitahukan kepada kerabat bahwa saya telah mendapatkan manfaat dari layanan ZISWAF digital pada aplikasi BYONDS by BSI Saya berniat untuk mengetahui manfaat apa saja yang didapat dalam pelayanan ZISWAF berbasis digital pada BYOND by BSI					
5	Saya konsumen tetap ZISWAF berbasis digital BYOND by BSI					



## Lampiran 2- Tabulasi jawaban responden

Tabulasi jawaban responden

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X3.1	X3.2	X3.3	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5
1	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5
2	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	2	3	3
6	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	3	4	5
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5
10	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	3
11	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	3
12	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4
13	4	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
15	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	5	3	3	3	3
16	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
17	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
18	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
20	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4
21	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3
23	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
25	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4
26	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
27	3	4	3	4	2	4	2	5	5	5	4	4	4	4	4
28	4	4	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	3
29	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	3	3	3	3
30	5	4	4	3	4	3	4	5	5	5	4	2	3	3	3
31	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	4	4	5
32	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
36	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
38	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
40	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5
41	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
42	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5
43	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	5	4	3	5	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4
45	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	3	4	3	4
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3
47	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
48	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
49	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4
50	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5
51	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4
52	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	2	4	2	2
53	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4
54	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4
55	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
58	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
60	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
61	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5
62	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4
64	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5
65	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
66	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5
67	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5
68	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5
69	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5
70	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
71	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
72	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
73	4	4	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
74	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
75	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
76	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

78	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
80	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
81	4	4	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5
82	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5
83	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
85	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
86	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
87	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
88	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5
89	5	5	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5
90	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4
91	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3
92	4	5	5	3	4	3	4	5	5	5	3	5	5	4	4
93	4	5	5	3	4	3	4	5	5	5	3	5	5	4	4
94	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
95	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4
96	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4





- Hak Cipta UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5
2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5
6	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
7	3	3	2	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	2	5
8	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
9	5	3	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
11	4	3	3	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5
12	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
13	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	3	3	3	3
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4
17	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4
18	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
20	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
22	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
23	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4
24	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5
25	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
26	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	2
28	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5
29	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3
30	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3
33	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
38	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Penjiwaan harus dilakukan dengan benar, jangan sampai terjadi kesalahan dalam penjiwaan.
- b. Penjiwaan tidak boleh dilakukan dengan cara yang salah, jangan sampai terjadi kesalahan dalam penjiwaan.

39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4
42	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
43	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5
44	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
46	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
48	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5
49	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
50	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4
51	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4
52	4	4	4	2	2	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4
53	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
54	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
56	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
57	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
58	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
59	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4
60	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4
61	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
62	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
63	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5
64	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3
65	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3
66	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5
67	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
68	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
69	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
70	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
73	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	3	3
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
75	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
76	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
77	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
79	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4



© Hak Cipta Ditang 2013 UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan harus mencantumkan sumber: penulisan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

80	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
81	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
82	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
83	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
85	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	5	3	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
88	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4
89	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
90	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4
91	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4
92	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3
93	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
95	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
96	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4

Pernah										Apakah anda pernah menggunakan program ZSWAF (Cat Irak, Cat Dab Wafat) Digital untuk aplikasi BY ORDER BY BSR?									
Tanggal	Email Address	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Domisili (Kecamatan)	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Pendapatan											
2004/02/25 02:13	rezahae770@gmail.com	Muhammad Reza Ailfion	Laki-laki	20 - 29 Tahun	Tuah Madani	S1	Pedagang/Pengusaha	Rp 9.000.000	Pernah	Sangat Setuju									
2004/02/25 18:10	asayah900@gmail.com	Ja Asah	Perempuan	20 - 29 Tahun	Margoyan Damai	SMA/SMK/RA	Mahasiswa	Rp 3.000.000 - Rp 6.000.000	Pernah	Setuju									
2004/02/25 00:03	rafandrea@gmail.com	MUHAMMAD RAFF KANDRI	Laki-laki	20 - 29 Tahun	Rumbil Barat	S1	Mahasiswa	1.000.000	Pernah	Setuju									
2004/02/25 20:03	ardyy20024@gmail.com	Ardy	Laki-laki	20 - 29 Tahun	Pekabaru Kota	SMA/SMK/RA	Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000	Pernah	Sangat Setuju									
2004/02/25 20:11	fatmaus79@gmail.com	Fitri Aurnyana	Laki-laki	20 - 29 Tahun	Kulim	SMA/SMK/RA	Mahasiswa	1.000.000	Pernah	Sangat Setuju									
2004/02/25 00:52	fatmaus79@gmail.com	Fatma Us	Laki-laki	20 - 29 Tahun	Blawitja	SMA/SMK/RA	Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000	Pernah	Sangat Setuju									
2004/02/25 21:20	fatmaus79@gmail.com	Bip	Laki-laki	20 - 29 Tahun	Bud Raya	SMA/SMK/RA	Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000	Pernah	Sangat Setuju									
2004/02/25 21:40	rizkypernanda80@gmail.com	Rizky Pernanda	Laki-laki	20 - 29 Tahun	Stagay	SMA/SMK/RA	Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000	Pernah	Sangat Setuju									
2004/02/25 21:56	yusufatshahputri@gmail.com	Yusma	Perempuan	20 - 29 Tahun	Blawitja	SMA/SMK/RA	Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000	Pernah	Setuju									
2004/02/25 21:57	ditanyipr93@gmail.com	Dita	Perempuan	20 - 29 Tahun	Tuah Madani	SMA/SMK/RA	Mahasiswa	1.000.000	Pernah	Setuju									
2004/02/25 22:02	mihano70@gmail.com	Muhammad Hani	Laki-laki	20 - 29 Tahun	Margoyan Damai	SMA/SMK/RA	Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000	Pernah	Sangat Setuju									
2004/02/25 22:02	naurahachizfa2011@gmail.com	Naurah Hachizfa	Perempuan	20 - 29 Tahun	Margoyan Damai	SMA/SMK/RA	Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000	Pernah	Cukup Setuju									
2004/02/25 22:03	sesi.pur7@gmail.com	Sesi	Perempuan	20 - 29 Tahun	Pekabaru Kota	SMA/SMK/RA	Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000	Pernah	Setuju									
2004/02/25 22:03	Nadiahrosela12@gmail.com	Nadiah Roshela	Perempuan	20 - 29 Tahun	Pekabaru Kota	SMA/SMK/RA	Mahasiswa	1.000.000	Pernah	Setuju									
2004/02/25 22:11	muhammadfahri701@gmail.com	Muhammad Fahri	Laki-laki	20 - 29 Tahun	Tuah Madani	SMA/SMK/RA	Mahasiswa	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000	Pernah	Setuju									
2004/02/25 22:12	fripa46@gmail.com	Fiori	Laki-laki	20 - 29 Tahun	Kulim	SMA/SMK/RA	Mahasiswa	Rp 6.000.000 - Rp 9.000.000	Pernah	Sangat Setuju									

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4- Hasil Pengujian Smartpls

### Outer Loading

Outer loadings - List	
	Outer loadings
X1.1 <- 1. ATTITUDE (X1)	0.844
X1.2 <- 1. ATTITUDE (X1)	0.751
X1.3 <- 1. ATTITUDE (X1)	0.821
X2.1 <- 2. SUBJECTIVE NORM (X2)	0.853
X2.2 <- 2. SUBJECTIVE NORM (X2)	0.898
X2.3 <- 2. SUBJECTIVE NORM (X2)	0.858
X2.4 <- 2. SUBJECTIVE NORM (X2)	0.897
X3.1 <- 3. PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL (X3)	0.978
X3.2 <- 3. PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL (X3)	0.820
X3.3 <- 3. PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL (X3)	0.983
X4.1 <- 4. SELF EFFICACY (X4)	0.223
X4.2 <- 4. SELF EFFICACY (X4)	0.899
X4.3 <- 4. SELF EFFICACY (X4)	0.816
X4.4 <- 4. SELF EFFICACY (X4)	0.889
X4.5 <- 4. SELF EFFICACY (X4)	0.827
X5.1 <- 5. DIGITAL PAYMENT _BYON BY BSI (X5)	0.858
X5.2 <- 5. DIGITAL PAYMENT _BYON BY BSI (X5)	0.859
X5.3 <- 5. DIGITAL PAYMENT _BYON BY BSI (X5)	0.743
X5.4 <- 5. DIGITAL PAYMENT _BYON BY BSI (X5)	0.822
X5.5 <- 5. DIGITAL PAYMENT _BYON BY BSI (X5)	0.778
X6.1 <- 6. RELIGIUSITAS (X6)	0.885
X6.2 <- 6. RELIGIUSITAS (X6)	0.745
X6.3 <- 6. RELIGIUSITAS (X6)	0.854
X6.4 <- 6. RELIGIUSITAS (X6)	0.911
Y.1 <- PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.782
Y.2 <- PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.780
Y.3 <- PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.805
Y.4 <- PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.781
Y.5 <- PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.785
Z.1 <- LITERASI KEUANGAN SYARIAH (Z)	0.878
Z.2 <- LITERASI KEUANGAN SYARIAH (Z)	0.909
Z.3 <- LITERASI KEUANGAN SYARIAH (Z)	0.897
Z.4 <- LITERASI KEUANGAN SYARIAH (Z)	0.809



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### Outer Loading Respesifikasi

Outer loadings - List	
	Outer loadings
X1.1 ← 1. ATTITUDE (X1)	0.944
X1.2 ← 1. ATTITUDE (X1)	0.751
X1.3 ← 1. ATTITUDE (X1)	0.921
X2.1 ← 2. SUBJECTIVE NORM (X2)	0.853
X2.2 ← 2. SUBJECTIVE NORM (X2)	0.896
X2.3 ← 2. SUBJECTIVE NORM (X2)	0.858
X2.4 ← 2. SUBJECTIVE NORM (X2)	0.897
X3.1 ← 3. PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL (X3)	0.978
X3.2 ← 3. PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL (X3)	0.920
X3.3 ← 3. PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL (X3)	0.983
X4.1 ← 4. SELF EFFICACY (X4)	0.899
X4.2 ← 4. SELF EFFICACY (X4)	0.817
X4.3 ← 4. SELF EFFICACY (X4)	0.889
X4.4 ← 4. SELF EFFICACY (X4)	0.827
X5.1 ← 5. DIGITAL PAYMENT _BYON BY BSI (X5)	0.884
X5.2 ← 5. DIGITAL PAYMENT _BYON BY BSI (X5)	0.740
X5.3 ← 5. DIGITAL PAYMENT _BYON BY BSI (X5)	0.829
X5.4 ← 5. DIGITAL PAYMENT _BYON BY BSI (X5)	0.789
X6.1 ← 6. RELIGIUSITAS (X6)	0.885
X6.2 ← 6. RELIGIUSITAS (X6)	0.745
X6.3 ← 6. RELIGIUSITAS (X6)	0.854
X6.4 ← 6. RELIGIUSITAS (X6)	0.911
Y.1 ← PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.782
Y.2 ← PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.780
Y.3 ← PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.805
Y.4 ← PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.781
Y.5 ← PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.785
Z.1 ← LITERASI KEUANGAN SYARIAH (Z)	0.878
Z.2 ← LITERASI KEUANGAN SYARIAH (Z)	0.909
Z.3 ← LITERASI KEUANGAN SYARIAH (Z)	0.897
Z.4 ← LITERASI KEUANGAN SYARIAH (Z)	0.809

## © Hak Cipta milik UIN Suska Riau Cross loading

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Discriminant validity - Cross loadings					
	1. ATTITUDE (X1)	2. SUBJECTIVE NORM (X2)	3. PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL (X3)	4. SELF EFFICACY (X4)	
X1.1	0.844	0.495	0.079	0.120	
X1.2	0.751	0.352	0.041	0.114	
X1.3	0.821	0.303	-0.173	0.085	
X2.1	0.314	0.853	-0.058	0.095	
X2.2	0.452	0.896	0.033	0.137	
X2.3	0.384	0.858	-0.054	0.123	
X2.4	0.512	0.897	0.049	0.157	
X3.1	-0.043	-0.013	0.978	0.008	
X3.2	0.082	0.031	0.820	0.015	
X3.3	-0.062	-0.007	0.993	-0.023	
X4.1	0.090	0.089	-0.083	0.899	
X4.2	0.098	0.124	0.094	0.817	
X4.3	0.173	0.142	-0.034	0.889	
X4.4	0.088	0.188	0.029	0.827	
X5.1	0.112	-0.009	0.032	0.828	
X5.2	-0.101	-0.045	-0.115	0.328	
X5.3	0.019	-0.149	-0.179	0.838	
X5.4	0.084	0.034	-0.119	0.315	
X6.1	0.324	0.117	0.013	0.241	
X6.2	0.170	0.272	0.117	0.194	
X6.3	0.324	0.190	0.183	0.314	
X6.4	0.258	0.154	0.007	0.278	
Y.1	0.552	0.490	-0.116	0.370	
Y.2	0.522	0.399	-0.110	0.133	
Y.3	0.484	0.485	0.001	0.313	
Y.4	0.430	0.283	-0.251	0.187	
Y.5	0.545	0.378	-0.173	0.187	
Z.1	0.280	0.191	0.058	0.287	
Z.2	0.384	0.181	0.177	0.292	
Z.3	0.325	0.051	0.144	0.190	
Z.4	0.231	0.155	-0.040	0.142	

## Construct Realibility And validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
1. ATTITUDE (X1)	0.734	0.753	0.848	0.650
2. SUBJECTIVE NORM (X2)	0.900	0.907	0.930	0.768
3. PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL (X3)	0.926	1.044	0.950	0.864
4. SELF EFFICACY (X4)	0.883	0.917	0.918	0.737
5. DIGITAL PAYMENT _BYON BY BSI (X5)	0.817	0.855	0.878	0.643
6. RELIGIUSITAS (X6)	0.876	0.921	0.913	0.724
LITERASI KEUANGAN SYARIAH (Z)	0.898	0.930	0.928	0.764
PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.842	0.845	0.888	0.613

## R-Square

	R-square	R-square adjusted
PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.714	0.669

## F- Square

	f-square
1. ATTITUDE (X1) -> PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.402
2. SUBJECTIVE NORM (X2) -> PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.181
3. PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL (X3) -> PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.098
4. SELF EFFICACY (X4) -> PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.086
5. DIGITAL PAYMENT _BYON BY BSI (X5) -> PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.000
6. RELIGIUSITAS (X6) -> PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.064
LITERASI KEUANGAN SYARIAH (Z) -> PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.191
LITERASI KEUANGAN SYARIAH (Z) x 5. DIGITAL PAYMENT _BYON BY BSI (X5) -> PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.113
LITERASI KEUANGAN SYARIAH (Z) x 3. PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL (X3) -> PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.022
LITERASI KEUANGAN SYARIAH (Z) x 1. ATTITUDE (X1) -> PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.009
LITERASI KEUANGAN SYARIAH (Z) x 6. RELIGIUSITAS (X6) -> PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.026
LITERASI KEUANGAN SYARIAH (Z) x 4. SELF EFFICACY (X4) -> PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.002
LITERASI KEUANGAN SYARIAH (Z) x 2. SUBJECTIVE NORM (X2) -> PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.061

## Hasil Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
1. ATTITUDE (X1) -> PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.431	0.439	0.087	4.955	0.000
2. SUBJECTIVE NORM (X2) -> PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.273	0.282	0.076	3.605	0.000
3. PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL (X3) -> PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.177	0.169	0.073	2.421	0.016
4. SELF EFFICACY (X4) -> PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.216	0.187	0.075	2.884	0.004
5. DIGITAL PAYMENT _BYON BY BSI (X5) -> PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.007	0.008	0.069	0.099	0.945
6. RELIGIUSITAS (X6) -> PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.164	0.136	0.081	2.012	0.044
LITERASI KEUANGAN SYARIAH (Z) -> PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.297	0.253	0.078	3.418	0.001
LITERASI KEUANGAN SYARIAH (Z) x 5. DIGITAL PAYMENT _BYON BY BSI (X5) -> PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.229	0.190	0.111	2.084	0.039
LITERASI KEUANGAN SYARIAH (Z) x 3. PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL (X3) -> PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.082	0.078	0.073	1.128	0.259
LITERASI KEUANGAN SYARIAH (Z) x 1. ATTITUDE (X1) -> PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.071	0.054	0.091	0.780	0.435
LITERASI KEUANGAN SYARIAH (Z) x 6. RELIGIUSITAS (X6) -> PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.110	0.076	0.089	1.280	0.201
LITERASI KEUANGAN SYARIAH (Z) x 4. SELF EFFICACY (X4) -> PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.034	0.010	0.090	0.372	0.710
LITERASI KEUANGAN SYARIAH (Z) x 2. SUBJECTIVE NORM (X2) -> PERILAKU ZISWAF _BERBASIS DIGITAL (Y)	0.156	0.183	0.074	2.112	0.035





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES  
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuckmadani Tampan, Pekanbaru 28258 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fkekon@uin-suska.ac.id

Nomor : B-3356/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/06/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : \*  
Perihal : Bimbingan Skripsi

02 Juni 2025

Yth. Umi Rachmah Damayanti, S.E., M.M.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Muhammad Reza Alfyon  
NIM : 12170114131  
Jurusan : Manajemen  
Semester : VIII (delapan)

adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyusun skripsi dengan judul "PENGARUH ATTITUDE, SUBJECTIVE NORM, PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL, KEPERCAYAAN, KEMUDAHAN PENGGUNAAN BYONDS BY BSI DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU ZISWAF BERBASIS DIGITAL DENGAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA DI KOTA PEKANBARU". Sehubungan dengan hal di atas, Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Kasmiruddin, S.Sos., M.Si  
NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMIC AND SOCIAL SCIENCES  
Jl. H.R. Soebarto No. 151 KM. 15 Simpang Baru Pematang Pekanbaru 28291 PO. Box 1004 Telp. 0761-562031  
Fax. 0761-562032 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail fiekonomi@uin-suska.ac.id

**BUKTI PENYERAHAN TUGAS AKHIR MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UIN SUSKA RIAU**

Nama : Muhammad Reza Alfiyon  
Nim : 12170114131  
Program Studi : S1 Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh *Attitude, Subjective Norm, Perceived Behavioral Control, Self Efficacy*, Digital Payment Byond By Bsi Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Ziswaf Berbasis Digital Dengan Literasi Keuangan Syariah Sebagai Variabel Moderasi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Kota Pekanbaru.

No	Tim Penguji / Unit	Nama Penerima	Tanda Tangan
1	Ketua	Astuti Meffinda, S.E, M.M	
2	Penguji 1	Muklis, SE., MM	
3	Penguji 2	Yessi Nesneri, S.E., M.M	
4	Sekretaris	Ulfiah Novita, S.E., M.Si	
5	Pembimbing	Umi Rachmah Damayanti, SE,MM	
6	Prodi Manajemen S1	Astuti Meffinda, S.E., M.M	

Diketahui Oleh :

Kabag. Tata Usaha  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
  
**Yanti Dasni Wani, S.Kom, MM**  
NIP. 19720503 199803 2016

Pekanbaru, 8 Juli 2025

Yang Menyerahkan, Mahasiswa

**MUHAMMAD REZA ALFIYON**  
NIM. 12170114131



## BIOGRAFI PENULIS

Muhammad Reza Alfiyon, lahir di Kota Duri pada tanggal 05 Juli 2003. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak YULIZAR dan Ibu EFRINAWATI. Penulis mengawali pendidikan formal di SDN 74 Mandau pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah di SMPN 16 Mandau dan lulus pada tahun 2018. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 3 Mandau dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan strata 1 (S1) di Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Program Studi S1 Manajemen.

Selama masa perkuliahan, penulis aktif dalam mengikuti sertifikasi, kompetensi akademik dan non akademik seperti sertifikasi BNSP, juara resensi jurnal dan *business plan international*. Selanjutnya, penulis berkesempatan mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Bormindo Nusantara dan mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Rupert Utara tepatnya Desa Tanjung Punak. Pada tanggal 26 Juni 2025 penulis menyelesaikan skripsi dengan melakukan Ujian Munaqasah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M) program studi S1 Manajemen dengan judul skripsi “Pengaruh *Attitude, Subjective Norm, Perceived Behavioral Control, Self Efficacy, Digital Payment BYOND by BSI* dan Religiusitas Terhadap Perilaku ZISWAF Berbasis Digital dengan Literasi Keuangan Syariah pada Nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Pekanbaru”, dan dinyatakan lulus memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M).